Arwana Ceramics

ANNUAL REPORT

Strengthening Growth Through Smart Execution

2023

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

Annual Report And Sustainability Report

VISI

"Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

VISION

"To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."



MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

MISSION

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordably-priced for the customers.*
- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*
- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri Perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya, berdampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Sistem operasional Perseroan dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: *This vision statement was conceived from the idealism the Company's founders strive for, and is in itself a commitment to society. The objective "to be the best company" does not only pertain to the Company as a business, but also encompasses social and environmental responsibilities, as a reputable company having impact to the betterment of society and trustworthy to all stakeholders. The Company's operational systems draw upon the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking.*

Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**

  Uraian: Perseroan harus identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dan memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

  Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil terbaik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

  Uraian: Perseroan berupaya bersinergi untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

Mission

- ***To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordable to the customers.***

  Description: *The Company seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serving affordable products and guaranteeing that quality standards are met for the satisfaction of customers. In that respect, the Company acknowledges the need to invest in technology and human capital for achieving those objectives.*

- ***To implement dynamic, creative and innovative production processes.***

  Description: *The Company applies production processes by conducting research and development for obtaining the best results in order to be able to make products that meet market trends with various motifs and designs.*

- ***To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.***

  Description: *The Company seeks to synergize for the empowerment of local economies and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.*



Plant II, Serang - Banten

Nilai-Nilai Perusahaan







Nilai-Nilai Perusahaan

- **Nilai Pemegang Saham**

  Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

  Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan dan keluarganya. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang, dan kepatuhan atas hukum yang berlaku, serta lingkungan negeri kami.

Corporate Values

- ***Shareholder Value***

  Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

- ***Corporate Social Responsibility***

  We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.



- **Kepuasan Pelanggan**

  Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus-menerus memperbaiki kualitas, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerja Sama Tim**

  Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

  Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- ***Customer Satisfaction***

  The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- ***Teamwork***

  We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- ***Integrity***

  We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.

Daftar Isi

4	Visi, Misi Perusahaan	*Company's Vision, Mission*
6	Nilai-Nilai Perusahaan	*Corporate Values*
10	Memperkuat Pertumbuhan Melalui Eksekusi Cerdas	*Strengthening Growth Through Smart Execution*
11	Kesinambungan Tema	*Continuity of Themes*
12	Peristiwa Penting 2023	*2023 Important Events*
18	**Ikhtisar 2023**	***2023 Highlights***
20	Kilas Kinerja 2023	*2023 Performance Highlights*
22	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
23	Grafik Pertumbuhan	*Growth Charts*
25	Informasi Saham	*Share Information*
27	Sertifikasi 2023	*2023 Certifications*
27	Penghargaan 2023	*2023 Awards*
28	**Laporan Manajemen**	***Management Reports***
30	Laporan Dewan Komisaris	*Report of the Board of Commissioners*
34	Laporan Dewan Direksi	*Report of the Board of Directors*
40	**Profil Perusahaan**	***Company Profile***
42	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
43	Riwayat Singkat	*Brief History*
44	Sejarah Penghargaan	*History of Awards*
45	Tonggak Sejarah	*Milestones*
46	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profiles*
50	Profil Dewan Direksi	*Board of Directors Profiles*
54	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
55	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholder Composition*
56	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan	*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*
56	Informasi Entitas Anak Perusahaan	*Subsidiaries Information*
57	Kronologi Pencatatan Saham	*Share Listing Chronology*
57	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*
58	**Tinjauan Operasional**	***Operational Overview***
60	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
65	Kapasitas dan Hasil Produksi	*Production Capacity and Output*
66	Peta Operasional	*Operational Map*
67	Sumber Daya Manusia	*Human Capital*
75	Sistem Informasi	*Information System*
76	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	***Management Analysis and Discussion***
78	Prospek Usaha 2024	*2024 Business Prospects*
78	Strategi dan Kebijakan Usaha	*Business Strategies and Policies*
79	Analisis Kinerja Keuangan	*Financial Performance Analysis*
87	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
88	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Impact of Changes in Accounting Policy*
88	Dampak Perubahan Perundang-undangan	*Impact of Changes in Regulation*

















90 Tata Kelola Perusahaan yang Baik — *Good Corporate Governance*

92	Tujuan Penerapan GCG	*Purpose of Implementation*
93	Landasan Hukum GCG	*Legal Basis*
93	Prinsip-Prinsip GCG	*GCG Principles*
95	Budaya dan Kode Etik	*Corporate Culture and Codes of Conduct*
97	Implementasi GCG	*Implementation of GCG*
97	Struktur GCG	*Structure of GCG*
98	Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk	*GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk*
99	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
109	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
112	Dewan Direksi	*Board of Directors*
114	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham	*Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders*
115	Kebijakan Penilaian Diri	*Self-assessment Policy*
116	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
119	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
120	Komite Audit	*Audit Committee*
124	Laporan Komite Audit	*Report of the Audit Committee*
126	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
129	Unit Audit Internal	*Internal Audit Unit*
131	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
132	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblower System*
134	Manajemen Risiko	*Risk Management*
135	Pengukuran Kinerja GCG	*GCG Performance Assessment*
135	Auditor Eksternal	*External Auditor*
136	Hubungan Investor	*Investor Relations*
136	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan	*Correspondence with the Financial Services Authority*

140 Aspek Keberlanjutan — *Sustainability Aspect*

142	Ikhtisar Keberlanjutan	*Sustainability Highlights*
143	Aspek Keberlanjutan	*Sustainability Aspect*
156	Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*
158	Lembar Umpan Balik	*Feedback Form*

160 Laporan Keuangan — *Financial Report*

162	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Responsibility on the Annual Report*
163	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen	*Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*



Strengthening Growth Through **Smart Execution**

2023

Mengakhiri tahun usaha 2023 dan memasuki tahun usaha 2024, perjalanan Perseroan sejatinya diiringi dengan komitmen untuk semakin mempertajam penerapan prinsip yang dikenal dengan akronim SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely*).

Perencanaan dan eksekusi proses bisnis menjadi wajib dijalankan dalam kerangka kerja ketajaman dan presisi, dengan menggali potensi daya cipta dan inovasi yang bisa sebesar-besarnya mendatangkan nilai tambah dan meningkatkan daya saing Perseroan. Eksekusi dengan tujuan mengakselerasi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks ini, visi strategis dan budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) semakin krusial agar Perseroan mampu mengatasi kondisi persaingan usaha dan pasar bahan bangunan yang semakin kompleks dan dinamis. Kapasitas untuk terus bersaing hanya bisa diwujudkan dengan kepedulian, komitmen, dan *engagement* dari segenap sumber daya manusia Perseroan.

Adapun dalam tahun 2023, Perseroan menerobos seluruh tantangan yang menghadang dengan kepedulian, komitmen, dan *engagement* bagi, salah satunya, peningkatan kepuasan pelanggan. Analisis atas tren pasar, serta hubungan baik dan umpan balik dari pelanggan setia Perseroan, menjadi pedoman bagi formulasi strategi bauran produk dan bauran pemasaran yang selaras dengan kebutuhan dan selera konsumen.

Perseroan meluncurkan, antara lain, lini produk ARNA Solitaire yang menawarkan berbagai keunggulan fitur dan kualitas, serta produk UNO Rectified yang berbeda dan segar. Keduanya menjadi kontributor terbaru bagi peningkatan profitabilitas Perseroan. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan 186 desain baru untuk semakin memberikan keragaman pilihan bagi konsumen.

Sementara, berbagai rencana strategis pengembangan infrastruktur Perseroan sudah bisa direalisasikan. Di antaranya, pabrik baru Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur, sudah berproduksi sejak triwulan pertama 2023; pusat pelatihan Arwana Ceramics Learning Center sudah berdiri dan berfungsi bagi pengembangan karakter dan kompetensi karyawan; serta pabrik Plant 4C di Ogan Ilir, Sumatera Selatan sudah memasuki tahap-tahap pembangunan lanjutan.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu menjaga produksi untuk tetap seimbang antara produktivitas yang sehat dengan kondisi permintaan pasar yang lesu, mengupayakan pemasaran dan profitabilitas yang optimal, sehingga Perseroan kembali mempertahankan kinerja yang positif berupa hasil penjualan bersih sebesar Rp2.447,44 miliar dan laba bersih sebesar Rp445,29 miliar.

Closing the 2023 financial year and entering the 2024 financial year, the Company's journey has come with a commitment to further sharpen the application of the principle known by the acronym SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely).

Planning and execution of business processes must be carried out within a framework of sharpness and precision, by exploring the potentials for creativity and innovation that can bring added value and increase the Company's competitiveness. Execution with the aim of accelerating the Company's growth.

In this context, strategic vision and the culture of continuous improvement are increasingly crucial for the Company to be able to prevail in an increasingly complex and dynamic competition in business and the building materials market. The capacity to continue to compete can only be realized with the mindfulness, commitment, and engagement of all of the Company's human resources.

In 2023, the Company progressed through all the challenges with mindfulness, commitment, and engagement for, among others, increasing customer satisfaction. Analysis of market trends, as well as good relationship with and feedback from the Company's loyal customers, served as guidelines for formulating product mix and marketing mix strategies that are in line with consumer needs and tastes.

The Company launched, among others, the ARNA Solitaire product line which offers various advantages in terms of feature and quality, and the distinct and fresh UNO Rectified product line. Both are the latest contributors to the Company's increased profitability. Additionally, the Company also launched 186 new designs to further expand the variety of choices for consumers.

Meanwhile, various strategic plans for the development of the Company's infrastructure have been realized. Among them, the new Plant 5C factory in Mojokerto, East Java, has been in production since the first quarter of 2023; the Arwana Ceramics Learning Center has been established and is already functioning for the development of employee character and competence; and the Plant 4C factory in Ogan Ilir, South Sumatra, has entered the advanced phases of construction.

Overall, the Company was able to maintain production to be in balance between healthy productivity and sluggish market demand, achieved optimal marketing and profitability, so that the Company is able to maintain positive performance in the form of a net sales result of IDR2,447.44 billion and a net profit result of IDR445.29 billion.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

Mengendarai Ombak, Memperkuat Pertumbuhan

Riding the wave, strengthening growth, tema ini merefleksikan analogi seorang peselancar yang mengendarai ombak. Arwana Ceramics adalah peselancar itu. Peselancar yang menghadapi gelombang besar bernama tahun 2022. Tahun ini menjadi periode yang penuh tantangan bagi sebuah korporasi untuk mengeksekusi target kerja strategis. Situasi ekonomi secara umum tidak kondusif, mulai dari hambatan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah, kenaikan harga bahan bakar dan bahan baku, serta permintaan pasar yang lesu karena berbagai faktor. Namun demikian, Arwana Ceramics dapat mempertahankan kinerja positif karena mampu mengantisipasi dan memitigasi gangguan dengan baik melalui berbagai strategi pasar dan strategi produk, serta bisa mencatatkan perbaikan dalam hal biaya produksi. Pertumbuhan harga jual rata-rata dengan inovasi bauran produk, serta efisiensi biaya produksi menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 22 persen dibandingkan tahun 2021.

Riding the Wave, Strengthening Growth



Riding the wave, strengthening growth, this theme reflects the analogy of a surfer riding the waves. Arwana Ceramics is that surfer. A surfer facing a massive wave called 2022. The year became a period that was filled with challenges for a corporation in executing strategic work targets. The economic situation was generally unfavorable, from the burden of the weakening of the exchange rate of the rupiah, the increased prices of fuel and raw materials, and a sluggish market due to various factors. Nonetheless, Arwana Ceramics was able to maintain positive performance by being able to anticipate and mitigate the disturbances well through various market and product strategies, and being able to implement improvements to the production cost. An increase in average selling price through product mix innovations, as well production cost efficiency, resulted in a net profit growth of 22 percent compared to 2021.



Failure Is Not an Option

The situation that had developed throughout 2021 became a moment of self-reflection for the Company. The choice of theme "Failure Is Not an Option" was an expression of that realization, in that the Company saw an urgent need to strengthen the internal anticipative attitude and readiness with regard to potential risks. The year 2021 indeed brought forth unprecedented challenges and threats, namely the force majeure of the prolonged conditions of the COVID-19 pandemic, combined with market disturbances, the price fluctuation of raw materials, and the exchange rate fluctuation of foreign currencies. At the same time, the Company also must anticipate competition in the industry, and a supply chain that is increasingly complex and interconnected. As a result of the various measures that had been taken in response to that self-reflection, the Company was able to achieve positive business results and meet business expansion targets.

Kegagalan Bukan Sebuah Pilihan

Perkembangan situasi sepanjang tahun 2021 sejatinya menjadi momen refleksi diri bagi Perseroan. Pemilihan tema "*Failure Is Not an Option*" adalah wujud dari kesadaran tersebut, di mana Perseroan melihat adanya kebutuhan yang mendesak untuk semakin memperkuat sikap dan kesiapan antisipatif internal atas potensi risiko. Tahun 2021 memang memunculkan tantangan dan ancaman yang tidak ada preseden sebelumnya, yaitu *force majeure* kondisi berkepanjangan pandemi COVID-19 yang berpadu dengan gangguan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga harus mengatasi persaingan dalam sektor industri, dan rantai pasokan yang semakin kompleks dan terhubung. Sebagai buah dari berbagai kiat yang ditempuh untuk menyikapi refleksi tersebut, Perseroan meraih hasil usaha yang positif serta merealisasikan ekspansi usaha sesuai target.

Pertumbuhan Berkelanjutan

Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi seluruh dunia dengan berkecamuknya pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2020, lebih dari 83 juta orang terinfeksi dan lebih dari 1,8 juta orang di antaranya meninggal dunia. Pandemi tersebut tidak saja menjadi bencana kemanusiaan, tetapi juga menjadi bencana ekonomi. Semua negara terpaksa memberlakukan karantina wilayah dan pembatasan sosial yang menyebabkan anjloknya perekonomian. Tak terkecuali, industri keramik Indonesia tidak dapat menghindari dampaknya. Namun demikian, Perseroan tetap bertumbuh dan bahkan melewati pencapaian pada tahun buku 2019 dengan strategi dan adaptasi yang efektif, tetapi juga yang paling utama, karena kerja keras tim super Perseroan. Perseroan telah mampu semakin produktif dan efisien, sehingga meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sustainable Growth



2020 became a difficult year for the world as the COVID-19 pandemic ravaged. Throughout 2020, more than 83 million people were infected, of which more than 1.8 million died. The pandemic not only emerged as a humanitarian crisis, but also an economic one. All countries were forced to impose lockdowns and social restrictions, which led to a drastic economic slowdown. The Indonesian ceramic industry was no exception in bearing the impact. Nonetheless, the Company proved to be able to grow and even surpass the achievements in the 2019 financial year, through effective strategies and adaptation, but also most importantly, because of the hard work of the Company's super-team. The Company prevailed with increased productivity and efficiency which brought upon a sustainable growth.



To Serve and Contribute

The year 2019 was a year of fierce domestic political contest and external economic pressure put upon Indonesia. During this uncertain period that posed some challenges to the manufacturing industry in general, the Company yet again looked within and rallied ourselves on the Company's most basic nonetheless strongest purpose, namely "To Serve and Contribute". This drive was subsequently manifested in policies and initiatives which carried the Company through to satisfactory results, including improved performance over that of the previous year, as well as the commencement of operations of the newly-built Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company is ever more committed to this fundamental approach internally as well as with external stakeholders.

Melayani dan Berkontribusi

Tahun 2019 diwarnai dengan persaingan politik dalam negeri yang sengit dan tekanan ekonomi global yang berimbas terhadap Indonesia. Dalam periode yang berdampak sejumlah tantangan bagi industri manufaktur secara umum ini, Perseroan kembali melihat ke dalam dan membangkitkan semangat diri di atas tujuan Perseroan yang paling dasar namun terkuat, yaitu untuk "Melayani dan Berkontribusi". Semangat ini kemudian diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif yang membawa Perseroan kepada hasil yang memuaskan, termasuk di antaranya peningkatan kinerja dibandingkan hasil tahun sebelumnya, serta mulai beroperasinya *Plant* 4B yang baru selesai dibangun di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Komitmen Perseroan terhadap pendekatan ini semakin kuat secara internal maupun terhadap para pemangku kepentingan eksternal.

Peristiwa Penting 2023



Arwana Ceramics Rayakan Ulang Tahun ke-30

Arwana Ceramics Celebrates 30th Anniversary

Pada tanggal 22 Februari 2023, Arwana Ceramics merayakan hari ulang tahun ke-30 dengan mengadakan acara *gala dinner* di The Ballroom, Djakarta Theater, Jakarta. Acara perayaan dihadiri banyak tamu kehormatan, di antaranya Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, Kepala Staf TNI AD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, sejumlah duta besar negara asing, akademisi, mitra usaha dari dalam dan luar negeri, serta berbagai tamu istimewa lainnya. Beberapa jam sebelum puncak acara, sebuah sesi *fireside chat* juga diselenggarakan dengan menampilkan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko sebagai pembicara. Momen ulang tahun juga ditandai dengan seremoni penyalaan kiln selepas tengah malam untuk menandai selesainya pembangunan Plant 5C.

On February 22, 2023, Arwana Ceramics celebrated the 30th anniversary with a gala dinner held at the Ballroom, Djakarta Theater, Jakarta. The event was attended by many distinguished guests, including the Presidential Chief of Staff Moeldoko, Commander of the Indonesian National Armed Forces Admiral Yudo Margono, Chief of Staff of the Army General Dudung Abdurachman, numerous foreign ambassadors, academicians, local and international business partners, as well as various other special guests. A few hours prior to the main event, a fireside chat session was also held, featuring Presidential Chief of Staff Moeldoko. The anniversary was also marked with the ceremonial ignition of the kiln of Plant 5C just after midnight to celebrate the completion of its construction.



Arwana Ceramics Berpartisipasi dalam Pameran Industri

Arwana Ceramics Participates in Industrial Exhibitions

Di tahun 2023, Arwana Ceramics berpartisipasi dalam dua pameran yang terkait dengan bahan bangunan. Pameran pertama adalah KERAMIKA pada tanggal 23-26 Februari 2023. KERAMIKA adalah pameran terbesar untuk produk ubin keramik dan merupakan agenda tetap tahunan industri tersebut di Indonesia. Adapun Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menjadi salah satu pengunjung stan dan diberikan tur oleh COO Edy Suyanto. Sementara pada tanggal 16-19 Maret 2023, Arwana Ceramics berpartisipasi dalam pameran arsitektur ARCH:ID di Tangerang Selatan, menampilkan rancangan stan hasil kolaborasi dengan arsitek terkemuka Andra Matin.

In 2023, Arwana Ceramics participated in two major exhibitions related to building materials. The first was the KERAMIKA event in Jakarta on February 23-26, 2023. It is Indonesia's largest exhibition for ceramic tile products and is a mainstay in the industry's annual calendar. Visitors included Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita who was given a tour of the booth by COO Edy Suyanto. Meanwhile on March 16-19, 2023, Arwana Ceramics participated in architecture exhibition ARCH:ID in South Tangerang, featuring a booth design that was built in collaboration with renowned architect Andra Matin.









Peletakan Batu Pertama Plant 4C oleh Gubernur Sumatera Selatan

Groundbreaking of Plant 4C by the Governor of South Sumatra

Pada tanggal 7 Maret 2023, Arwana Ceramics secara resmi melaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Plant 4C di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Peletakan batu pertama tersebut ditandai secara resmi dengan Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru yang bersama-sama dengan Wakil Komisaris Utama Edwin P. Situmorang, CEO Tandean Rustandy, COO Edy Suyanto, dan Bupati Ogan Ilir Panji Wijaya Akbar menekan tombol sirene. Plant 4C direncanakan sebagai ekspansi lanjutan untuk menghasilkan lini produk bernilai tambah lebih tinggi. Kehadirannya melengkapi Plant 5B dan Plant 5C yang sudah berproduksi.

On March 7, 2023, Arwana Ceramics officially broke ground on the construction of Plant 4C in Ogan Ilir, South Sumatra. The groundbreaking was inaugurated by Governor of South Sumatra Herman Deru, along with Vice President Commissioner Edwin P. Situmorang, CEO Tandean Rustandy, COO Edy Suyanto, and Regent of Ogan Ilir Panji Wijaya Akbar who together pushed a siren button to mark the milestone. Plant 4C is planned to be a further expansion for producing products with higher added value, to add to Plant 5B and Plant 5C which are already producing.

Peristiwa Penting 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

2022 Annual General Meeting of Shareholders

Arwana Ceramics menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 pada tanggal 9 Maret 2023 di Puri Indah Financial Tower, Jakarta. Peserta rapat meliputi seluruh komisaris dan direksi perusahaan, serta para pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 85,12 persen dari seluruh saham beredar. Adapun forum memberikan persetujuan terhadap seluruh agenda rapat, termasuk di antaranya pengesahan laporan-laporan pengurus perusahaan, pembayaran dividen tunai sebesar Rp55,00 per lembar saham, penunjukan kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor untuk tahun buku 2023, dan pengangkatan George E. Supit sebagai Direktur Independen.

Arwana Ceramics held the 2022 Annual General Meeting of Shareholders on March 9, 2023, at the Puri Indah Financial Tower, Jakarta. Attendees included all commissioners and directors of the company, and shareholders or proxies representing 85.12 percent of all outstanding shares. At its conclusion, the forum gave the approval on all meeting agendas, including on validating the company's boards' reports, paying out cash dividends of IDR55.00 per share, appointing public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja as auditor for the 2023 financial year, and appointing George E. Supit as Independent Director.









Arwana Ceramics Perkuat Koordinasi Kerja dengan Mitra Pemasaran

Arwana Ceramics Strengthens Work Coordination with Marketing Partners

Arwana Ceramics menyelenggarakan dua acara tahunan dengan para mitra pemasaran sebagai partisipan, yaitu Rapat Kerja Sub-distributor pada tanggal 13-14 Maret 2023, dan Temu Pelanggan (*Customer Gathering*) pada tanggal 15-16 Mei 2023. Kedua acara berlangsung di Plant V, Mojokerto, Jawa. Rapat Kerja Sub-distributor ditujukan sebagai sarana untuk berkoordinasi dan memperkuat usaha pemasaran di tahun buku 2023, sementara acara *Customer Gathering* ditujukan untuk memperkuat hubungan kemitraan dengan para peretail terbesar Arwana Ceramics. Keduanya juga berfungsi sebagai ajang untuk memperkenalkan lini produk baru ARNA Solitaire.

Arwana Ceramics held two annual events with marketing partners in mind, the Sub-distributors Work Meeting on March 13-14, 2023, and the Customer Gathering event on May 15-16, 2023. Both events were held at Plant V, Mojokerto, East Java. The Sub-distributors Work Meeting served as an event for coordinating and strengthening marketing endeavors in the 2023 financial year, while the Customer Gathering was for strengthening relations with Arwana Ceramics' top retailers. The events also served as a platform for introducing the new ARNA Solitaire product line.

Arwana Ceramics Perkuat Hubungan dengan Mitra Pemasok Melalui Acara Suppliers Gathering

Arwana Ceramics Strengthens Relations with Suppliers through Suppliers Gathering Event

Pada tanggal 4 Mei 2023, Arwana Ceramics menyelenggarakan acara Temu Pemasok (*Suppliers Gathering*) di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur. Acara ditujukan untuk memberikan apresiasi dan memperkuat kemitraan dengan para pemasok setia Arwana Ceramics. Sebagai bentuk penghargaan, 13 pemasok di antaranya memperoleh penghargaan karena unggul dalam hal kualitas, pengiriman, pelayanan, dan dukungan teknis. Para pemasok tersebut berasal dari dalam maupun luar negeri.

On May 4, 2023, Arwana Ceramics held the Suppliers Gathering event at Plant V, Mojokerto, East Java. The event served as a token of appreciation and for strengthening the partnership with Arwana Ceramics' loyal suppliers. Also as a form of appreciation, 13 of the suppliers received awards for having excelled in terms of quality, delivery, service, and technical support. The awardees included both local and international suppliers.





Panglima TNI Resmikan Plant 5C

Commander of the Indonesian National Armed Forces Inaugurates Plant 5C

Pada tanggal 1 September 2023, Plant 5C Arwana Ceramics di Mojokerto, Jawa Timur, diresmikan oleh Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono. Acara peresmian juga dihadiri oleh perwakilan dari pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Mojokerto. Laksamana TNI Yudo Margono menandatangani prasasti peresmian, dilanjutkan dengan penekanan tombol sirene secara bersama-sama dengan CEO Tandean Rustandy dan Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati.

On September 1, 2023, Arwana Ceramics' Plant 5C in Mojokerto, East Java, was inaugurated by the Commander of the Indonesian National Armed Forces, Admiral Yudo Margono. The inauguration event was also attended by officials from the regional governments of the Province of East Java and the Regency of Mojokerto. Admiral Yudo Margono signed the inauguration plaque, followed by pressing a siren button together with CEO Tandean Rustandy and Regent of Mojokerto Ikfina Fahmawati.





Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Arwana Ceramics menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda tunggal untuk mengambil keputusan atas rencana pembelian kembali saham (*buyback*). Dalam proses voting, rencana tersebut disetujui oleh 99,97 persen dari pemegang saham atau kuasanya yang hadir. Periode *buyback* berlangsung selama 18 bulan, dengan alokasi dana sebesar Rp150 miliar, dan PT RHB Sekuritas Indonesia sebagai perantara pedagang efek.

On October 18, 2023, Arwana Ceramics held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the sole agenda of voting on the plan to carry out the buyback of shares. In the vote, the plan was approved by 99.97 percent of shareholders or proxies who attended the forum. The buyback of shares will be carried out for an 18-month period, with an allocated fund of IDR150 billion, and PT RHB Sekuritas Indonesia as the designated broker.





Peristiwa Penting 2023



Arwana Ceramics Masuk Daftar Best Under A Billion 2023 Forbes Asia

Arwana Ceramics Included in Forbes Asia's Best Under A Billion 2023 List

Di tahun 2023, Arwana Ceramics kembali masuk daftar Best Under A Billion yang dikeluarkan media Forbes Asia. Pada tanggal 21 November 2023, CEO Tandean Rustandy menerima piagam penghargaan untuk pencapaian ini di acara Forbes Asia's Best Under A Billion Forum and Awards Dinner 2023 di Manila, Filipina. Pada kesempatan tersebut, Tandean Rustandy juga menjadi pembicara tamu dalam salah satu acara diskusi panel yang diselenggarakan.

In 2023, Arwana Ceramics has again been included on Forbes Asia's Best Under A Billion list. On November 21, 2023, CEO Tandean Rustandy received the award plaque for this achievement at the Forbes Asia's Best Under A Billion Forum and Awards Dinner 2023 in Manila, the Philippines. Tandean Rustandy was also guest speaker in one of the event's panel discussions.



Tandean Rustandy Raih Penghargaan CEO Terbaik Sektor di Top CEO 2023

Tandean Rustandy Awarded as Best CEO of Sector in Top CEO 2023

Pada tanggal 1 Desember 2023, CEO Tandean Rustandy termasuk dalam 43 CEO dari sektor-sektor industri berbeda yang menerima penghargaan sebagai CEO Terbaik dalam ajang penghargaan Top CEO 2023 di Bali. Tandean Rustandy meraih penghargaan tersebut di sektor Material Produk Bangunan. Top CEO 2023 memberikan rekognisi kepada CEO-CEO dengan performa terbaik di pasar modal Indonesia yang membawa perusahaan masing-masing bertumbuh secara bisnis, dan berkontribusi melalui program ESG. Ajang penghargaan ini diselenggarakan oleh media nasional Tempo bekerja sama dengan IDN Financials.

On December 1, 2023, CEO Tandean Rustandy was among 43 CEOs from different industrial sectors who were awarded as Best CEO at the Top CEO 2023 event in Bali. Mr. Tandean Rustandy was awarded as Best CEO in the Building Products Material sector. Top CEO 2023 recognizes the top-performing CEOs in the Indonesian capital market who have driven their respective companies to growth in business performance, and contribute through ESG programs. It was organized by national media Tempo in cooperation with IDN Financials.





Rapat Kerja Akhir Tahun di Plant V

End-of-year Work Meeting at Plant V

Pada tanggal 27-28 Desember 2023 di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur, Arwana Ceramics menyelenggarakan Rapat Kerja Akhir Tahun dengan peserta para pimpinan tingkat *C-level*, *vice president*, dan manajer. Rapat tersebut menjadi forum pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja masing-masing unit bisnis dan departemen selama tahun buku 2023, serta penetapan target-target kerja strategis untuk tahun buku 2024. Target-target kerja tersebut, antara lain, penjualan bersih dan laba bersih, serta berbagai komponen biaya produksi dan target efisiensi.

On December 27-28, 2023, at Plant V, Mojokerto, East Java, Arwana Ceramics held the annual End-of-year Work Meeting with participants comprising C-level executives, vice presidents, and managers. The meeting served as a forum for reporting and accountability for each business unit and department with regard to their performances in the 2023 financial year, as well as for setting strategic work targets for the 2024 financial year. The targets included net sales and net profit, as well as various components of production costs, and efficiency targets.

Sederhana itu yang terbaik

Simplicity is the best



Plant I, Tangerang - Banten

Ikhtisar 2023

2023 Highlights

20	Kilas Kinerja 2023	*2023 Performance Highlights*
22	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
23	Grafik Pertumbuhan	*Growth Charts*
25	Informasi Saham	*Share Information*
27	Sertifikasi 2023	*2023 Certifications*
27	Penghargaan 2023	*2023 Awards*





Arwana Ceramics Training Center - Pacet, Jawa Timur

Kilas Kinerja 2023



30 tahun 10 bulan 9 hari
Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa
30 years 10 months 9 days: Serving and contributing to national development

816,71 juta m^2
Ubin keramik terjual sejak tahun 1995
816.71 million m^2: Ceramic tiles sold since 1995

57,46 juta m^2
Ubin keramik terjual di tahun 2023
57.46 million m^2: Ceramic tiles sold in 2023

Rp2,45 triliun
Penjualan bersih di tahun 2023
IDR2.45 trillion: Net sales in 2023

Rp445,29 miliar
Laba bersih di tahun 2023
IDR445.29 billion: Net profit in 2023

18,19%
Margin laba bersih di tahun 2023
18.19%: Net profit margin in 2023

Rp390,58 miliar
Nilai penjualan lini produk ARNA di tahun 2023
IDR390.58 billion: Sales value of ARNA product line in 2023

5,35 juta m²
Volume penjualan lini produk ARNA di tahun 2023
5.35 million m²: Sales volume of ARNA product line in 2023

Rp205,78 miliar
Nilai penjualan lini produk ARNA Solitaire di tahun 2023
IDR205.78 billion: Sales value of ARNA Solitaire product line in 2023

2,71 juta m²
Volume penjualan lini produk ARNA Solitaire di tahun 2023
2.71 million m²: Sales volume of ARNA Solitaire product line in 2023

62,12 juta m²
Total volume produksi di tahun 2023
62.12 million m²: Total production volume in 2023

Rp61,29
Laba per saham di tahun 2023
IDR61.29: Earnings per share in 2023

Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Disajikan dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham dan total tertimbang rata-rata saham beredar

Expressed in million rupiahs excluding earnings per share and weighted average shares outstanding

Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember	2019	2020	2021	2022	2023	Year Ended December 31
Laba Rugi Konsolidasi						*Consolidated Income Statement*
Penjualan Bersih	2.151.801	2.211.744	2.554.881	2.586.665	2.447.442	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	1.583.142	1.508.736	1.635.753	1.533.949	1.543.235	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	568.659	703.007	919.128	1.052.716	904.207	*Gross Profit*
Laba Usaha	289.470	420.145	602.716	741.840	571.708	*Income from Operations*
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	5.169	4.866	8.760	8.558	6.587	*Interest Income (Expense) - Net*
Laba Sebelum Beban Pajak	291.607	420.626	609.654	746.096	575.668	*Income Before Income Tax*
Beban Pajak	73.932	94.385	133.670	164.539	126.588	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan	217.675	326.242	475.984	581.557	449.080	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	215.535	323.013	470.903	576.214	445.291	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2.140	3.229	5.081	5.343	3.789	*Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lain-Lain	(17.340)	(9.654)	498	6.965	(2.887)	*Other Comprehensive Income (Expense)*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	200.335	316.588	476.482	588.522	446.193	*Comprehensive Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	198.393	313.572	471.432	582.962	442.492	*Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.942	3.016	5.050	5.560	3.701	*Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	397.212	523.577	705.298	833.997	681.655	*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*
Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	29,41	44,35	64,79	79,25	61,29	*Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity*
Total Rata-Rata Tertimbang Saham	**7.327.676.443**	**7.283.157.026**	**7.268.660.559**	**7.271.198.676**	**7.265.340.760**	*Weighted-Average Number of Shares*
Neraca Konsolidasi						*Consolidated Balance Sheet*
Aset Lancar	975.855	1.183.165	1.450.951	1.601.725	1.573.862	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	823.282	787.175	792.572	977.144	1.046.629	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	1.799.137	1.970.340	2.243.523	2.578.869	2.620.491	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	562.004	602.572	604.446	685.895	652.037	*Current Liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar	60.351	62.829	65.907	59.800	113.419	*Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban	622.355	665.402	670.353	745.695	765.456	*Total Liabilities*
Kepentingan Non Pengendali	18.578	20.901	24.855	29.100	31.533	*Non Controlling Interests*
Saldo Laba	1.071.497	1.223.974	1.477.298	1.733.056	1.775.632	*Retained Earnings*
Ekuitas Bersih	1.176.782	1.304.939	1.573.170	1.833.173	1.855.036	*Net Stockholders Equity*
Modal Kerja Bersih	413.851	580.593	846.505	915.830	921.825	*Net Working Capital*
Arus Kas Konsolidasi						*Consolidated Cash Flow*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	368.989	419.903	499.071	465.551	344.011	*Cash Flow from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(43.215)	(83.875)	(113.534)	(331.475)	(39.353)	*Cash Flow from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(169.496)	(249.144)	(218.878)	(298.528)	(302.318)	*Cash Flow from Financing Activities*
*Disajikan Kembali						*Restated**

Disajikan dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham dan total tertimbang rata-rata saham beredar

Expressed in million rupiahs excluding earnings per share and weighted average shares outstanding

Tahun Berakhir Tanggal 31 December	2019	2020	2021	2022	2023	*Year Ended December 31*
Rasio Usaha						***Operating Ratios***
Margin Laba Kotor	26%	32%	36%	41%	37%	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Usaha	13%	19%	24%	29%	23%	*Operating Margin*
Margin Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10%	15%	18%	22%	18%	*Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Margin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	18%	24%	28%	32%	28%	*Profit Margin EBITDA*
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	18%	25%	30%	31%	24%	*Return on Equity*
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	12%	16%	21%	22%	17%	*Return on Assets*
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	27%	42%	61%	61%	44%	*Return on Investment*
Rasio Keuangan						***Financial Ratios***
Rasio Lancar	174%	196%	240%	234%	241%	*Current Ratio*
Kewajiban Terhadap Ekuitas	53%	51%	43%	41%	41%	*Debt to Equity Ratio*
Hutang Bank Terhadap Ekuitas	4%	2%	1%	3%	6%	*Gearing Ratio*
Kewajiban Terhadap Aset	35%	34%	30%	29%	29%	*Debt to Asset Ratio*

Grafik Pertumbuhan

Growth Charts

Hasil Usaha

Operation Results

Penjualan Bersih
Net Sales

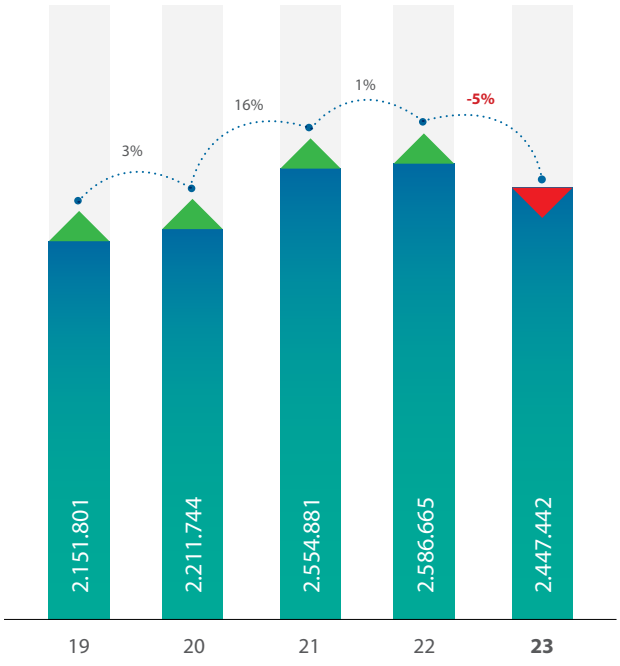

Laba Kotor
Gross Profit

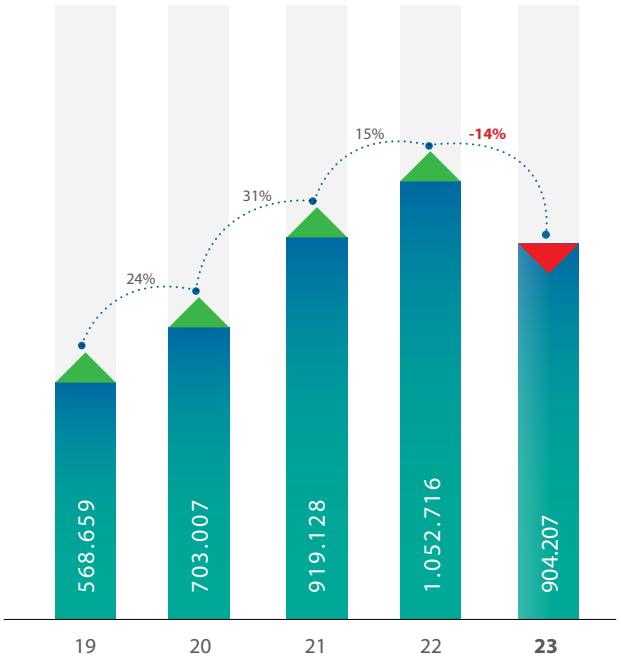

Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi
EBITDA

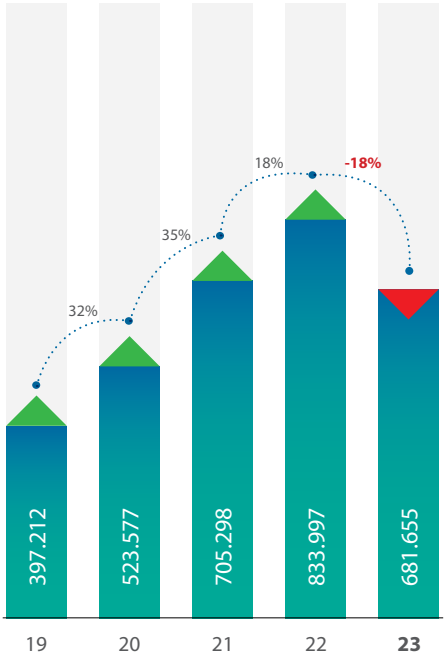

Laba Usaha
Income from Operations

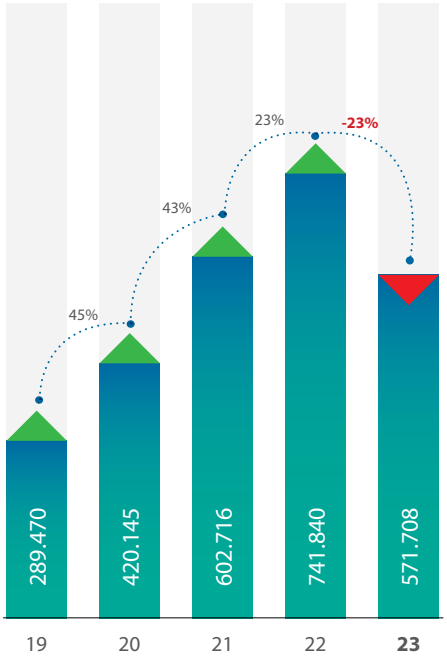

Laba Bersih
Net Income

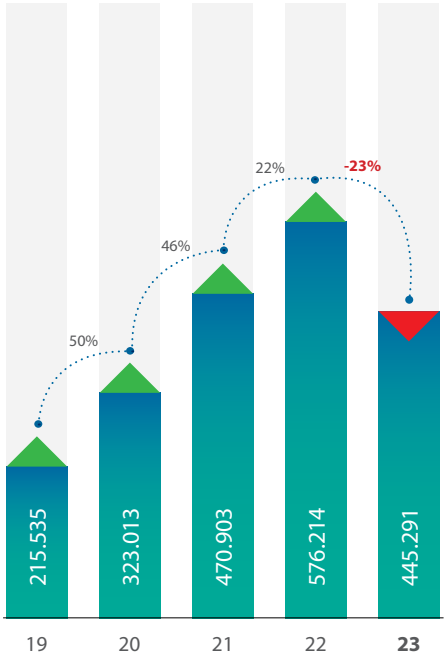

Jumlah Aset
Total Assets

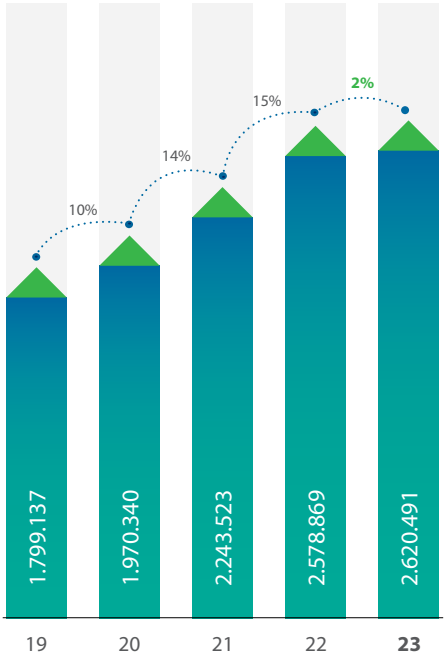

Saldo Laba
Retained Earnings

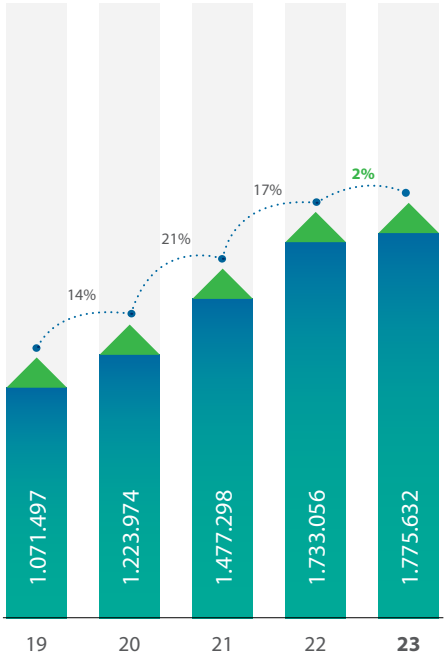

Ekuitas Bersih
Net Shareholders Equity

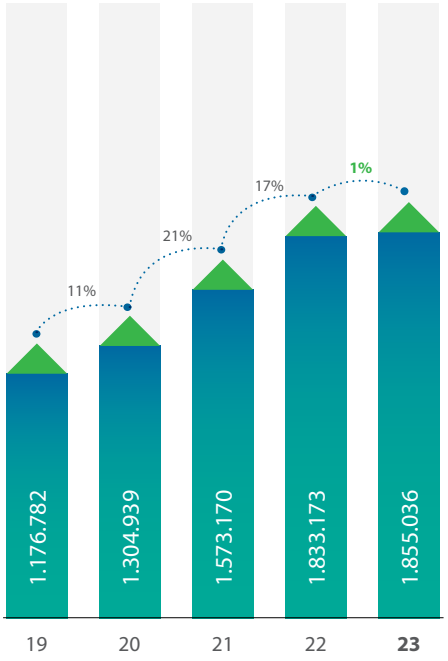

Informasi Saham

Share Information

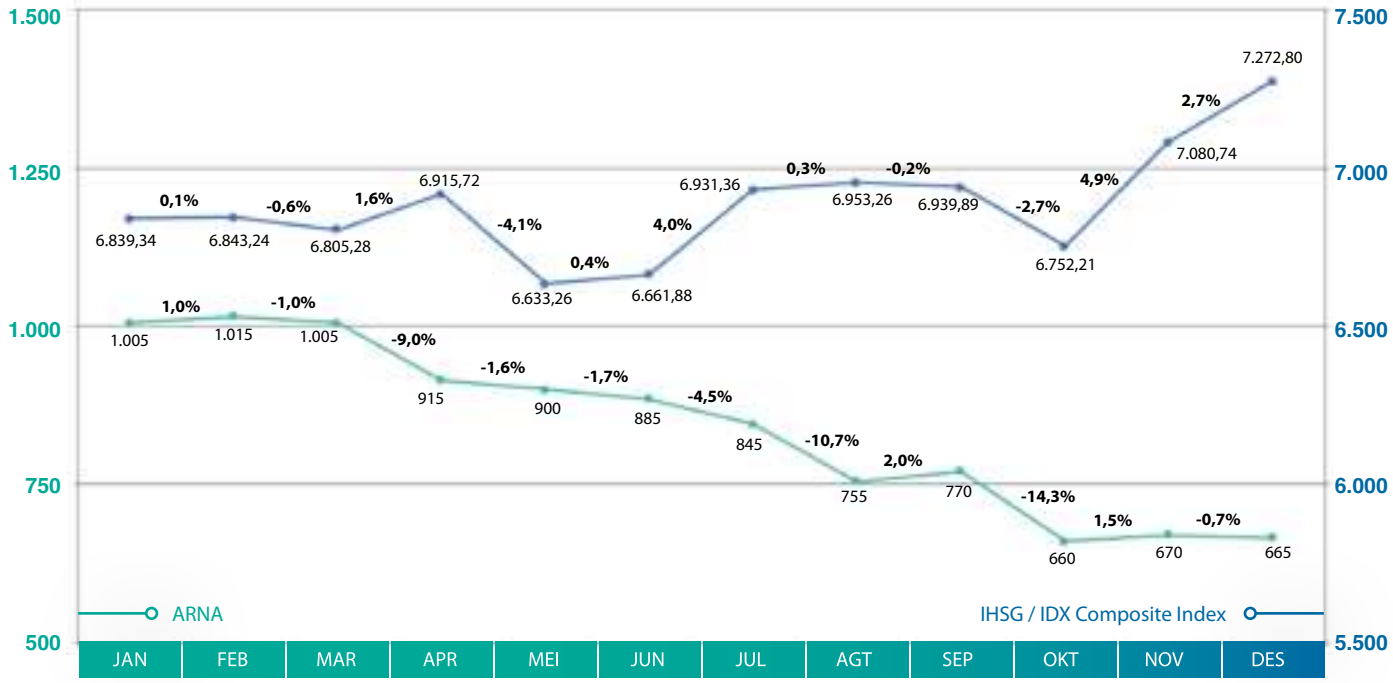



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2022				2023				Year
Triwulan	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	*Quarter*
Tertinggi	945	1.120	1.025	1.050	1.080	1.010	955	775	*Highest*
Terendah	790	895	865	840	935	870	740	630	*Lowest*
Penutupan	900	1.000	890	995	1.005	885	770	665	*Close*

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan *Quarter*	2022		2023	
	Penutupan *Close*	Kapitalisasi *Capitalization*	Penutupan *Close*	Kapitalisasi *Capitalization*
I	900	6.607.287.878.400	1.005	7.378.138.130.880
II	1.000	7.341.430.976.000	885	6.497.166.413.760
III	890	6.533.873.568.640	770	5.652.901.851.520
IV	995	7.304.723.821.120	665	4.882.051.599.040

Ikhtisar Data Saham

Overview of Share Data

2022		2023	
Harga Tertinggi (Rp)	1.120	1.080	*Highest Price (IDR)*
Harga Terendah (Rp)	790	630	*Lowest Price (IDR)*
Penutupan (Rp)	995	665	*Closing (IDR)*
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	*Number of Shares*
Volume Transaksi	663.359.900	835.282.900	*Transaction Volume*
Frekuensi (kali)	155.590	143.750	*Frequency (times)*
Nilai Transaksi (Rp)	623.934.469.000	717.345.843.500	*Transaction Amount (IDR)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	7.304.723.821.120	4.882.051.599.040	*Market Capitalization (IDR)*
Laba per Lembar Saham (Rp)	79,25	61,29	*Earning per Share (IDR)*
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham	12,56	10,85	*Price Earning Ratio (PER)*
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku	3,95	2,60	*Price to Book Value (PBV)*

Tabel Transaksi Saham

Table of Share Transactions

Triwulan *Quarter*	Frekuensi (Kali) *Frequency (Times)*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Nilai Transaksi (Rp) *Transaction Value (IDR)*
2022			
I	32.225	150.319.500	130.756.865.000
II	34.713	165.236.000	164.071.134.000
III	47.512	150.524.500	143.352.785.500
IV	41.140	197.279.900	185.753.684.500
Total	**155.590**	**663.359.900**	**623.934.469.000**
2023			
I	38.694	223.848.800	224.868.390.000
II	29.257	152.956.800	140.805.784.500
III	42.559	271.222.400	224.382.864.000
IV	33.240	187.254.900	127.288.805.000
Total	**143.750**	**835.282.900**	**717.345.843.500**

Sertifikasi 2023

Sertifikat utama yang diterima dalam tahun buku 2023:

Certifications In 2023

Main certifications received in the 2023 financial year:

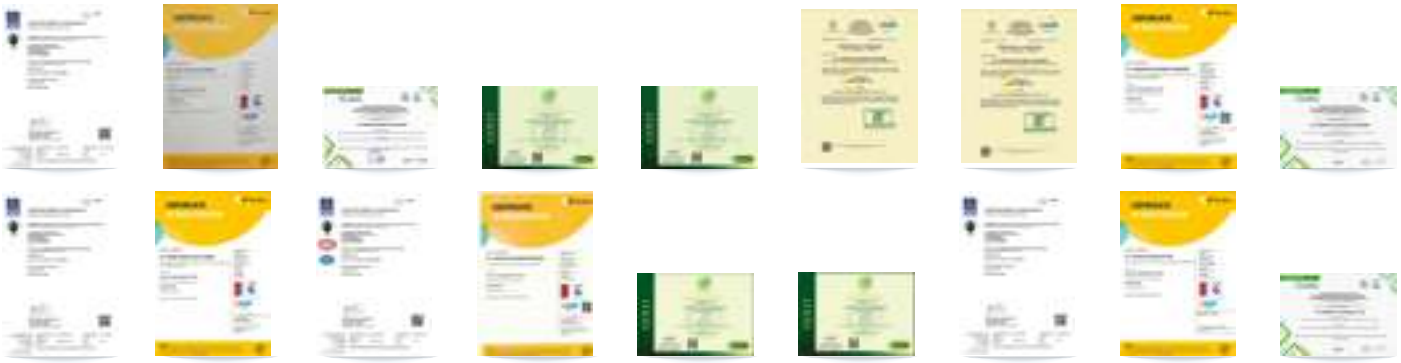

No	Sertifikat *Certificate*	Unit Usaha *Business Unit*	Penerbit *Issuer*	Tanggal Penerbitan *Date Of Issuance*	Keterangan *Note*
1	MS ISO 13006:2020	PT Arwana Citramulia Tbk Plant I	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	09/01/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
2	SIH 23929.1:2022	PT Arwana Citramulia Tbk Plant I	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*		Sertifikasi Ulang *Recertification*
3	ISO 9001:2015	PT Arwana Citramulia Tbk Plant I	SAI Global	13/12/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
4	ISO 14001:2015	PT Arwana Citramulia Tbk Plant I	SAI Global	13/12/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
5	MS ISO 13006:2020	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	09/01/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
6	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product:* Arwana	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Green Product Council Indonesia	09/05/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
7	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: UNO	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Green Product Council Indonesia	09/05/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
8	ISO 9001:2015	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	SAI Global	08/11/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
9	MS ISO 13006:2014	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	12/01/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
10	ISO 9001:2015	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III	SAI Global	17/07/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
11	SIH 23929.1:2022	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	18/12/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
12	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: Arwana	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	Green Product Council Indonesia	02/05/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
13	Green Label Indonesia (Gold) Produk/*Product*: UNO	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	Green Product Council Indonesia	02/05/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
14	SNI ISO 13006:2010	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	LSPro CEPRINDO	13/05/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
15	ISO 9001:2015	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	SAI Global	10/11/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
16	SIH 23929.1:2022	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*		Sertifikasi Ulang *Recertification*
17	MS ISO 13006:2020	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	07/06/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*
18	ISO 9001:2015	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V	SAI Global	03/07/2023	Sertifikasi Ulang *Recertification*

Penghargaan 2023

Penghargaan utama yang diterima sepanjang tahun 2023:

2023 Awards

Major awards received in 2023:

No	Penghargaan *Award*	Unit Usaha/Merek *Business Unit/Brand*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1	Indonesia My Home Award *The Most Favorite High-end Granite Tile*	ARNA	*Property and Bank Magazine Journalist Media Network*	20/03/2023
2	Best Under A Billion	PT Arwana Citramulia Tbk	Forbes Asia	21/11/2023



Laporan Manajemen

Management Reports

30 | Laporan Dewan Komisaris | *Report of the Board of Commissioners*

34 | Laporan Dewan Direksi | *Report of the Board of Directors*





Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Board of Commissioners and Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries

Plant I, Tangerang - Banten



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menyampaikan pandangan dan kesimpulan kami sebagai hasil dari pelaksanaan fungsi dan tugas organ Perseroan ini dalam tahun buku 2023. Kami dalam hal ini rutin berinteraksi dan menerima paparan komprehensif dari Dewan Direksi terkait kebijakan-kebijakan strategis, tata kelola, kinerja, dan langkah-langkah pengembangan usaha yang sudah dan akan dijalankan; serta menerima kelengkapan informasi dari komite-komite Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris.

Dari semua proses tersebut, kami dapat menyimpulkan bahwa Perseroan telah dikelola dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang paling optimal, dengan mempertimbangkan fakta di lapangan bahwa terjadi penurunan permintaan yang melanda seluruh industri bahan bangunan. Perseroan mampu mencatatkan hasil penjualan bersih sebesar Rp2.447,44 miliar dengan hasil laba bersih sebesar Rp445,29 miliar. Sejumlah target yang diproyeksikan di awal tahun terhambat realisasinya di tengah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang berada di angka 5,05 persen *year-on-year*, atau melambat dari angka pertumbuhan 5,31 persen di tahun lalu. Namun demikian, kinerja Perseroan sudah menunjukkan kebertahanan di tengah tantangan, serta peletakan fondasi bagi masa depan, meski tidak serta-merta disertai peningkatan pertumbuhan di tahun usaha ini.

Dear honorable stakeholders,

First of all, we would like to express our gratitude to God Almighty. We, the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk (the Company), would like to present our views and conclusions as a result of the implementation of the functions and duties of this Company organ in the 2023 financial year. We have routinely interacted with and received comprehensive presentations from the Board of Directors regarding strategic policies, governance, performance, and business development steps that have been and will be taken. We have also received complete information from the Company's committees that are tasked with assisting the Board of Commissioners.

From all of these processes, we can conclude that the Company has been managed in the best possible way to achieve the most optimal results, taking into account the fact that there has been a decline in demand that has hit the entire building materials industry. The Company was able to record net sales of IDR2,447.44 billion with a net profit of IDR445.29 billion. A number of targets that were projected at the beginning of the year were hampered in their realization amid the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) which was at 5.05 percent year-on-year, or having slowed down from the growth rate of 5.31 percent in last year. However, the Company's performance has shown resilience amid the challenges, as well as laying the foundation for the future, although not necessarily accompanied by growth in this particular business year.

Tata Kelola dan Tindakan Pengawasan

Terkait pengawasan tata kelola di sepanjang tahun 2023, kami melaksanakan sebanyak 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi, ditambah dengan berbagai acara formal dan aktivitas non formal bersama di kantor pusat dan pabrik-pabrik Perseroan. Rapat bersama menjadi wadah diskusi kolegial mengenai berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi usaha Perseroan, serta penyampaian laporan-laporan kinerja. Forum-forum tersebut diselenggarakan dengan landasan semangat transparansi dan komitmen bersama untuk memajukan Perseroan, dan kami gunakan untuk memperoleh tinjauan yang menyeluruh atas rencana, proses, dan realisasi kebijakan-kebijakan strategis dan taktis, tata kelola, serta posisi keuangan Perseroan.

Tinjauan meliputi perihal aksi korporasi, dan kinerja operasional yang terdiri dari, antara lain, realisasi produksi, efisiensi pemakaian energi, dan pengelolaan persediaan; kinerja pemasaran yang meliputi posisi penjualan, analisis pasar, analisis pelanggan, dan pengelolaan portofolio produk; serta kinerja keuangan dan pasar modal. Kami juga menerima paparan perkembangan bulanan tentang berbagai proyek teknis besar maupun kecil yang ditujukan bagi pengembangan operasional yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Di antara proyek-proyek utama, Perseroan sudah merealisasikan sebuah fasilitas produksi yang kami pandang sangat vital dan strategis, yaitu Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur. Mengikuti progres sejak paparan rencana oleh Dewan Direksi, sampai dinyalakannya mesin kiln pada tanggal 22 Februari 2023, realisasi ini memberikan harapan akan adanya daya penetrasi Perseroan yang lebih kuat dan profitabel di segmen pasar menengah ke atas yang sangat menjanjikan. Harapan ini mulai terkonfirmasi hasilnya dengan bukti kinerja berupa sebaran ketersediaan produk baru keluaran Plant 5C, ARNA Solitaire, yang sudah merambah 1.587 gerai di seluruh Indonesia, dengan total volume penjualan mencapai 2,71 juta meter persegi, dan total nilai penjualan sebesar Rp205,78 miliar. Ekspansi selanjutnya sudah direncanakan dan dieksekusi oleh Dewan Direksi Perseroan dengan pembangunan Plant 4C di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, sebagai proyek dalam cakupan strategi yang sama. Kedua proyek ini menjadi objek peninjauan langsung oleh kami di berbagai kesempatan.

Dalam tahun buku ini, fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan didukung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut tercatat menyampaikan total sebanyak 119 butir rekomendasi, masukan dan pandangan sebagai bahan pertimbangan bagi jajaran Pengurus Perseroan. Forum yang diselenggarakan Komite Audit terutama menjadi wadah diskusi yang dapat ikut membantu upaya peningkatan kualitas sistem pencegahan *fraud*, pengembangan sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Direksi juga telah melaksanakan penilaian diri atau *self-assessment* pada tanggal 26 Januari 2024 dengan hasil skor rata-rata sebesar 4,74 pada skala lima, atau penilaian baik atas tata kelola dan kinerja. Kebijakan *self-assessment* merupakan bagian dari prosedur evaluasi atas tata kelola dan kinerja Perseroan serta organ-organ penanggung jawabnya.

Governance and Actions of Oversight

With regard to governance oversight throughout 2023, we held 12 joint meetings with the Board of Directors, in addition to various formal events and non-formal activities at the Company's head office and factories. Joint meetings served as a forum for collegial discussions on various external and internal factors that can affect the Company's business, as well as the presentation of performance reports. These forums were held on the basis of a spirit of transparency and a shared commitment to advancing the Company, and we used them to obtain a comprehensive review of the plans, processes, and realization of strategic and tactical policies, governance, and the Company's financial position.

The review comprised corporate actions and operational performance, including but not limited to, achievements in production, energy efficiency, and inventory management; marketing performance, including sales position, market analysis, customer analysis, and product portfolio management; as well as financial and capital market performance. We also received monthly presentations on various major and minor technical projects aimed at developing competitive and sustainable operations.

Among the major projects, the Company has realized a production facility that we consider very vital and strategic, namely Plant 5C in Mojokerto, East Java. Following the progress since the presentation of the plan by the Board of Directors, until the ignition of the kiln on February 22, 2023, this realization gives hope for a stronger and more profitable penetration of the Company in the very promising middle to upper market segment. This hope began to be confirmed by the results of the performance in the form of the availability of new products from Plant 5C, ARNA Solitaire, which has reached 1,587 outlets throughout Indonesia, with a total sales volume of 2.71 million square meters, and a total sales value of IDR205.78 billion. Further expansion has been planned and executed by the Company's Board of Directors with the construction of Plant 4C in Ogan Ilir, South Sumatra, as a project within the scope of the same strategy. These two projects were the subjects of our visit on various occasions.

In this financial year, the oversight function of the Company's Board of Commissioners was supported by the implementation of tasks and responsibilities by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees are recorded as having submitted a total of 119 recommendations, inputs and views as a consideration for the Company's management. The forums held by the Audit Committee in particular were forums for discussions that can help efforts to improve the quality of the Company's fraud prevention system, human resource development, and internal control system.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, also conducted a self-assessment on January 26, 2024, with an average score of 4.74 on a scale of five, or a good rating for governance and performance. The self-assessment policy is part of the evaluation procedure for the governance and performance of the Company and its oversight organs.

Komitmen Keberlanjutan

Terkait peran Perseroan sebagai badan usaha yang berdampak sosial dan lingkungan, komitmen bagi kehadiran dan kontribusi yang positif kembali direalisasikan dengan penyelenggaraan berbagai program dan kebijakan rutin maupun inovatif. Salah satu program besar adalah pembangkit listrik tenaga surya yang sudah dipasang di semua pabrik Perseroan di tahun 2023 ini. Dua di antaranya sudah beroperasi penuh dengan hasil penghematan yang sudah terdata. Data untuk tahun 2023 menunjukkan manfaat besar instalasi ini dengan hasil penghematan masing-masing sebesar 3,07 juta kWh di Plant II dan 2,31 juta kWh di Plant V yang berarti pengurangan emisi ribuan ton CO_2 sepanjang tahun.

Selain itu, Perseroan terus melanjutkan implementasi standar industri hijau; menjalankan program daur ulang dan pemanfaatan kembali barang-barang bekas; mengembangkan proyek-proyek modifikasi mesin dan instalasi pabrik untuk meningkatkan penghematan pemakaian gas alam dan mencegah penyebaran residu debu; penghijauan; serta berkontribusi langsung dan tidak langsung kepada kesejahteraan komunitas masyarakat di sekitar pabrik-pabrik Perseroan. Perseroan juga sudah berkontribusi langsung terhadap sektor pendidikan dan olahraga melalui berbagai wadah yang dibentuk, dan kegiatan yang disponsori; memberdayakan sektor usaha mikro, kecil dan menengah dalam negeri dengan jumlah pemasok lokal yang mencapai 94,99 persen dari semua pemasok Perseroan; dan terus mengejar inovasi dan perbaikan berkesinambungan dari segi produk untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Berbagai program dan inisiatif ini menunjukkan kesadaran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*) Perseroan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa proyeksi atas kinerja Perseroan di tahun 2024 perlu mempertimbangkan banyak sekali faktor, banyak faktor eksternal di antaranya tidak berada dalam kendali Perseroan. Namun, semua faktor yang berada dalam kendali sejatinya akan mampu dikelola dengan sebaiknya-baiknya bagi kelancaran operasional dan hasil usaha, apabila profesionalisme, ketajaman dan kerja keras sepanjang tahun 2023 bisa dipertahankan.

Perekonomian global tentu saja masih harus mewaspadai situasi yang terjadi di berbagai belahan dunia, tetapi Indonesia boleh bersyukur bahwa terdapat peluang pertumbuhan yang tetap besar. Indonesia diproyeksikan akan dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi di sekitar lima persen oleh lembaga-lembaga dunia seperti International Monetary Fund, World Bank, atau Asian Development Bank, maupun oleh pemerintah Indonesia sendiri. Hal ini cukup langka dengan hanya India sebagai negara besar yang pertumbuhannya diperkirakan akan lebih tinggi dari Indonesia. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan hanya akan bertumbuh 3,1 persen.

Menilik kiat-kiat pengelolaan dan hasil kinerja Perseroan melewati pandemi COVID-19 dan tantangan-tantangan pasar sepanjang tahun-tahun terakhir; dan bagaimana Dewan Direksi memberdayakan aset dan sumber daya Perseroan, serta sudah mengambil langkah-langkah antisipatif dan strategis untuk mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan; kami tetap memiliki *outlook* yang positif dan *resilient* atas prospek usaha Perseroan di tahun 2024. Kami berpandangan bahwa Dewan Direksi sudah mempersiapkan strategi dengan baik, dan meyakini bahwa target-target usaha tahun 2024 yang dicanangkan Dewan Direksi realistis dan dapat dicapai.

Commitment to Sustainability

With regard to the Company's role as a business entity with social and environmental impacts, the commitment to a positive presence and contribution was again realized through the implementation of various routine and innovative programs and policies. One of the major programs is the solar power plants that have been installed at all of the Company's factories in 2023, two of which are already fully operational and have recorded energy savings. Data for 2023 shows the significant benefits of this installation with savings of 3.07 million kWh at Plant II, and 2.31 million kWh at Plant V, respectively, which translates to a reduction of thousands of tons of CO_2 emissions throughout the year.

The Company has also continued the implementation of green industry standards; run recycling and reuse programs on waste and used goods; developed projects to modify factory machinery and installations for increasing efficiency in the consumption of natural gas, and prevent the spread of residual dust; planted trees; and contributed directly and indirectly to the welfare of the communities around the Company's factories. The Company has also contributed directly to the education and sports sectors through various organizations that have been established, and sponsored activities; empowered local micro, small and medium enterprises with the number of local suppliers reaching 94.99 percent of all the Company's suppliers; and continued to pursue innovation and continuous improvement in terms of products to increase customer satisfaction. These various programs and initiatives demonstrate the Company's sense of corporate citizenship.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners of the Company is fully aware that the projection of the Company's performance in 2024 has numerous factors to consider, many of which are external factors beyond the Company's control. However, all factors within control can truly be managed in the best possible way for smooth operations and business results, if the professionalism, sharpness and hard work throughout 2023 can be maintained.

The global economy, of course, still needs to be vigilant about the situation in various parts of the world, but Indonesia can be grateful that there are still great opportunities for growth. Indonesia is projected to be able to maintain economic growth of around five percent by world institutions such as the International Monetary Fund, World Bank, or Asian Development Bank, as well as by the Indonesian government itself. This is quite rare with only India as the major country whose growth is expected to be higher than Indonesia's. Meanwhile, the global economy is only expected to grow by 3.1 percent.

Looking at the management strategies and performance results of the Company through the COVID-19 pandemic and market challenges in recent years; and how the Board of Directors has utilized the Company's assets and resources, and already taken anticipatory and strategic steps to drive the Company's growth in the future; we remain positive and resilient in our outlook for the Company's business prospects in 2024. We believe that the Board of Directors has prepared a good strategy, and we are confident that the business targets for 2024 set by the Board of Directors are realistic and achievable.

Rapat Umum Pemegang Saham dan Perubahan Pengurus Perseroan

Terkait akuntabilitas pengelolaan Perseroan dan pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 pada tanggal 9 Maret 2023. Rapat tersebut dihadiri peserta yang mewakili 85,12 persen dari seluruh saham beredar Perseroan, dan menyetujui pengesahan laporan-laporan Pengurus Perseroan; pembayaran dividen tunai sebesar Rp55,00 per lembar saham; pengangkatan kembali Pengurus Perseroan dengan satu perubahan, yaitu pengangkatan Bapak George Elnadus Supit sebagai Direktur Independen untuk menggantikan almarhum Bapak Hatta Safrudin yang meninggal dunia karena sakit; penunjukan kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor; dan perubahan salah satu pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan juga telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2023 dengan peserta yang mewakili 81,51 persen dari seluruh saham beredar Perseroan. Rapat menyetujui aksi korporasi berupa pembelian kembali saham Perseroan. Jangka waktu pembelian ditetapkan selama 18 bulan dengan alokasi dana pembelian sebesar Rp150 miliar.

Dengan pengangkatan kembali disertai perubahan atas jajaran Pengurus Perseroan, maka komposisi anggota untuk periode 2023-2028 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Marsetio
Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen: Karsanto
Komisaris Independen: Alex S.W. Retraubun

Dewan Direksi

Direktur Utama: Tandean Rustandy
Direktur: Edy Suyanto
Direktur Independen: George Elnadus Supit

Penutup

Menimbang dan memperhatikan bagaimana Perseroan dikelola sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dengan ini menyatakan apresiasi atas kerja keras yang sudah diupayakan oleh jajaran Dewan Direksi dan segenap karyawan Perseroan, serta dukungan semua pihak. Kinerja yang tercapai diupayakan dengan menghadapi banyak gangguan yang menghambat pertumbuhan semua industri di dalam maupun luar negeri. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, organisasi masyarakat, media, dan para pemangku kepentingan lainnya, mari kita lanjutkan sinergi dan kolaborasi yang positif di tahun usaha yang baru untuk mencapai hasil yang terbaik.

General Meeting of Shareholders and Changes in the Company's Management

Regarding the accountability of the Company's management and decision-making to shareholders, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 fiscal year on March 9, 2023. The meeting was attended by participants representing 85.12 percent of all the Company's outstanding shares, and approved the validation of the Company's Management reports; the disbursement of cash dividends of Rp55.00 per share; the reappointment of the Company's Management with one change, namely the appointment of Mr. George Elnadus Supit as Independent Director to replace the late Mr. Hatta Safrudin who passed away due to illness; the appointment of the public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja as auditor; and the amendment of one article in the Company's Articles of Association.

The Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2023, attended by participants representing 81.51 percent of all the Company's outstanding shares. The meeting approved a corporate action in the form of a share buyback. The buyback period is set for 18 months with a purchase fund allocation of Rp150 billion.

With the reappointment and changes to the Company's Management, the composition of the members for the 2023-2028 period is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Marsetio
Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang
Independent Commissioner: Karsanto
Independent Commissioner: Alex S.W. Retraubun

Board of Directors

President Director: Tandean Rustandy
Director: Edy Suyanto
Independent Director: George Elnadus Supit

Closing Remarks

In view and consideration of how the Company was managed throughout 2023, the Board of Commissioners hereby express appreciation for the hard work carried out by the Board of Directors and all the Company's employees, as well as the support from all parties. The performance was achieved amid various challenges that hampered the growth of all industries in Indonesia and abroad. Our utmost gratitude to all shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, employees, customers, suppliers, the government, non-governmental organizations, the media, as well as other stakeholders, let us continue the positive synergy and collaboration in the new business year for the best results.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Marsetio
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif dalam tahun 2023 yang penuh tantangan. Perseroan mengalami kondisi permintaan bahan bangunan yang melemah. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk mengambil langkah-langkah adaptif dan terobosan agar tetap dapat menjaga animo konsumen, dan mengelola berbagai risiko usaha dengan efektif. Langkah-langkah yang dijalankan, antara lain, perumusan strategi produk, terobosan pemasaran berdasarkan tren pasar; optimalisasi operasional di dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya, penggunaan sumber daya dan kelancaran produksi, serta inovasi-inovasi teknis.

Dari langkah-langkah yang sudah dilaksanakan, kami menyampaikan bahwa pada tahun usaha ini, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp2.447,44 miliar dengan laba bersih sebesar Rp445,29miliar. Penjualan bersih Perseroan tersebut diraih dari volume penjualan sebesar 61,73 juta meter persegi dengan harga jual rata-rata sebesar Rp39.649,00 per meter persegi dan beban pokok penjualan sebesar Rp25.001,00 per meter persegi, sehingga Perseroan bisa menutup tahun dengan margin laba bersih di level optimal sebesar 18,2 persen.

Tinjauan Perekonomian Nasional dan Global

Dengan perekonomian dunia yang kurang kondusif akibat konflik perang Rusia-Ukraina; dan perang Israel-Hamas di Gaza, Palestina, yang menyebabkan ketidakstabilan kawasan dan mengganggu jalur perdagangan internasional di Laut Merah. Namun demikian, di tengah berbagai distorsi ekonomi yang terjadi, terdapat sebuah perkembangan positif. Problem inflasi yang meroket di tahun 2022 dan memicu pengetatan moneter di berbagai negara, mulai

Dear honorable stakeholders,

First of all, we, the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, would like to express our gratitude to God Almighty God that the Company was able to achieve a positive performance in 2023, which was a challenging year. The Company experienced weakening demand for building materials. This condition prompted the Company to take adaptive and breakthrough measures in order to maintain consumer interest and effectively manage various business risks. The measures taken included the formulation of product strategies, marketing breakthroughs based on market trends; optimization of operations to maintain a balance between cost efficiency, utilization of resources and continuity of production, as well as technical innovations.

From those measures, we report that in this financial year, the Company recorded net sales of IDR2,447.44 billion with a net profit of IDR445.29 billion. The Company's net sales were achieved from a sales volume of 61.73 million square meters, with an average selling price of IDR39,649.00 per square meter, and a cost of goods sold of IDR25,001.00 per square meter, leading to the Company being able to close the year with an optimal net profit margin of 18.2 percent.

Overview of the National and Global Economy

As the global economy faced headwinds due to the Russo-Ukrainian war; and the Israel-Hamas war in Gaza, Palestine. These conflicts have caused regional instability, and disrupted the international trade route in the Red Sea. However, amid these economic distortions, there was a positive development. The inflation problem that skyrocketed in 2022 and triggered monetary tightening in various countries has started

menurun di tahun 2023. Harga komoditas-komoditas utama energi dan pangan seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan gandum mulai mengalami koreksi. Sementara Amerika Serikat (AS), Tiongkok, Brazil, hingga Rusia serta kawasan Zona Euro mencatatkan penurunan inflasi.

to decline in 2023. Prices of major energy and food commodities such as oil, natural gas, coal, and wheat have started to come down. Meanwhile, the United States (US), China, Brazil, Russia, and the Euro Zone have all recorded a decrease in inflation.

Perekonomian Indonesia sendiri melanjutkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di level 5,05 persen *year-on-year*, namun pertumbuhan ini masih di bawah pertumbuhan 5,31 persen yang diraih di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini dicapai di saat Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan *BI-Rate* di posisi 5,75-6,00 persen. Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan luar negeri sebesar USD36,91 miliar, dan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS yang bergerak di kisaran Rp14.632,00 - Rp15.946,00.

The Indonesian economy itself continued to grow, with a Gross Domestic Product (GDP) growth at 5.05 percent year-on-year. However, this growth is still below the 5.31 percent growth achieved in the previous year. This growth was achieved at a time when Bank Indonesia set its BI-Rate benchmark interest rate at 5.75-6.00 percent. Indonesia recorded a trade surplus of USD36.91 billion, and the exchange rate of the rupiah against the US dollar moved in the range of IDR14,632.00 - IDR15,946.00.

Kiprah Perseroan dan industri keramik secara keseluruhan menghadapi kendala permintaan yang kurang stabil di tahun 2023. Pelaku industri bahan bangunan maupun industri pengolahan pada awalnya memiliki ekspektasi positif. Indikasi ini ditunjukkan, antara lain, *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI BI) dengan angka yang bergerak di zona ekspansi dari 50,75 di triwulan pertama naik ke 52,93 di triwulan ketiga.

The Company and the ceramic tile industry as a whole faced challenges of unstable demand in 2023. The building materials industry as well as the manufacturing industry as a whole initially had positive expectations. This is indicated, among others, by the Bank Indonesia Prompt Manufacturing Index (PMI BI), with a figure that moved in the expansion zone, from 50.75 in the first quarter to 52.93 in the third quarter.

Dalam kurun waktu tersebut, industri pengolahan cenderung berupaya menggenjot produksi, sebagaimana ditunjukan dengan komponen indeks volume produksi yang bergerak dari 52,40 ke 56,30. Namun, tren serapan atas industri pengolahan terindikasi dari komponen indeks volume persediaan barang jadi yang meningkat dari 51,12 di triwulan pertama ke 53,88 di triwulan ketiga. Tren peningkatan level stok kemudian berlanjut di triwulan keempat. Indeks level stok meningkat ke 54,22, meski indeks volume produksi sudah turun ke 52,19. Sepanjang tahun 2023, industri pengolahan hanya mampu bertumbuh 4,64 persen *year-on-year*.

During this period, the manufacturing industry tended to boost production, as indicated by the component of production volume index which moved from 52.40 to 56.30. However, the absorption trend of the output of the manufacturing industry is indicated by the component of finished goods inventory volume index which increased from 51.12 in the first quarter to 53.88 in the third quarter. The trend of increasing stock levels continued in the fourth quarter. The stock level index increased to 54.22, even though the production volume index had fallen to 52.19. Throughout 2023, the processing industry only grew by 4.64 percent year-on-year.

Dengan berbagai dinamika yang terjadi, industri keramik menghadapi dilema operasional manufaktur yang membutuhkan pengelolaan produksi dan persediaan secara saksama. Melemahnya permintaan memicu para produsen untuk menurunkan kapasitas produksi. Hal ini tercermin dari data Asosiasi Industri Keramik Indonesia (ASAKI) yang menunjukkan bahwa rata-rata pemanfaatan kapasitas terpasang industri keramik nasional turun di bawah 70 persen sejak bulan Juni. Rata-rata terendah kemudian dicatatkan di bulan Desember dengan perkiraan hanya sebesar 61 persen. Pada waktu yang sama, pemanfaatan kapasitas terpasang Perseroan masih dapat dipertahankan di level 92 persen.

With the various dynamics that have occurred, the ceramic tile industry faced a manufacturing operational dilemma that required a thorough management of production and inventory. Weakening demand had prompted manufacturers to reduce production. This is reflected in data from the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Industri Keramik Indonesia/ASAKI) which shows that the average utilization rate of the production capacity of the national ceramic tile industry has fallen below 70 percent since the month of June. The lowest average was then recorded in the month of December with an estimate of only 61 percent. At the same time, the Company's utilization rate was still able to be maintained at 92 percent.

Di lapangan, penurunan permintaan dirasakan hampir merata. Masih ada daerah-daerah yang memberikan pertumbuhan bagi Perseroan di tahun 2023, khususnya di area pemasaran Kalimantan dan Bali-Nusa tenggara dengan pertumbuhan volume penjualan mencapai 10 persen *year-on-year*. Namun, penyerapan di area-area pemasaran lain stagnan dan bahkan turun. Peta ini dapat merefleksikan adanya faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan konsumsi bahan bangunan di daerah, khususnya proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan; dan sebaliknya, tertunda atau belum terealisasinya konsumsi perumahan di daerah-daerah lainnya. Dari sisi konsumen, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga bertumbuh 4,82 persen *year-on-year*, sementara komponen pengeluaran terkait perumahan dan perlengkapan rumah tangga hanya bertumbuh 3,80 persen *year-on-year*.

In the market, the decline in demand is felt almost evenly. There are still areas that provide growth for the Company in 2023, especially in the marketing areas of Kalimantan and Bali-Nusa Tenggara with the sales volume increasing 10 percent year-on-year. However, absorption in other marketing areas was stagnant and even declined. This map can reflect the existence of factors that drove the growth of building material consumption in those regions, especially the Nusantara Capital City (Ibu Kota Nusantara/IKN) project in Kalimantan; and conversely, the delay or non-realization of housing consumption in other areas. From the consumer side, data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik/BPS) shows that spending for household consumption grew 4.82 percent year-on-year, while the component of spending related to housing and household equipment only grew 3.80 percent year-on-year.

Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Untuk menyiasati tantangan pasar yang dihadapi di tahun 2023, Perseroan merumuskan berbagai langkah ekspansi yang difokuskan pada meningkatkan portofolio produk dan penetrasi pasar. Di antara langkah-langkah yang telah diambil, Perseroan menambah empat depo distribusi baru di daerah Baturaja, Karawang, Wonogiri dan Kupang. Jaringan ini akan kembali diperkuat di tahun 2024 dengan rencana penambahan enam depo distribusi baru di daerah-daerah lainnya.

Perseroan kini juga terhubung dengan 80 gerai retail modern dengan bertambahnya sembilan gerai baru yang tersebar di kota-kota Tangerang, Depok, Bekasi, Bogor, Jember, Bojonegoro, Surabaya dan Palembang. Sepanjang tahun 2023, saluran pemasaran gerai retail modern menjadi titik penjualan bagi sekitar 8,8 persen dari total volume penjualan Perseroan. Sementara, jumlah toko yang aktif bertransaksi produk-produk Perseroan di tahun 2023 relatif bisa dipertahankan dibandingkan tahun sebelumnya di tengah menurunnya permintaan.

Dari sisi penguatan portofolio produk dan dalam rangka menjaring segmen konsumen baru, Perseroan telah meluncurkan produk ARNA Solitaire dan UNO Rectified yang menawarkan berbagai keunggulan kualitas. Kedua produk ini diposisikan untuk menjadi ujung tombak profitabilitas Perseroan ke depannya dengan potensi margin laba yang lebih baik. Produk ARNA Solitaire menjadi produk primadona dari Plant 5C yang mulai berproduksi komersial sejak bulan April 2023, sementara produk UNO Rectified merupakan hasil pengembangan di pabrik-pabrik Perseroan guna meningkatkan kepuasan konsumen.

Kehadiran ARNA Solitaire khususnya telah bisa berkontribusi terhadap penjualan produk dengan *brand* ARNA yang bertumbuh 87 persen *year-on-year*. Porsi produk ARNA dalam seluruh penjualan Perseroan sudah mencapai delapan persen di tahun 2023, naik dari empat persen di tahun sebelumnya. Penjualan lini produk ARNA tercatat meningkat hingga lebih dari dua kali lipat di masing-masing area pemasaran pulau Jawa dan Bali-Nusa Tenggara. Sementara itu, lini produk UNO menjadi lini produk dengan porsi terbesar dalam bauran produk Perseroan pada angka 51 persen.

Adapun portofolio produk Perseroan juga sudah diperkaya dengan diluncurkannya 186 desain baru yang memiliki total varian sebanyak 345 *Stock Keeping Unit* (SKU). Dengan tambahan tersebut, total desain yang aktif diproduksi dalam tahun 2023 berjumlah 1.025 dengan total varian sebanyak 2.276 SKU.

Kinerja Keuangan dan Operasional 2023

Dari segi keuangan dan operasional, Perseroan konsisten berupaya menjalankan operasional manufaktur yang efektif dan efisien dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Perseroan masih membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.447,44 miliar, diiringi laba bersih sebesar Rp445,29 miliar, atau turun masing-masing 5,38 persen dan 22,72 persen *year-on-year*.

Dari sisi produksi dan produk, salah satu faktor utama tidak optimalnya hasil usaha datang dari penurunan volume produksi sebesar 12 persen *year-on-year*, dengan tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang yang turun dari 110 persen ke 92 persen.

Market Analysis and Strategic Overview

To overcome the market challenges faced in 2023, the Company has formulated various expansion measures focused on increasing product portfolio and market penetration. Among the measures that have been taken, the Company has added four new distribution depots in the areas of Baturaja, Karawang, Wonogiri and Kupang. This network will be further strengthened in 2024 with the planned addition of six new distribution depots in other areas.

The Company is now also connected to 80 modern retail outlets with the addition of nine new outlets spread across the cities of Tangerang, Depok, Bekasi, Bogor, Jember, Bojonegoro, Surabaya and Palembang. Throughout 2023, the modern retail outlet marketing channel became a point of sale for around 8.8 percent of the Company's total sales volume. Meanwhile, the number of stores actively transacting the Company's products in 2023 was relatively maintained compared to the previous year amid the decline in demand.

In terms of strengthening the product portfolio and in order to capture new consumer segments, the Company has launched ARNA Solitaire and UNO Rectified products which offer various quality advantages. These two products are positioned to be the spearhead of the Company's profitability going forward with the potential for better profit margins. The ARNA Solitaire product line is the prima donna product from Plant 5C which has started commercial production since April 2023, while the UNO Rectified product line is a result of development in the Company's factories to enhance customer satisfaction.

The presence of ARNA Solitaire in particular has been able to contribute to product sales with the ARNA brand growing by 87 percent year-on-year. The portion of ARNA products in all of the Company's sales has reached eight percent in 2023, up from four percent in the previous year. Sales of the ARNA product line are recorded to have increased by more than twice in each marketing area of Java and Bali-Nusa Tenggara. Meanwhile, the UNO product line is the product line with the largest portion in the Company's product mix at 51 percent.

The Company's product portfolio has also been enhanced with the launch of 186 new designs, comprising variants totaling 345 Stock Keeping Units (SKUs). With this addition, the total number of designs actively produced in 2023 is 1,025, comprising variants totaling 2,276 SKUs.

Financial and Operational Performance in 2023

In terms of finance and operations, the Company consistently strives to implement effective and efficient manufacturing operations in managing all of its resources. The Company managed to record a net sales result of IDR2,447.44 billion, with a net profit of IDR445.29 billion, or a decrease of 5.38 percent and 22.72 percent year-on-year, respectively.

In terms of production and products, one of the main factors for the less optimal business results came from the decline in production volume by 12 percent year-on-year, with the utilization rate of the Company's production capacity having decreased from 110 percent to 92 percent.

Keadaan ini menyebabkan peningkatan biaya tetap per meter persegi produksi sebesar 15 persen *year-on-year*, selain juga berkontribusi terhadap peningkatan berbagai biaya energi dan bahan pembantu.

This performance caused an increase in fixed costs per square meter of production by 15 percent year-on-year, in addition to also contributing to an increase in various costs of energy and indirect materials.

Namun demikian, berbagai langkah efisiensi yang diupayakan Perseroan juga telah bisa mendatangkan penghematan yang signifikan sebesar Rp65 miliar, di antaranya 30 persen untuk biaya bahan pengemas, serta sembilan persen untuk biaya suku cadang dan biaya bahan glasir. Adapun bauran produk Perseroan telah menjadi lebih profitabel dengan kombinasi lini produk ARNA dan UNO yang mencakup 59 persen dari total penjualan, porsi ini naik dari 54 persen di tahun sebelumnya. Dengan berbagai faktor penyumbang maupun penggerus margin usaha tersebut, Perseroan membukukan margin laba bersih sebesar 18,2 persen di tahun 2023.

However, various efficiency measures taken by the Company have also been able to generate significant savings by Rp65 billion, including 30 percent for packaging material costs, and nine percent for spare parts and glaze. The Company's product mix has also become more profitable with the combination of ARNA and UNO product lines accounting for 59 percent of all sales, up from 54 percent in the previous year. With various factors contributing to and eroding profit margins, the Company posted a net profit margin of 18.2 percent in 2023.

Sementara dari sisi penjualan sendiri, Perseroan membukukan volume penjualan yang turun 7,4 persen *year-on-year* dari 66,61 juta meter persegi ke 57,46 juta meter persegi, di mana penyebaran penjualan meliputi 58,5 persen di pulau Jawa, dan 41,5 persen di luar pulau Jawa. Adapun volume penjualan ekspor Perseroan tercatat sebesar 378 ribu meter persegi, atau turun sekitar 34 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

In terms of sales, the Company recorded a sales volume that decreased 7.4 percent year-on-year, from 66.61 million square meters to 57.46 million square meters, of which 58.5 percent were sold on the island of Java, and 41.5 percent outside Java. The Company's export sales volume was recorded at 378 thousand square meters, or a decrease of around 34 percent compared to the previous year.

Adapun di luar semua catatan tersebut, Perseroan meraih kembali penghargaan *Best Under A Billion* dari Forbes Asia untuk kelima kalinya. Sementara, saham Perseroan menarik animo pelaku pasar modal yang relatif stabil dengan peningkatan 26 persen pada volume yang diperjualbelikan, meski juga terdapat koreksi sebesar 33 persen pada harga saham di sepanjang tahun 2023. Pergerakan negatif harga saham yang dipandang tidak mencerminkan fundamental Perseroan dan harga saham yang wajar telah mendorong Perseroan untuk melaksanakan program pembelian kembali saham atau *buyback* yang hingga penutupan tahun buku 2023 telah membeli kembali sebanyak 35,37 juta lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp23,58 miliar.

Apart from these notes, the Company has, for the fifth time, earned the Best Under A Billion award from Forbes Asia. Meanwhile, the Company's shares attracted relatively stable capital market players with a 26 percent increase in the volume traded, although there was also a 33 percent correction in the share price throughout 2023. The negative share price movement, which was considered not reflecting the Company's fundamentals and fair share price, has prompted the Company to implement a share buyback program which, by the end of the 2023 financial year, had bought back 35.37 million shares, with a total purchase value of IDR23.58 billion.

Prospek Usaha 2024

Business Prospects in 2024

Beralih ke tahun usaha 2024, iklim usaha Indonesia sekiranya masih akan dipengaruhi perkembangan-perkembangan yang terjadi di negara-negara penggerak perputaran ekonomi dunia seperti AS dan Tiongkok, di antaranya arah kebijakan suku bunga acuan *The Federal Reserve System* setelah inflasi sudah bisa dikendalikan di AS; perlambatan industri manufaktur dan efek lanjutan dari rontoknya sektor properti di Tiongkok; dan perang Israel dengan Hamas. Di sisi lain, arah kebijakan suku bunga *BI-Rate*; proyek-proyek besar pemerintah seperti IKN dan infrastruktur di berbagai daerah; serta stimulus moneter maupun fiskal yang sudah dicanangkan pemerintah, diharapkan akan mampu menyuntikkan gairah ekspansi dan konsumsi ke dalam perekonomian Indonesia. Termasuk, gairah dan daya beli masyarakat untuk membeli, membangun, ataupun merenovasi huniannya. Aktivitas ekonomi ini sebelumnya terhambat di tahun 2023 dikarenakan penurunan daya beli yang dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian dalam negeri.

Turning to the 2024 business year, the Indonesian business climate is still expected to be influenced by developments in countries that drive the global economic cycle, such as the US and China. These include the direction of the Federal Reserve System's benchmark interest rate policy after inflation has been brought under control in the US; the slowdown in the manufacturing industry and the knock-on effects of the collapse of the property sector in China; and the war between Israel and Hamas. On the other hand, the direction of the BI-Rate benchmark interest rate policy; major government projects such as the IKN and infrastructure in various regions; and monetary and fiscal stimuli that have been announced by the government are expected to be able to inject expansion and consumption into the Indonesian economy. This includes the enthusiasm and purchasing power of consumers to buy, build, or renovate their homes. This economic activity was previously hampered in 2023 due to the decline in purchasing power which was influenced by uncertainty in the domestic economy.

Perseroan mencatat bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 berkisar antara 4,9-5,2 persen. Proyeksi-proyeksi tersebut, antara lain, 5,0 persen dari *International*

The Company notes that the projection of Indonesia's economic growth for 2024 is in the range of 4.9-5.2 percent. These projections include 5.0 percent from the International Monetary Fund (IMF), 4.9 percent from

Monetary Fund (IMF), 4,9 persen dari *World Bank*, 5,0 persen dari Bloomberg, dan 5,2 persen dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), serta asumsi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 yang mencanangkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen.

Dalam jangka pendek dan menengah, Perseroan sendiri mengarahkan fokus pada ekspansi produksi untuk menyongsong kehadiran Jalan Tol Trans Sumatera, dengan pembangunan Plant 4C dan Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan Plant VI di Jawa Barat. Plant 4C akan difokuskan pada produksi keramik dinding, sementara Plant 4D akan difokuskan pada produksi lini produk ARNA. Kehadiran kedua lini produksi baru tersebut di Sumatera Selatan akan dapat memperpendek jalur distribusi, sehingga secara langsung memberikan potensi penghematan ongkos angkut.

Tata Kelola dan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan kembali menjalankan pengelolaan badan usaha dengan komitmen pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dan keberlanjutan (*Sustainability*).

Pokok-pokok peristiwa terkait kedua aspek ini yang mengambil tempat dalam tahun buku 2023, antara lain, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak dua kali, yaitu agenda rutin RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2022 pada tanggal 9 Maret 2023, dan satu kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Oktober 2023. Kedua RUPS ini telah diselenggarakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan administratif maupun keterbukaan informasi, serta seluruh hasil-hasil keputusannya telah dipenuhi dan dijalankan.

RUPST menyetujui, antara lain, pembayaran dividen tunai sebesar Rp55,00 per lembar saham kepada para pemegang saham, penunjukan kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor laporan keuangan untuk tahun buku 2023, dan pengangkatan kembali disertai perubahan atas jajaran pengurus Perseroan; sementara RUPSLB menyetujui dilaksanakannya program *buyback* yang akan berjalan selama periode 18 bulan dari tanggal 19 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 18 April 2025. Adapun terkait kewajiban pelaporan keuangan kepada pihak regulator, Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan interim triwulanan, masing-masing pada tanggal 26 April, 27 Juli, dan 23 Oktober 2023, serta laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2023 yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor.

Terkait aspek keberlanjutan, Perseroan melanjutkan berbagai program yang berbasis pada empat fokus di antara 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs), yaitu dalam hal penyediaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; pengembangan industri, inovasi, dan infrastruktur; penerapan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; dan kontribusi terhadap penanganan perubahan iklim. Tujuan-tujuan ini terhubung dengan lima strategi pertumbuhan yang dijalankan Perseroan, yaitu implementasi yang mengintegrasikan langkah-langkah pelestarian lingkungan, energi, produksi produk berkualitas tinggi, serta investasi pada teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia.

the World Bank, 5.0 percent from Bloomberg, and 5.2 percent from the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), as well as the macro assumptions in the 2024 State Budget (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/APBN) which targets an economic growth of 5.2 percent.

In the short and medium term, the Company itself is focusing on production expansions to take advantage of the Trans Sumatra Toll Road, with the construction of Plant 4C and Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra, and Plant VI in West Java. Plant 4C will focus on the production of wall tiles, while Plant 4D will focus on the production of the ARNA product line. The presence of these two new production lines in South Sumatra could shorten the distribution distance, thus directly providing potential savings in transportation costs.

Governance and Sustainability

Throughout 2023, the Company has again implemented a business management with a commitment to the principles of good corporate governance and sustainability.

Main events related to these two aspects which took place in the 2023 financial year include the holding of two General Meetings of Shareholders (GMS), namely the routine agenda of the Annual GMS (AGMS) for the 2022 financial year on March 9, 2023, and one Extraordinary GMS (EGMS) on October 18, 2023. Both of these GMSs were held in compliance with administrative and information disclosure requirements, and all of the resolutions produced have been fulfilled and implemented.

The AGMS approved, among others, the disbursement of cash dividends of IDR55.00 per share to shareholders, the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja as auditor of the Company's financial statements for the 2023 financial year, and the reappointment and changes to the Company's boards; while the EGMS approved the implementation of a buyback program that will run for a period of 18 months from October 19, 2023, to April 18, 2025. Regarding the obligation to report financial statements to the regulator, the Company has published quarterly interim financial statements on April 26, July 27, and October 23, 2023, respectively, and consolidated financial statements for the 2023 financial year which received an Unqualified Opinion (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP) from the auditor.

With regard to sustainability, the Company continues to implement various programs based on four focuses among the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely in terms of providing decent work and economic growth; development of industry, innovation, and infrastructure; implementation of responsible consumption and production; and contribution to climate change mitigation. These goals are aligned with the five growth strategies implemented by the Company, namely implementation that integrates environmental conservation measures, energy, high-quality product production, as well as investment in technology, and human resource development.

Dalam tahun usaha 2023, Perseroan, antara lain, melanjutkan program pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) dengan sudah hadirnya pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik berkapasitas 4.474 kilo Watt peak (kWp) di Plant II; 1.197kWp di Plant III; 1.186kWp di Plant IV; dan 901kWp di Plant I. Proyek-proyek tersebut melengkapi kehadiran PLTS di Plant V sejak tahun 2022 yang sudah berkontribusi secara substansial terhadap penghematan penggunaan energi listrik di pabrik tersebut. Pemanfaatan EBT bersanding dengan proyek-proyek pembaruan atau modifikasi mesin, serta pelatihan sumber daya manusia, baik dalam rangka peningkatan efisiensi, maupun dalam upaya menghasilkan keluaran yang lebih berkualitas bagi kepuasan konsumen.

In the 2023 financial year, the Company, among other measures, continued the program for the utilization of new and renewable energy with the presence of photovoltaic solar power plants with a capacity of 4,474 kilo Watt peak (kWp) at Plant II; 1,197kWp at Plant III; 1,186kWp at Plant IV; and 901kWp at Plant I. These projects complement the presence of a photovoltaic solar power plant at Plant V since 2022, which has contributed substantially to saving electricity consumption at that plant. The utilization of new and renewable energy goes hand in hand with machine upgrade or modification projects, as well as human resource trainings, both in order to increase efficiency and to produce higher quality output for customer satisfaction.

Sebagai entitas usaha yang berdampak sosial, Perseroan juga melanjutkan program-program rutin seperti penghijauan ribuan pohon, perbaikan fasilitas umum, donor darah, aktivitas bakti sosial di berbagai komunitas, penyaluran bantuan alat tulis ke berbagai sekolah, penyaluran bantuan hewan kurban, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak, pengembangan olahraga melalui Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTM Arwana Jaya), serta hibah keramik kepada berbagai lembaga dalam rangka kemitraan yang berdampak sosial.

As a business entity with a social impact, the Company also continued routine programs such as the planting of thousands of trees, public facility improvements, blood drives, social service activities in various communities, donation of stationery to various schools, donation of sacrificial cattle, early childhood education and kindergarten programs, sports development through the Arwana Jaya table tennis club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya), and donation of ceramic tiles to various institutions in the framework of socially impactful partnerships.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala dukungan yang diberikan sepanjang tahun usaha 2023, mulai dari pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, hingga pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Seperti kata Jurgen Klopp, Manajer klub sepak bola Inggris, Liverpool, "*Anyone can have a good day, but you have to be able to perform on a bad day.*" Semangat yang hampir mirip menjadi pendorong segenap personel Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan di tahun 2024 di tengah kondisi apa pun.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express our utmost respect and appreciation to all parties for the all the support throughout the 2023 business year, from the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, to the government and all other stakeholders. As Jurgen Klopp, Manager of English Premier League club Liverpool, once said, "Anyone can have a good day, but you have to be able to perform on a bad day." An almost similar spirit drives all the Company's personnel to increase growth in 2024 despite any circumstances.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Chief Executive Officer

Profil Perusahaan

Company Profile

42	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
43	Riwayat Singkat	*Brief History*
44	Sejarah Penghargaan	*History of Awards*
45	Tonggak Sejarah	*Milestones*
46	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profiles*
50	Profil Dewan Direksi	*Board of Directors Profiles*
54	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
55	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholder Composition*
56	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan	*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*
56	Informasi Entitas Anak Perusahaan	*Subsidiaries Information*
57	Kronologi Pencatatan Saham	*Share Listing Chronology*
57	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*

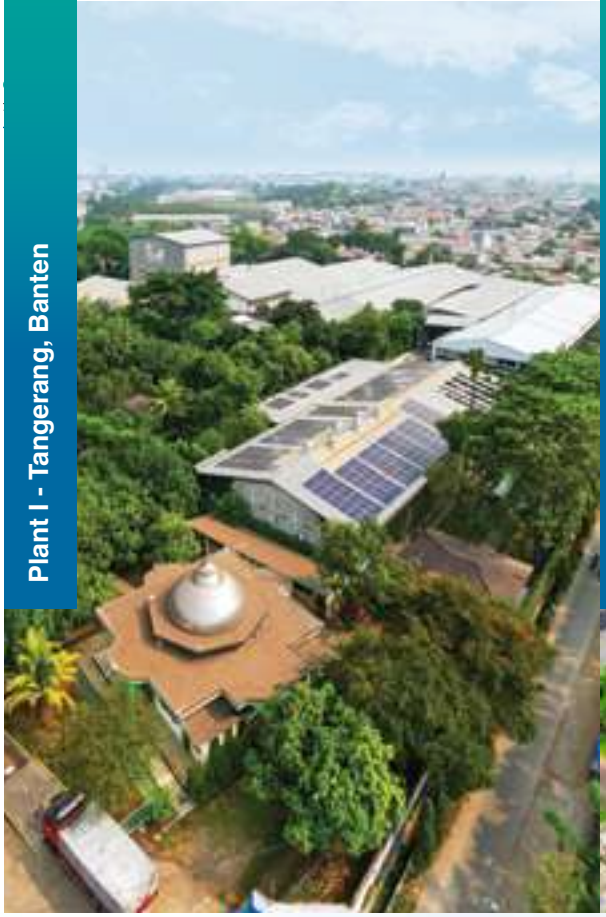

Plant I - Tangerang, Banten



Plant II - Serang, Banten



Plant V - Mojokerto, Jawa Timur





Plant III - Gresik, Jawa Timur



Plant IV - Ogan Ilir, Sumatera Selatan



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Arwana Ceramics

Nama:
PT Arwana Citramulia Tbk
Name: PT Arwana Citramulia Tbk

Bidang Usaha: Industri Keramik
Business Sector: Ceramics Industry

Tanggal Pendirian: 22 Februari 1993
Date of Establishment: February 22, 1993

Dasar Hukum Pendirian:
Legal Bases for Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya.

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 tanggal 20 Desember 1993.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 21 dated February 22, 1993, drawn up before Raden Santoso, Notary in Jakarta, and its amendments.

Minister of Justice Decree No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 dated December 20, 1993.

Modal Dasar:
Rp150.000.000.000,00
Authorized Capital: IDR150,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Rp 91.767.887.200,00
Issued and Fully Paid Capital: IDR91,767,887,200.00

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:
Listing on the Indonesian Stock Exchange:

Papan Pengembangan: 17 Juli 2001 (IPO)
Development Board: July 17, 2001 (IPO)

Papan Utama: 8 November 2004
Main Board: November 8, 2004

Kode Saham: ARNA
Stock Code: ARNA

Kantor Pusat:
Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia 11610

Head Office: *Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, South Kembangan, Kembangan, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia 11610*

Informasi Kontak:
Contact Information:

Hubungan Investor: investor@arwanacitra.com
Investor Relations: investor@arwanacitra.com

Tel : +62 21 5830 2363
Ph : *+62 21 5830 2363*

Fax : +62 21 5830 2361
Fax : *+62 21 5830 2361*

Situs : www.arwanacitra.com
Website : www.arwanacitra.com

Layanan Pelanggan : 0.800.1.279262 (bebas pulsa)
Customer Care : *0.800.1.279262 (toll free)*



Riwayat Singkat PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik dan porselen. Produk ubin keramik dan porselen Perseroan telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara aspek operasional Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), dan standar industri hijau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik).

Perseroan pernah meraih berbagai penghargaan dari dalam maupun luar negeri, di antaranya Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; Best Under A Billion dari Forbes Asia (2006, 2014, 2020, 2022 dan 2023); Best of the Best dari Forbes Indonesia (2013, 2014, 2015, 2021 dan 2022); Capital Market Award, Investor Award, dan banyak lainnya.

Kiprah usaha Perseroan dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya Plant I di Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Kapasitas produksi Plant I saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Terhitung akhir tahun 2023, total kapasitas produksi Perseroan sudah berkembang pesat menjadi 68,77 juta meter persegi per tahun dengan pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi, dan pemutakhiran mesin.

Lima pabrik Perseroan dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten; Plant III dan Plant V masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur; sementara Plant IV berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant 4B sejak bulan Juli 2019, Plant 5B sejak bulan April 2021, serta Plant 5C sejak bulan Maret 2023. Plant 5B dan Plant 5C menjadi fasilitas produksi yang khusus menghasilkan lini produk porselen.

Sebagai ujung tombak pemasaran, Perseroan memiliki anak perusahaan PT Primagraha Keramindo yang berperan sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Perseroan yang dijual dengan merek-merek Arwana dan UNO (keramik), serta ARNA (porselen). PT Primagraha Keramindo terhubung dengan 46 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, dan lebih dari 37 ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Perseroan memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), dan dengan demikian saham Perseroan dengan kode saham ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham berkembang dengan dilakukannya sejumlah aksi korporasi, yaitu penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen pada tahun 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham beredar sebanyak 7.341.430.976 lembar.

Brief History of PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) is a public company engaged in the ceramic and porcelain tile industry. The Company's ceramic and porcelain tiles have obtained the Indonesian National Standards (Standar Nasional Indonesia/SNI) certificate, while the operations aspect of the Company has met the standards of ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and green industry standards SIH 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry).

The Company has received various national and international awards, including the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia; Best Under A Billion from Forbes Asia (2006, 2014, 2020, 2022 and 2023); Best of the Best from Forbes Indonesia (2013, 2014, 2015, 2021 and 2022); Capital Market Award, Investor Award, and many others.

The Company's journey began with the validation as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. The Company subsequently began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year. As of the end of 2024, the Company's production capacity has rapidly expanded to 68.77 million square meters per year with the construction of four other factories, as well as the addition of new production lines, and upgrades to machinery.

The Company's five factories have been established in five different locations based on strategic foresight and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively; Plant III dan Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively; while Plant IV is located in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company's latest expansions were realized with the commencement of operations at Plant 4B in July 2019, Plant 5B in April 2021, and Plant 5C in March 2023. Plant 5B and Plant 5C are production facilities designated for producing porcelain tiles.

As the spearhead for marketing, the Company has subsidiary PT Primagraha Keramindo as the sole distributor of the Company's products, which are marketed under the brands Arwana and UNO (ceramic tiles), and ARNA (porcelain tiles). PT Primagraha Keramindo is connected to 46 sub-distributors spread in various major cities in Indonesia, and more than 37 thousand stores across the Indonesian archipelago.

Only a short six years after commencing production, The Company's stride forward entered a new phase as the Company became a public company. The Company listed shares on the Jakarta Stock Exchange, which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

Over time, the number of shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividends in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. Currently, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange with a total shares outstanding of 7,341,430,976 shares.

Sejarah Penghargaan

History of Awards

Perseroan pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk, serta berbagai aspek lain dari Perseroan. Sejumlah penghargaan yang diterima sebelum tahun 2023 antara lain:

The Company has received various awards recognizing achievements in performance, product, as well as various other aspects of the Company. Some awards earned prior to 2023 include:



Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



Best Under A Billion dari Forbes Asia.

Best Under A Billion from Forbes Asia.



Best of the Best dari Forbes Indonesia.

Best of the Best from Forbes Indonesia.



Saham Mid-Cap Terbaik di Sektor Perindustrian dari Penghargaan Saham Terbaik.

The Best Mid-Cap Stock in the Manufacturing Sector from the Best Stock Awards.



Emiten Terbaik Sektor Perlengkapan Bangunan dan Kelistrikan dari Investor Awards.

The Best Issuer in the Building Equipment and Electricals Sector from the Investor Awards.



The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects dari Indonesia My Home Awards/Bank & Property Awards.

The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects from the Indonesia My Home Awards/Bank & Property Awards.

2021	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Best of the Best dari Forbes Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Best of the Best from Forbes Indonesia.* • *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.*
2020	• Best Under A Billion dari Forbes Asia. • Produsen Keramik Terbaik dari Indonesia Property and Bank Awards.	• *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *Best Ceramic Tile Producer from the Indonesia Property and Bank Awards.*
2019	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards. • Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah dari Indonesia Property and Bank Awards.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.* • *The Market Leader of the Middle-Low Segment Ceramic Products from the Indonesia Property and Bank Awards.*
2018	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *The Most Popular Middle-Up Ceramics Product*, untuk UNO, dari Indonesia *Property and Bank Awards*.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.*
2017	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *Indonesia Property and Bank Award* untuk Arwana. • Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran SINDO. • *The Most Innovative Ceramics Brand*, untuk Arwana, dari *Indonesia My Home Awards*.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.* • *Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.* • *The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.*
2016	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *The Best Value for Money Ceramic Tiles*, untuk UNO, dari *Indonesia My Home Award*. • Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Indonesia *Property and Bank Awards*. • *Social Business Innovation Company* dari *Indonesia Social Business Innovation Award*.	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.* • *The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.* • *Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.*
2015	• *The Trifecta Award* dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan *Best of the Best Top 50 Companies* tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015). • *Best of the Best Top 50 Companies* dari Forbes Indonesia. • *Asia's Best Companies* dari FinanceAsia, sebagai *Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends*. • Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. • Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	• *The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).* • *Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.* • *Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.* • *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

Tonggak Sejarah
Milestones



Februari: Plant 5C mulai beroperasi
February: Plant 5C begins operations.



April: Plant 5B mulai beroperasi.
April: Plant 5B begins operations.



Juli: Plant 4B mulai beroperasi.
July: Plant 4B begins operations.



8 Januari:
Produksi perdana Plant V (Mojokerto, Jawa Timur)
January 8: Inaugural production of Plant V (Mojokerto, East Java)



17 September: Produksi perdana Plant IV (Ogan Ilir, Sumatera Selatan)
September 17: Inaugural production of Plant IV (Ogan Ilir, South Sumatra)



19 Oktober: PT Arwana Anugerah Keramik didirikan
October 19: PT Arwana Anugerah Keramik was established



3 April: Produksi perdana Plant III (Gresik, Jawa Timur)
April 3: Inaugural production of Plant III (Gresik, East Java)



17 Juli: Penawaran Saham Perdana (IPO) Arwana (ARNA)
July 17: Initial Public Offering (IPO) of Arwana (ARNA) shares



19 Mei: Produksi perdana Plant II (Serang, Banten)
May 20: PT Sinar Karya Duta Abadi was established
20 Mei: PT Sinar Karya Duta Abadi didirikan
May 19: Inaugural production of Plant II (Serang, Banten)



27 Februari: PT Primagraha Keramindo didirikan
February 27: PT Primagraha Keramindo was established
23 Juni: Produksi perdana Plant I (Tangerang, Banten)
June 23: Inaugural production of Plant I (Tangerang, Banten)
7 November: PT Arwana Nuansakeramik didirikan
November 7: PT Arwana Nuansakeramik was established



22 Februari: PT Arwana Citramulia Tbk didirikan
February 22: PT Arwana Citramulia Tbk was established

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.

President Commissioner

Usia/*Age* : 67 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AL yang pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tahun 2015 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Sekarang: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Angkatan Laut (1981)
- Seskoal (1997)
- Sesko TNI (2001)
- Lemhanas RI (2004)
- S3 Universitas Gadjah Mada (2012)

Lain-lain

- Ketua Dewan Guru Besar Universitas Pertahanan RI
- Guru Besar Universitas Pertahanan RI sejak tahun 2018

Appointment History

Admiral (Ret) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Navy who was first appointed as President Commissioner in 2015 based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *• 2009: Pangkolinlamil*
- *• 2009: Pangarmabar*
- *• 2010-2012: Wakasal*
- *• 2012-2014: Kasal*
- *• 2015-Present: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Naval Academy (1981)*
- *Seskoal (1997)*
- *Sesko TNI (2001)*
- *Lemhanas RI (2004)*
- *Doctoral Degree, Gadjah Mada University (2012)*

Others

- *Chairman of the Council of Professors of the Indonesia Defense University*
- *Professor at the Indonesia Defense University since 2018*



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner

Usia/*Age* : 71 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Komisaris Utama. Sejak tahun 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dengan penunjukan pertama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2000-2001: Asisten Umum Jaksa Agung RI
- 2001-2003: Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat
- 2003-2005: Direktur Ekonomi dan Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2005-2007: Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
- 2007-2008: Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2008: Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM
- 2008-2010: Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2010-2012: Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2013-2015: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Wakil Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Hukum, Universitas Padjajaran
- S2 Hukum, Universitas Tanjungpura

Appointment History

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. first joined the Company in 2013 as President Commissioner. Since 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. has served as Vice President Commissioner having first appointed based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2000-2001: General Assistant to the Attorney General*
- *2001-2003: Chief of Provincial Prosecutor's Office of West Kalimantan*
- *2003-2005: Director of Economy and Finance to the Deputy Attorney General on Intelligence Affairs*
- *2005-2007: Chief of Provincial Prosecutor's Office of South Sumatra*
- *2007-2008: Secretary to the Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs*
- *2008: Deputy for Coordination of Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security*
- *2008-2010: Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs*
- *2010-2012: Deputy Attorney General on Intelligence Affairs*
- *2013-2015: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2015-Present: Vice President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2017-Present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor of Law, Padjadjaran University*
- *Master of Law, Tanjungpura University*



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Usia/*Age* : 69 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Drs. Karsanto, M.B.A. memulai masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Riwayat Jabatan

- 2006-2008: Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Direktur Keuangan, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Anggota Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2013-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Sekarang: Ketua Komite Audit, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (Indonesia)
- *Master of Business Administration, New York Institute of Technology* (AS)

Appointment History

Drs. Karsanto, M.B.A. began his second term as Independent Commissioner in 2018 based on:

Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2006-2008: Head of Policy and Risk Management Division, Bank Negara Indonesia (BNI)*
- *2008-2011: Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek (Persero)*
- *2011-2012: Director of Finance, PT Jamsostek (Persero)*
- *2012-2013: Risk Management Committee Member, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
- *2013-2016: Audit Committee Member, Indonesia Deposit Insurance Corporation*
- *2013-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2013-Present: Chairman of the Audit Committee, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree in Economics, Diponegoro University (Indonesia)*
- *Master of Business Administraton, New York Institute of Technology (USA)*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Usia/*Age* : 63 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Bekasi, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2017 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Riwayat Jabatan

- 1987-Sekarang: Dosen Fakultas Perikanan, Universitas Pattimura
- 2001-2009: Direktur Pemberdayaan Pulau-Pulau Kecil di Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009: Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009-2014: Wakil Menteri Perindustrian RI
- 2017-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Universitas Pattimura (Indonesia)
- S2 Newcastle University (Inggris)
- S3 Newcastle University (Inggris)

Appointment History

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. has served as Independent Commissioner since 2017 based on:

Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *1987-Present: Lecturer at the Faculty of Fishery, Pattimura University*
- *2001-2009: Director of the Empowerment of Small Islands at the Directorate General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*
- *2009: Director General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*
- *2009-2014: Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia*
- *2017-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2017-Present: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree, Pattimura University (Indonesia)*
- *Master's Degree, Newcastle University (England)*
- *Doctoral Degree, Newcastle University (England)*

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Chief Executive Officer

Usia/*Age* : 58 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. adalah salah satu pendiri Perseroan dan Direktur Utama/CEO saat ini. Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1987-1991: Profesional di Perusahaan Perkayuan
- 1993-2007: Direktur Pengelola, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: Direktur Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1987: *Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder* (AS)
- 2007: *Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Lain-lain

- Saat ini, *Board of Trustees, University of Chicago* (AS)
- Saat ini, *Board of Trustees, University of Chicago Medical Center* (AS)
- Saat ini, *Council on Chicago Booth, University of Chicago Booth School of Business* (AS)
- Saat ini, *Advisory Board*, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

Appointment History

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. is a co-founder and current President Director/CEO of the Company. Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. was first appointed as President Director based on:

- *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

Work Experience

- *1987-1991: Professional at Timber Company*
- *1993-2007: Managing Director, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2007-Present: President Director, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (USA)*
- *2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Others

- *Currently, Board of Trustees, University of Chicago (USA)*
- *Currently, Board of Trustees, University of Chicago Medical Center (USA)*
- *Currently, Council on Chicago Booth, University of Chicago Booth School of Business (USA)*
- *Currently, Advisory Board, Magister of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.
Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Usia/*Age* : 60 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai *Corporate Secretary* pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. merangkap sebagai *Chief Financial Officer* sejak tahun 2011.

Pengalaman Kerja

- 1992-2009: Direktur Utama, PT Novopan Indotama
- 2010-Sekarang: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Sekarang: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1983-1988: Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Lain-lain

- *Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University* (Inggris)
- *Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Appointment History

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. was first appointed as Corporate Secretary in 2010 based on the Decree of the Board of Directors No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. has also served as Chief Financial Officer since 2011.

Work Experience

- *1992-2009: President Director, PT Novopan Indotama*
- *2010-Present: Corporate Secretary, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2011-Present: Chief Financial Officer, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *1983-1988: Bachelor's Degree in Civil Engineering, Tarumanagara University (Indonesia)*
- *2018-2020: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Others

- *Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University (England)*
- *Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)*



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

Usia/*Age* : 48 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edy Suyanto, S.E. pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1996: Staf Akuntansi, PT Arwana Nuansakeramik
- 1998: Manajer Ekspor, PT Arwana Citramulia
- 2000: Manajer Umum, PT Primagraha Keramindo
- 2003: Direktur, PT Primagraha Keramindo
- 2007-Sekarang: Direktur Operasional, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Pengalaman Organisasi

- 2018-2024: Ketua Umum, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)
- 2021-2026: Wakil Ketua, Komite Tetap Industri Semen dan Keramik, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin)
- 2018-2028: Ketua Dewan Pimpinan Daerah, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kalimantan Barat
- 2023-2028: Dewan Pimpinan Nasional, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Komite Industri Kimia, Petrokimia dan Migas
- 2016-Sekarang: Direktur Bidang Hubungan Pemerintahan dan Hubungan Internasional, Green Product Council Indonesia (GPCI)
- 2021-2023: Ketua I, Forum Industri Pengguna Gas Bumi

Lain-lain

- 2016: *Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Appointment History

Edy Suyanto, S.E. was first appointed as Director based on:

- *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

Work Experience

- *1996: Accounting Staff, PT Arwana Nuansakeramik*
- *1998: Export Manager, PT Arwana Citramulia*
- *2000: General Manager, PT Primagraha Keramindo*
- *2003: Director, PT Primagraha Keramindo*
- *2007-Present: Director of Operations, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University*

Organizational Experience

- *2018-2024: General Chairman, Indonesian Ceramics Industries Association*
- *2021-2026: Vice Chairman, Permanent Committee for Cement and Ceramics Industries, Indonesian Chamber of Commerce and Industry*
- *2018-2028: Chairman, West Kalimantan Chapter of the Indonesian Farmers Association*
- *2023-2028: National Leadership Council, Committee for Chemicals, Petrochemicals, and Oil and Gas Industries, Indonesian Employers Association*
- *2016-Present: Director of Governmental and International Relations, Green Product Council Indonesia*
- *2021-2023: First Chairman, Forum of Natural Gas-using Industries*

Others

- *2016: Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



Mayjen TNI (Purn) George Elnadus Supit, S.Sos.
Independent Director

Usia/*Age* : 62 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Mayjen TNI (Purn) George Elnadus Supit, S.Sos. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AD yang mulai menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2023 berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Riwayat Jabatan

- 2012-2014: Waasops Kasad
- 2014-2016: Kasdam VI/Mulawarman
- 2016-2017: Asops Kasad
- 2017-2018: Pangdam XVII/Cenderawasih
- 2018-2020: Aster Panglima TNI
- 2023-Sekarang: Direktur Independen, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Militer
- Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat
- Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia

Appointment History

Maj. Gen. (Ret) George Elnadus Supit, S.Sos. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who was first appointed as Independent Director in 2023 based on:

- *Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders*

Position History

- *2012-2014: Waasops Kasad*
- *2014-2016: Kasdam VI/Mulawarman*
- *2016-2017: Asops Kasad*
- *2017-2018: Pangdam XVII/Cenderawasih*
- *2018-2020: Aster Panglima TNI*
- *2023-Present: Independent Director, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *National Military Academy of Indonesia*
- *Army Staff and Command School*
- *Armed Forces Staff and Command School*
- *National Resilience Institute of the Republic of Indonesia*

Struktur Organisasi

Organization Structure

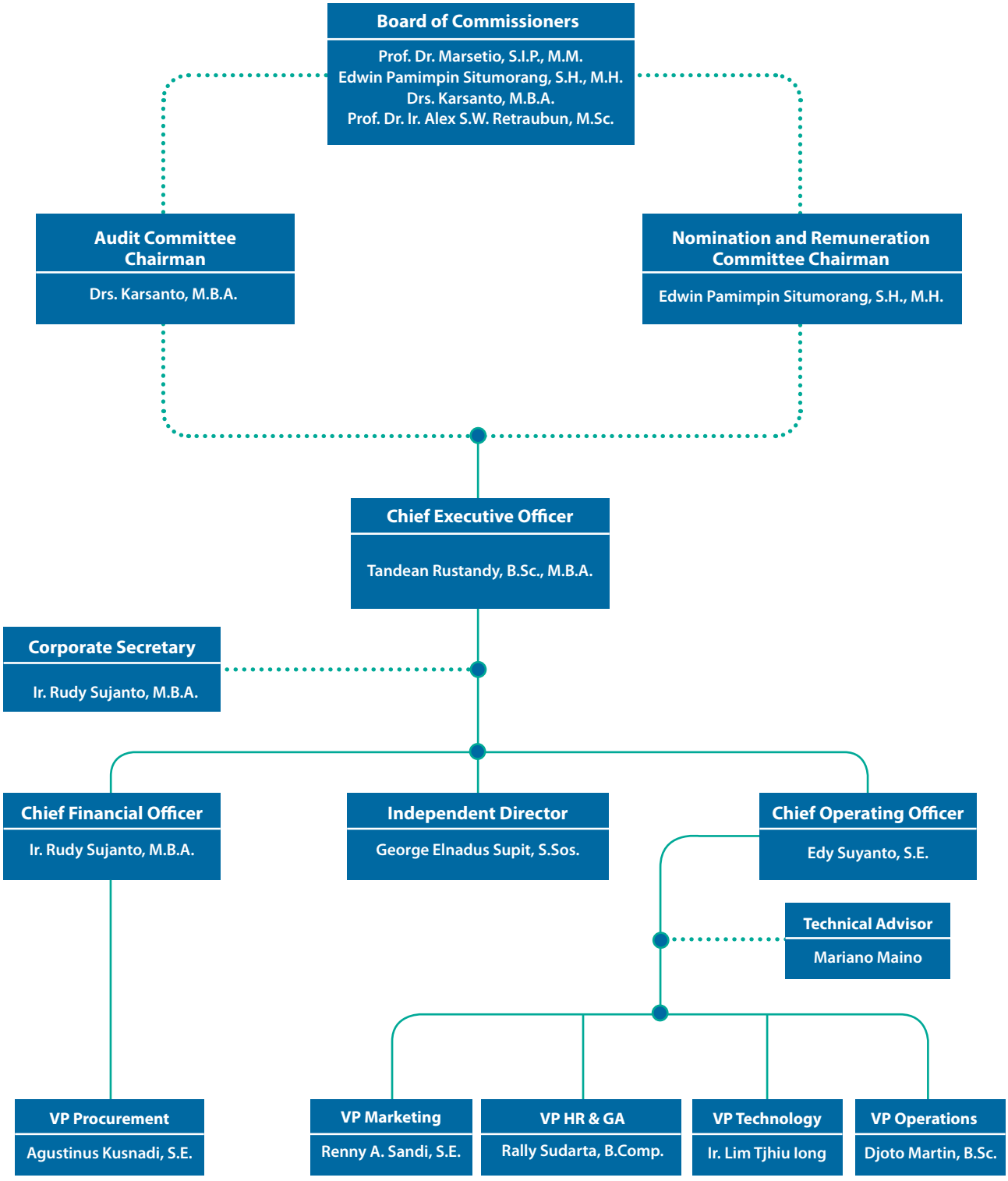

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,51%
Publik (Kepemilikan < 5%) *Public (Ownership <5%)*	3.531.573.376	48,11%
Dewan Direksi/*Board of Directors*		
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	2.739.979.400	37,32%
Edy Suyanto, S.E.	1.389.400	0,02%
George Elnadus Supit, S.Sos.	-	-
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M.	-	-
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	3.056.300	0,04%
Drs. Karsanto, M.B.A.	-	-
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	-	-
Jumlah/*Total*	**7.341.430.976**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama *Main Shareholder*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	**2.739.979.400**	**37,32%**
Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	**2.739.979.400**	**37,32%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholder Composition Based on Classification

No.	Klasifikasi *Classification*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
1	Institusi Lokal *Local Institutions*	1.445.214.030	19,69%
2	Institusi Asing *Foreign Institutions*	2.413.906.057	32,88%
3	Individu Lokal *Local Individuals*	3.449.324.061	46,98%
4	Individu Asing *Foreign Individuals*	32.986.828	0,45%
Jumlah/*Total*		**7.341.430.976**	**100,00%**

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries

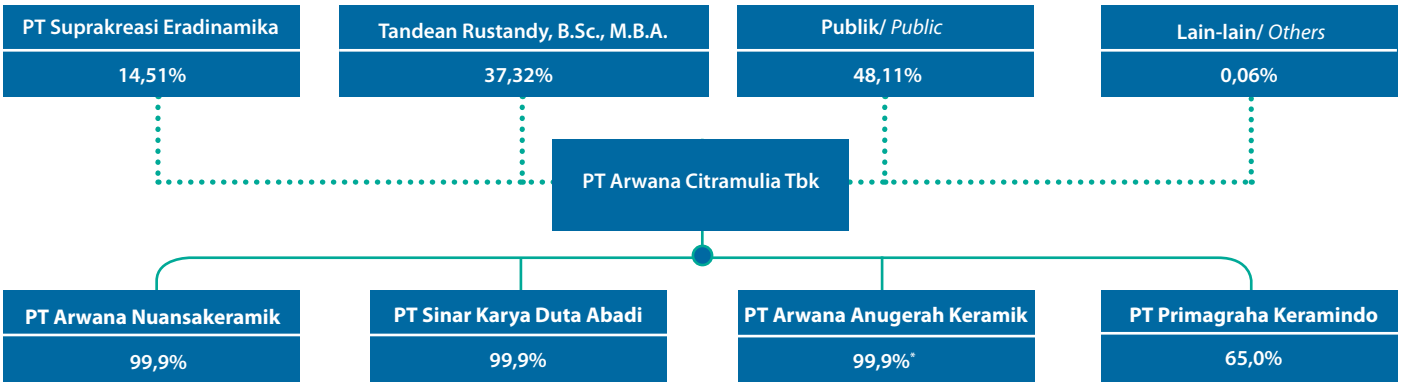

*50,0% kepemilikan langsung, dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Karya Duta Abadi
**50.0% direct ownership, and 49.9% indirect ownership through PT Sinar Karya Duta Abadi*

Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*				
2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
426.555.716.822	489.989.312.038	516.965.772.664	568.415.401.895	491.223.513.060

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1997 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2000

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*				
2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
884.774.807.954	860.034.191.311	1.027.970.062.566	1.187.818.226.346	1.538.179.364.057

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 2002 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*				
2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
232.200.705.255	332.026.494.829	340.444.357.581	418.161.249.538	483.597.371.843

Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 2013 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2011

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / *Industry* : Distribusi Keramik/ *Distribution of Ceramic Tiles*

Jumlah Aset / *Total Assets*				
2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
545.909.842.884	571.064.090.517	660.145.987.180	738.302.569.122	863.900.520.184

Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1995

Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal (Rp) *Par Value (IDR)*
Juli 2001 *July 2001*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	548.851.000	100
November 2002 *November 2002*	Penawaran Umum Terbatas *Rights Issue*	905.604.150	100
April 2006 *April 2006*	Pembagian Saham Dividen *Distribution of Dividend Shares*	917.678.872	100
September 2009 *September 2009*	Pemecahan Saham 1:2 *Stock Split 1:2*	1.835.357.744	50
Juli 2013 *July 2013*	Pemecahan Saham 1:4 *Stock Split 1:4*	7.341.430.976	12,5



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / *Independent Auditor*
Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tinjauan Operasional

Operational Overview

60	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
65	Kapasitas dan Hasil Produksi	*Production Capacity and Output*
66	Peta Operasional	*Operational Map*
67	Sumber Daya Manusia	*Human Capital*
75	Sistem Informasi	*Information System*





Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Setelah berlangsung selama lebih dari tiga tahun, sejak ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*/WHO) sebagai pandemi COVID-19 pada tanggal 11 Maret 2020, Presiden Joko Widodo akhirnya mengumumkan pada tanggal 21 Juni 2023 bahwa pemerintah Indonesia secara resmi mencabut status pandemi tersebut di Indonesia dan mengalihkan dari masa pandemi menjadi endemi.

After lasting for more than three years, since it was declared the COVID-19 pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020, President Joko Widodo finally announced on June 21, 2023, that the Indonesian government has officially lifted the pandemic status in Indonesia, changing the status to endemic.

Sementara, kinerja industri keramik masih diterpa oleh sejumlah tantangan sepanjang tahun 2023. Di antaranya, penurunan daya beli masyarakat dan gangguan makro ekonomi global yang berdampak negatif terhadap kinerja ekspor keramik nasional, serta peningkatan impor produk dari Tiongkok. Kendati demikian, ruang pertumbuhan kinerja industri keramik masih sangat terbuka di masa mendatang.

Meanwhile, the performance of the ceramics industry was still hit by a number of challenges throughout 2023. Among them, the decline in consumer purchasing power, and global macroeconomic disruptions that had a negative impact on the export performance of national ceramic products, as well as the increase in imports of products from China. However, there is still plenty of room for growth for the ceramics industry in the future.

Permasalahan yang masih ada berdampak pada produksi keramik nasional yang turun sekitar tiga persen *year-on-year* di tahun 2023. Ditambah lagi, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sempat berencana menaikkan kembali harga jual gas mulai tanggal 1 Oktober 2023. Kebijakan ini bertolak belakang dengan semangat dari Perpres No. 121 Tahun 2020 yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri guna ikut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

These existing problems had an impact on national ceramic tile production which fell by around three percent year-on-year in 2023. Moreover, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) had planned to increase the selling price of gas again starting October 1, 2023. Such policy is blatantly in contrary to the spirit of the Presidential Decree No. 121 of 2020 which aims to increase the competitiveness of the industry to support national economic growth.

Di saat Perseroan tengah berupaya menghadapi keramik impor, industri dalam negeri justru masih harus menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah, belum dapat menerima penuh manfaat kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) sebesar USD6/MMBtu sejak tahun 2022.

While the Company faced the flow of imported ceramic tiles, the national industry also still had to face several other challenges. One of which is that the industry has not been able to fully benefit from the special gas price (Harga Gas Bumi Tertentu/HGBT) policy of USD6/MMBtu since 2022.

Faktanya, industri keramik yang berada di provinsi Jawa Timur dikenakan kebijakan Alokasi Gas Industri Tertentu (AGIT) sebesar 65 persen sampai dengan sekarang, dan untuk pemakaian tersebut dikenai harga gas normal sebesar USD7,98 per MMBtu. Kebijakan AGIT ini lagi-lagi bertolak belakang dengan semangat untuk mendorong peningkatan daya saing industri. Apalagi, produk impor dari Tiongkok sedang gencar-gencarnya masuk.

In fact, the ceramics industry in the province of East Java is still subject to a minimum volume purchase requirement (Alokasi Gas Industri Tertentu/AGIT) policy of 65 percent, which for that, a normal gas price of USD7.98 per MMBtu is charged. This AGIT policy is again contrary to the spirit of promoting industrial competitiveness. Moreover, imported products from China continue to flood in.

Penguatan terhadap industri keramik nasional justru datang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia yang mengeluarkan kebijakan melarang penggunaan barang impor untuk semua proyek properti dan konstruksi. Kebijakan ini bertujuan untuk sepenuhnya mendukung pemanfaatan produk keramik dalam negeri.

The strengthening of the national ceramics industry instead actually came from the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia which issued a policy prohibiting the use of imported goods for all property and construction projects. This policy aims to fully support the utilization of local ceramic products.

Kebijakan ini tidak hanya berlaku untuk proyek perumahan, tetapi untuk semua proyek konstruksi, terutama proyek-proyek Kementerian PUPR. Dukungan ini tentu bisa meningkatkan dan memastikan pemberdayaan kapasitas produksi dan rantai pasok material konstruksi, khususnya keramik berbasis produksi di dalam negeri, untuk mendukung pembangunan infrastruktur nasional.

This policy applies not only to housing projects, but to all construction projects, particularly those of that ministry. This support can certainly increase and ensure the utilization of production capacity and supply chain of construction materials, especially domestic-based production of ceramics, to support national infrastructure development.

Di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,05 persen *year-on-year*, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Belanja pemerintah turun disebabkan oleh upaya untuk mengurangi defisit anggaran. Namun demikian, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi. Perekonomian Indonesia terus melaju di tengah gelombang ketidakpastian.

In 2023, Indonesia's economic growth slowed to 5.05 percent year-on-year, slightly lower than 5.31 percent in the previous year. Government spending fell due to efforts to reduce the budget deficit. However, Indonesia has shown resilience amid the global economic storm and high inflation. The Indonesian economy continues to grow amid waves of uncertainty.

Tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2023 mendorong Perseroan untuk terus konsisten mencari inovasi-inovasi baru yang lebih kreatif guna mengoptimalkan kinerja penjualan Perseroan. Perseroan mengambil beberapa langkah strategis, di antaranya:

The challenges faced throughout 2023 prompted the Company to continue to constantly seek new and more creative innovations for optimizing the Company's sales performance. The Company took several strategic steps, including:

1. Strategi Pemasaran Berbasis Data yang Fokus Terhadap Pelanggan

1. Data-driven Customer-oriented Marketing Strategy

Perseroan konsisten menyusun strategi pemasaran berbasis data untuk membantu mengevaluasi, menganalisis dengan cermat, dan sebagai landasan mengembangkan serta melaksanakan kegiatan pemasaran yang berfokus pada pelanggan.

The Company constantly develops a data-driven marketing strategy to help evaluate, analyze thoroughly, and as a basis for developing and implementing marketing activities that focus on customers.

Dengan berorientasi pada pelanggan, Perseroan dapat mengikuti perubahan yang sangat cepat, dan terus memperbaiki produk, layanan, dan strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang dinamis.

By being customer-oriented, the Company is able to keep up with very rapid changes, and continue to better-improve products, services, and marketing strategies according to the evolving needs of customers. This effort allows the Company to remain relevant and competitive in a dynamic market.

Data menjadi salah satu fondasi Perseroan di tahun 2023 dalam hal melihat peluang penjualan yang ada. Pada saat yang bersamaan, personel pemasaran melakukan kunjungan rutin untuk menjaga keaktifan transaksi pada semua lini pelanggan.

Data was one of the Company's foundations in 2023 in terms of identifying sales opportunities. At the same time, the Company's marketing personnel made routine visits in order to maintain transaction activity across all customer segments.

Di tahun 2023, Perseroan dapat menjaga keaktifan toko-toko pelanggan setia yang bertransaksi melalui para sub-distributor Perseroan. Jumlah pelanggan aktif tersebut tercatat melampaui angka 14.000. Perseroan juga terus menguatkan sisi distribusi melalui gerai retail modern (*modern outlet*). Jumlah yang aktif di tahun 2023engalami pertumbuhan 13 persen dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 80 gerai.

In 2023, the Company was able to maintain the activity level of loyal customer stores that transacted through the Company's sub-distributors. The number of active customers is recorded as exceeding 14 thousand. The Company also continued to strengthen the distribution side through modern retail outlets. The number of active outlets in 2023 experienced a 13 percent growth compared to the previous year, to 80 outlets.

2. Strategi Loyalty Program Untuk Retensi Pelanggan

2. Loyalty Program Strategy for Customer Retention

Perseroan bergerak di atas visi yang jelas, dan berupaya untuk berkomunikasi secara efektif, selalu terhubung dengan pelanggan, meminta umpan balik, serta menghargai dan mengatasi keluhan setiap pelanggan dengan cepat,

The Company operates on a well-defined vision, and strives to communicate effectively, always stay connected with customers, invite feedback, and value and address every complaint swiftly.

Perseroan juga konsisten mengupayakan program retensi yang menarik untuk pelanggan. Program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan setia itu sendiri. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif menciptakan momen-momen kejutan dan berarti bagi pelanggan.

The Company also consistently strives to formulate enticing retention programs for customers. The program is tailored to the needs of the loyal customers themselves. Furthermore, the Company also takes the initiative to create surprise and meaningful moments for customers.

Langkah-langkah tersebut tidak lain untuk menguatkan hubungan yang sudah terjalin dengan sangat baik, serta menarik pelanggan untuk terus memilih produk Perseroan secara berkala. Dengan menciptakan *customer engagement* dalam jangka panjang, kepuasan dan kesetiaan pelanggan terhadap produk dan layanan akan meningkat. Kesetiaan pelanggan tidak saja diraih di dalam negeri, Perseroan juga sudah berada di tahun ketujuh kehadiran di pasar ekspor mancanegara Malaysia dengan pangsa pasar yang stabil.

These steps are none other than for increasingly strengthening a relationship that has already been well-developed, and to incentivize customers to continue to choose the Company's products regularly. By creating long-term customer engagement, customer satisfaction and loyalty to the Company's products and services is expected to increase. Customer loyalty is not only achieved for domestic customers. The Company is also in its seventh year of presence in the Malaysian export market with a stable market share.

Melanjutkan keberhasilan di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan menciptakan produk bernilai tambah tinggi melalui konsep *private design*. Konsep ini berfokus pada pengalaman pelanggan, kolaborasi, dan menggabungkan serta mendengarkan masukan pelanggan dalam hal mengembangkan pilihan desain apa yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Continuing the success of previous years, the Company has created high value-added products through the private design concept. This concept focuses on customer experience, collaboration, and combining and listening to customer input in developing the design options that meet the customers' needs.

Pembagian ruang distribusi penjualan dengan pelanggan menjadikan pelanggan memiliki *sense of ownership* terhadap produk yang dipilihnya. Desain produk dalam skema ini bisa menyesuaikan untuk bisa dipasarkan pada daerah masing-masing. Fleksibilitas ini mendorong penjualan menjadi lebih cepat dan dinamis.

The sharing of sales distribution space with customers gives them a sense of ownership of the product they choose. Product design in this scheme can be adjusted to be marketed in their respective regions. This flexibility drives sales to be faster-moving and more dynamic.

3. Inovasi, Inovasi dan Inovasi!

Lini produk ARNA berukuran 60x60cm membuat terobosan kembali. Perseroan telah menyelesaikan proyek ekspansi Plant 5C pada bulan Maret 2023 untuk lebih memperdalam pasar segmen menengah atas atau *high-end*.

3. Innovation, Innovation and Innovation!

The ARNA 60x60 product line makes a breakthrough again. The Company completed the Plant 5C expansion project in the month of March 2023 for furthering the penetration of the upper-middle or the high-end market segments.

Perseroan melakukan inovasi atas produk tersebut, dari sebelumnya hanya memiliki permukaan diglasir (*glazed*), kini ditambah dengan permukaan dipoles (*polished*) melalui luncuran baru produk ARNA Solitaire**.**

The Company innovated upon the product, from previously only having a glazed surface, to now having added a polished surface, through the launch of the new ARNA Solitaire product.

Pengembangan juga terjadi pada lini produk UNO karena didorong oleh tingginya permintaan pasar, serta untuk mengadopsi keberhasilan produk keramik dinding berukuran 30x60cm yang diproduksi dengan menggunakan teknologi *squaring*. Produk berukuran 50x50cm juga mengalami perubahan, dan sebagian besar sudah menggunakan teknologi yang sama.

Development also occurred on the UNO product line in response to high market demand, and to adopt the success of the 30x60 wall tile product line, which is produced using squaring technology. The 50x50 product line was also applied the change, and most now applies the same technology.

Perseroan juga sangat responsif dalam mengembangkan produk baru yang inovatif, dan portofolio produk selalu dinamis terkait semua desain, variasi dan ukuran. Proses ini menjadikan pilihan-pilihan yang tersedia dalam seri-seri produk seperti *Marble*, *Rustic*, *Wood* dan *Fancy Decorative* menjadi selalu lebih baik dari sebelumnya.

The Company is also highly responsive in developing innovative new products, and the product portfolio is always dynamic in terms of designs, variations, and sizes. This process allows the options available in product series such as Marble, Rustic, Wood, and Fancy Decorative to always be better than before.

Jumlah desain baru sendiri mengalami pertumbuhan di 2023. 186 desain baru diluncurkan, lebih tinggi dari jumlah luncuran baru di tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 177. Tambahan ini melengkapi total yang dimiliki Perseroan saat ini, yaitu 1.025 desain dengan total varian sebanyak 2.276 SKU.

The number of new designs grew in 2023. 186 new designs were launched, higher than the number of new launches in the previous year, which was only 177. This addition complements the total that the Company currently have, which is 1,025 designs with total variants of 2,276 SKUs.

4. Memperkuat Marketing Communication dan Branding

Tim *merchandise* Perseroan yang sudah dibentuk dari tahun 2021 berkeliling untuk mendukung penjualan di area-area pemasaran Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan kota-kota seperti Makassar, serta sebagian besar pulau Sumatera.

4. Strengthening Marketing Communications and Branding

The Company's merchandise team, which was formed in 2021, travels to support sales in the marketing areas of Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), West Java, Central Java, East Java and cities such as Makassar, and most of the island of Sumatra.

Upaya-upaya yang dilakukan, antara lain, menyebarkan rak pajangan, dan rutinitas menjaga, memeriksa, memelihara, memperbarui, serta mengatur tata letak dan kerapian tampilan. Fungsi ini merupakan bagian dari upaya penguatan *brand awareness*, dan membantu membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi di pasar, sehingga produk-produk Perseroan lebih mudah didapati, dikenal serta diminati oleh para pelanggan setia.

Efforts made include distributing display racks, and routine securing, checking, maintenance, updating, and rearranging of layout and the tidiness of the racks. This function is part of an effort to strengthen brand awareness, and to help make the availability of the Company's products higher in the market, so that the Company's products are easier to find, identify, and be in demand by loyal customers.

Melanjutkan keberhasilan di tahun 2023, produk ARNA semakin mendapatkan kepercayaan dari pengembang-pengembang besar di industri properti Indonesia. Pengembang-pengembang yang sudah menggunakan produk ARNA di antaranya *Summarecon*, *Ciputra*, *Sinar Mas Land*, *Lippo Grup,* dan juga pengembang-pengembang lokal Indonesia lainnya.

Continuing the success in 2023, ARNA products are increasingly gaining the trust of major developers in the Indonesian property industry. Developers who have used ARNA products include Summarecon, Ciputra, Sinar Mas Land, Lippo Group, and other local Indonesian developers.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan *brand awareness* konsumen dengan berbagai cara, termasuk melalui katalog daring *(Arwana, UNO, ARNA)* yang dikemas dengan tampilan yang berbeda dan menarik, serta menampilkan visual *mock-up* ruangan yang dapat diakses melalui ponsel pintar berbasis Android dan iOS. Fitur ini memudahkan para pelanggan setia Perseroan untuk melihat produk-produk terbaru Perseroan secara lebih cepat.

The Company also continues to strive to increase consumer brand awareness in various ways, including through the publication of online catalogues (Arwana, UNO, ARNA) which are crafted with distinct and appealing designs, and featuring mock-ups of living spaces, that can be accessed via Android and iOS smartphones. This feature makes it easier for the Company's loyal customers to quickly learn about the Company's latest products.

Adapun situs web dan akun media sosial Perseroan dan produk Perseroan yang diperbarui dan digunakan sebagai medium komunikasi interaktif dan penguatan *brand* terdiri dari:

The Company's and the Company's product websites and social media accounts that have been updated and used as a medium for interactive communication and brand strengthening include:

Arwana Ceramics | Uno Ceramics

@arwana_ceramics | @uno_ceramics

Arwana Ceramics | UNO Ceramics

@arwanaceramics

@arwana_ceramics | @uno_ceramics | @arna.porcelain

Arwana Ceramics | UNO Ceramics | Arna Porcelain Tiles

Arwana Ceramics | UNO Ceramics | Arna Porcelain Tiles

www.arwanacitra.com | www.unoceramics.com | www.arna.co.id | www.primagrahakeramindo.com

Melanjutkan keberhasilan mini seri berjudul "Kalau" di tahun 2020, Perseroan kembali membuat konten pemasaran "Kalau 2" yang menceritakan sebuah kisah inspiratif tentang semangat Bhinneka Tunggal Ika melalui pertemanan sekelompok anak muda. Kalau 2 dibuat dalam format film pendek yang diharapkan bisa mengedukasi masyarakat, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara yang lebih santai dan mudah dipahami.

Continuing the success of the mini-series titled "Kalau" in 2020, the Company produced another marketing content titled "Kalau 2", which tells an inspirational story about the spirit of Bhinneka Tunggal Ika (unity in diversity) through the friendship of a group of youth. Kalau 2 is made in a short film format that is expected to be able to educate the public, while also raising awareness, in a more casual and easy-to-understand way.

Selain melalui media sosial, Perseroan juga tetap menggunakan media promosi seperti pemasangan papan reklame dan papan nama; iklan pada media cetak, dan *smart TV* yang dipasang di lokasi-lokasi para pelanggan setia Perseroan; partisipasi di pameran keramik nasional KERAMIKA; dan partisipasi di pameran arsitektur ARCH:ID dengan berkolaborasi dengan arsitek terkemuka Andra Matin.

In addition to social media, the Company also continues to use promotional media, such as billboards and signboards; advertisements in print media and smart TVs installed at the locations of the Company's loyal customers; participation in the national ceramics exhibition KERAMIKA; and participation in the ARCH:ID architecture exhibition by collaborating with renowned architect Andra Matin.

Sementara itu, organisasi olahraga nirlaba Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTM Arwana Jaya) telah sangat produktif mengikuti turnamen hampir di setiap bulannya, dan meraih berbagai prestasi di tahun 2023. Para atlet muda PTM Arwana Jaya telah tetap menjaga semangat untuk terus berlatih dalam rangka mengembangkan diri dan menyalurkan bakat agar terus menjadi yang terbaik.

Meanwhile, the non-profit sports organization Arwana Jaya table tennis club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya/PTM Arwana Jaya) has been very productive by participating in tournaments almost every month, and gaining various achievements in 2023. The young athletes of PTM Arwana Jaya have maintained their spirit as they continue their training in order to develop themselves and channel their talents to become the best.



Mini seri "Kalau 2"


KERAMIKA


ARCH:ID


PTM Arwana Jaya

Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran Tol Free Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat melakukan kunjungan langsung ke pasar, dan melakukan *gathering* dengan buruh-buruh bangunan, serta melakukan pembaruan informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko, sehingga diharapkan informasi akan diteruskan secara langsung kepada konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat dalam penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan mengimplementasikan sistem penjaminan dan pengendalian mutu barang jadi untuk memastikan bahwa barang jadi yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan. Setiap pabrik Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, serta juga telah memiliki alat-alat kontrol dan sensor terbaru untuk mendeteksi penyimpangan standar produksi dan kualitas barang jadi.

Enhancement of After-sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- *Providing a toll-free customer service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about products, or other matters related to services to customers.*
- *Swift follow-up in handling customer complaints with the best solutions and complaint resolutions being provided within 2x24 hours.*
- *Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.*
- *Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting the finished goods coming out of the Company's factories by implementing quality assurance and quality control systems for finished goods in order to ensure that the goods to be delivered are up to the standards. All factories have obtained ISO 9001:2015 Quality Management System certification, and are equipped with the latest control and sensory devices for detecting deviation from the standards of quality and finished goods.*

Kapasitas dan Hasil Produksi

Production Capacity and Output

Kapasitas Produksi *Production Capacity*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Plant I	Plant II A	Plant II B	Plant II C	Plant III A	Plant III B	Plant III C	Plant IV A	Plant IV B	Plant V A	Plant V B	Plant V C	Total Kapasitas *Total Capacity*	Total Produksi *Total Production*
2023	**3,78**	**6,70**	**5,80**	**7,20**	**4,75**	**5,22**	**7,92**	**8,00**	**4,00**	**8,00**	**3,00**	**4,40**	**68,77**	**62,12**
2022	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00		64,37	70,62
2021	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00		64,37	69,07
2020	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00			61,37	63,02
2019	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00			61,37	60,20
2018	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	55,74
2017	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	51,43
2016	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	50,23
2015	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	41,66
2014	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	49,08
2013	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	44,20
2012	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92						41,37	41,26
2011	3,78	6,19	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92						40,86	37,35
2010	3,78	5,94	5,80	5,40	4,68	5,04	7,76						38,4	36,14
2009	3,78	5,76	5,62	5,62	5,04	4,68	7,56						38,06	30,00
2008	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68							27,37	27,40
2007	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68							27,37	23,28
2006	3,15	5,76	5,18		3,60	4,68							22,37	17,10
2005	3,15	5,76			3,60	4,68							17,19	15,75
2004	3,15	5,76			3,60								12,51	11,90
2003	3,15	4,50			3,60								11,25	10,28
2002	3,15	4,50			3,60								11,25	10,27
2001	3,15	4,50											7,65	6,49
2000	3,15	4,50											7,65	5,93
1999	3,15	4,50											7,65	5,18
1998	3,15	4,50											7,65	3,35
1997	2,88	4,50											7,38	2,68
1996	2,88												2,88	1,29

*) dalam juta m^2 per tahun

*) *in million m^2 per year*

Peta Operasional
Operational Map

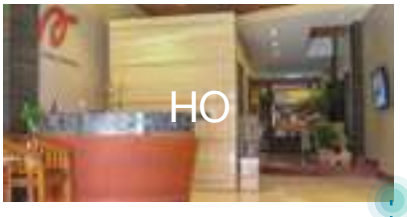

Head Office
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax. : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing
Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com



Plant I - Tangerang
Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 – Banten
Awal Beroperasi: Juni 1995
Kapasitas Awal: 2.880.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 3.780.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022



Plant II - Serang
Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 – Banten
Awal Beroperasi: Juli 1997
Kapasitas Awal: 4.500.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 19.500.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022

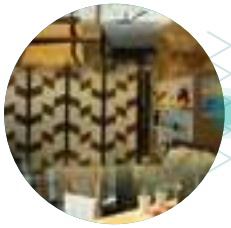

Arwana Ceramics Showroom
Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8
Lt.28, Kembangan Selatan,
Jakarta 11610

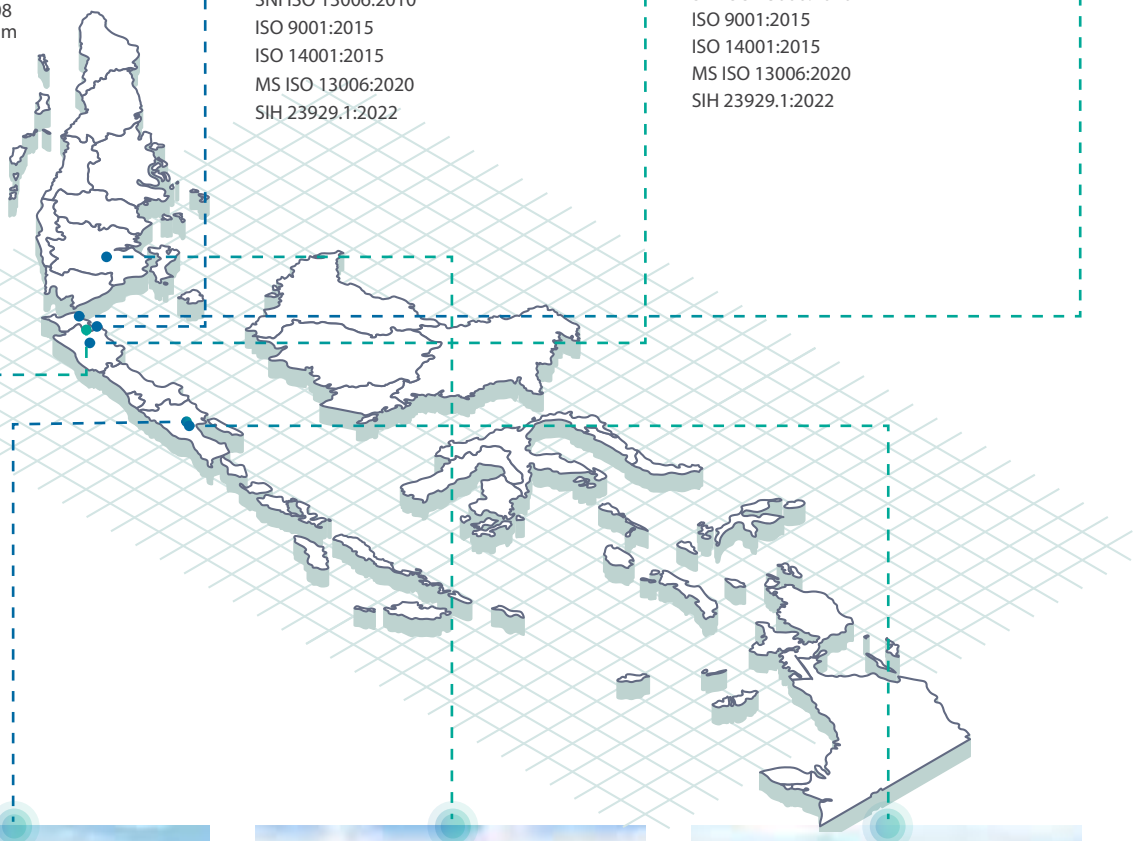

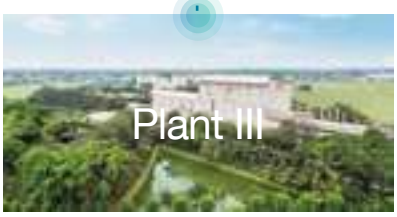

Plant III - Gresik
Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Mei 2002
Kapasitas Awal: 3.600.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 18.090.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014
SIH 23929.1:2022

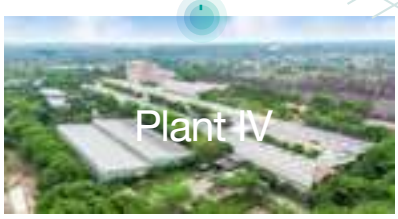

Plant IV - Ogan Ilir
Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Awal Beroperasi: September 2013
Kapasitas Awal: 8.000.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 12.000.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
SIH 23929.1:2022

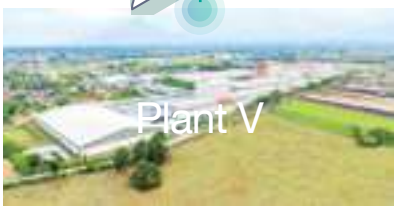

Plant V - Mojokerto
Dusun Randegan, Kaligoro, Kutrorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Januari 2016
Kapasitas Awal: 8.000.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 15.400.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2017

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Struktur Manajemen SDM

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dilaksanakan oleh Departemen *Human Resources* (HR). Departemen tersebut dipimpin oleh *Vice President of Human Resources and General Affairs* (VP HR-GA) yang bertanggung jawab kepada *Chief Operating Officer* (COO) Perseroan. Fungsi yang dijalankan meliputi pengelolaan rekrutmen; pelatihan dan pengembangan kompetensi dan keahlian; pengembangan organisasi; pengelolaan kompensasi dan tunjangan; penegakan disiplin; serta implementasi keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang sudah berada di dalam Perseroan. Pada tahap selanjutnya, Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, Perseroan dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar Perseroan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian atau departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan Perseroan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan Perseroan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sambil mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar Perseroan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.

Human Capital Management Structure

The management of the Company's human resources is carried out by the Department of Human Resources (HR). This department is headed by the Vice President of Human Resources and General Affairs (VP HR-GA) who reports to the Chief Operating Officer (COO) of the Company. The functions performed include recruitment management; training and development of competence and skills; organizational development; compensation and benefits management; discipline enforcement; and implementation of occupational safety, health and the environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/K3L).

Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

The Company also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

For the Company:

- *The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.*
- *The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.*
- *No employees are working above or below their required capacity.*

- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non teknis yang membutuhkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Mendukung Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skill set* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi di dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengelolaan SDM 2023

Program pengelolaan SDM Perseroan di tahun 2023 dilaksanakan dengan sejumlah pengembangan, salah satunya adalah penyelenggaraan pelatihan berbasis multimedia secara daring dengan memanfaatkan aplikasi goKampus, terdiri dari materi-materi induksi, materi-materi pengembangan kepemimpinan, dan materi-materi keahlian teknis. Untuk tujuan tersebut, silabus pelatihan mengalami penyusunan ulang dan penambahan, personel pelaksana ditambah dan tim mengalami restrukturisasi, serta metode pembelajaran mulai disesuaikan dengan formula 70/20/10.

Evaluasi dan pengembangan juga dilakukan terhadap sistem penilaian kinerja karyawan, termasuk untuk lebih memanfaatkan sistem teknologi informasi, dan terhadap insentif kinerja karyawan agar lebih akurat dan efektif. Program-program tersebut merupakan program-program yang masih berjalan dan akan dilanjutkan di tahun 2024 untuk melengkapi program-program yang sudah ada sebelumnya, salah satunya program pelatihan dan mancakrida di fasilitas *Arwana Ceramics Learning Center* di kawasan Puncak, Jawa Barat yang dilaksanakan secara berkala.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal di kantor pusat dan seluruh pabrik Perseroan agar karyawan dapat meningkatkan keahlian teknis, mengembangkan diri, menambah kompetensi, atau memperoleh sertifikasi keahlian. Program-program tersebut antara lain:

- *Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.*
- *Low employee turnover and high job satisfaction.*
- *The stability of the Company's operations is maintained.*
- *The productivity of the Company and employees continuously increases.*
- *The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.*

For employees:

- *Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.*
- *The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.*
- *More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.*
- *Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.*
- *Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.*
- *Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.*

Human Capital Management Programs in 2023

The management of the Company's human capital in 2023 was implemented with a number of developments, one of which was the holding of online multimedia-based trainings using the goKampus application, consisting of induction materials, leadership development materials, and technical skills materials. For this purpose, the training syllabus was revised and enhanced, the implementing personnel were added and the team was restructured, and the learning method began to be adjusted to the 70/20/10 formula.

Evaluation and development were also carried out on the employee performance appraisal system, including to further utilize information technology, and on employee performance incentives to be more accurate and effective. These programs are ongoing programs that will be continued in 2024 to complement existing programs, one of which is the training and outbound program at the Arwana Ceramics Learning Center facility in the Puncak area of West Java, which is carried out periodically.

Throughout 2023, the Company held various internal and external training programs at the Company's head office and all of the Company's factories so that employees could improve their technical skills, develop themselves, add competencies, or obtain skills certifications. These programs include:

Head Office

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	HRBP (Human Resources Business Partner)	1	11/8	S	HR	7		●
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia *People Development*	1	15/8	S	HR	7		●
3	Keterampilan Kepenyeliaan *Supervisory Skills*	7	18/8 - 21/8	KS	S	3	●	
			8/9 - 11/9			3	●	
			22/9 - 25/9			2	●	
			13/10 - 16/10			1	●	
			3/11 - 6/11			2	●	
			17/11 - 20/11			3	●	
			8/12 - 11/12			2	●	
4	Pengetahuan Produk *Product Knowledge*	5	18/8 - 21/8	ST	S	3	●	
			8/9 - 11/9			2	●	
			22/9 - 25/9			3	●	
			3/11 - 6/11			2	●	
			8/12 - 11/12			4	●	
5	Kompensasi dan Tunjangan *Compensation and Benefit*	1	21/8	ST	HR	7		●
6	Kepemimpinan Situasional *Situational Leadership*	1	3/9	S	S	7		●
7	Keterampilan Kepenyeliaan *Supervisory Skills*	1	10/9	S	S	7		●
8	Manajemen Penggajian *Payroll Management*	1	6/10 - 7/10	MA, ST	HR	2		●
9	Alat, Metode, Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu *QA (Quality Assurance) and QC (Quality Control) Tools, Methods, System*	1	13/11	MA	QA	1		●
10	Kompensasi dan Tunjangan *Compensation and Benefit*	1	4/12 - 5/12	VP, MA	HR	2		●
11	Pelatihan Pelatih *Training of Trainer*	1	23/11 - 28/11	VP	HR	1		●

Plant I

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	Kepedulian Kerja dan Parameter Proses Produksi 1 *Workplace Mindfulness and Parameters of Production Process 1*	1	23/1	KR, OP	PRD	7	●	
2	Keterampilan Kepenyeliaan *Supervisory Skills*	4	25/1 - 28/1	KS	PPIC, PRD, MTC, QC	4	●	
			9/3 - 12/3		CRIA, PRD, MTC, WMM	4	●	
			14/6 - 17/6		MTC, PRD	2	●	
			10/9		S	16		●
3	Sistem Manajemen Keselamatan *Safety Management System*	1	30/1	KS	PRD	1	●	
4	Penyesuaian Desain *Design Adjustment*	1	16/2	S	RND, QC	5	●	
5	Kepedulian Kerja dan Parameter Proses Produksi 2 *Workplace Mindfulness and Parameters of Production Process 2*	1	15/3	KR, OP	PRD	6	●	
6	Perencanaan dan Penjadwalan Pemeliharaan *Maintenance Planning and Scheduling*	1	11/7	KS, KR	MTC	7	●	
7	*Kaizen* (Perbaikan Berkelanjutan) Kaizen (Continuous Improvement)	1	15/9	MA, KB, KS	PRD	21		●
8	GMP (Good Manufacturing Practices), HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)	1	16/9	MA, KB, KS	S	12		●
9	Reologi dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) *Rheology and 5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	1	21/9	KS	PRD	5	●	

Plant II

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	Sistem Manajemen Gudang Modula *Modula Warehouse Management System*	2	23/1	KB, KO, OP	MTC, PRD	8	●	
			27/1			7	●	
2	Keterampilan Kepenyeliaan *Supervisory Skills*	1	25/1 - 28/1	KS, ST	MTC, PRD, RND, PPIC, WMM	6	●	
3	Sistem Manajemen Keselamatan Berdasarkan ISO 45001 *Safety Management System Based on ISO 45001*	1	30/1	KB, KS, ST	HR, WMM, QC	4		●
4	Instruksi Kerja Kalibrasi *Glossmeter* *Work Instructions for Calibrating Glossmeters*	1	18/3	KB, KS	QC, QA, RND	9	●	
5	Teknis *Spray Dryer* *Technical Aspects of Spray Dryers*	1	1/7	MA, KB, KS, ST	PRJ, PRD, RND	8	●	
6	Perangkat Lunak Prosesor Gambar Raster Creadigit *RIP (Raster Image Processor) Software of Creadigit*	1	15/9	MA, KB, KS, ST	PRD, CRD	6		●
7	Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) *How to Use Light Fire Extinguishers*	1	29/9	KB, KS, ST, OP	PRD	17	●	
8	Reologi dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) *Rheology and 5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	1	29/9	KS, ST, OP	PRD	12	●	
9	Kepemimpinan *Leadership*	1	2/11 - 5/11	KS	MTC, PRD	5	●	
10	Lini Pengglasiran *Glazing Line*	5	23/11	KS, ST, OP	PRD, QC	13	●	
			24/11			13	●	
			29/11			9	●	
			1/12			9	●	
			5/12			10	●	

Plant III

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	Perpu Ketenagakerjaan *Government Regulation in Lieu of Law on Manpower*	1	10/1	MA, KB, KS	HR	6		●
2	Pelumas Pemeliharaan *Maintenance Lubricants*	1	14/1	ST	MTC	16		●
3	Pemecahan Masalah pada Sistem Multipack dan Multigecko *Troubleshooting for Multipack and Multigecko Systems*	1	27/1	KS, ST	MTC, PRC, PCK	9		●
4	Microsoft Excel	1	27/1	KS, ST	S	6		●
5	Sistem Manajemen Keselamatan *Safety Management System*	1	30/1	MA, KB, KS	S	15		●
6	Keterampilan Kepenyeliaan Dasar *Basic Supervisory Skills*	1	31/1	MA, KB, KS	S	5		●
7	Internal Audit ISO 9001:2015 *ISO 9001:2015 Internal Audit*	1	13/2	KS	S	5		●
8	Pengepresan dan Pengisian *Pressing and Filling*	1	15/2	KS, OP	MTC, PRS	28	●	
9	TPM (Total Productive Maintenance): Planned Maintenance	3	25/6	KB, KS	MTC	22		●
			28/7	MA, KB, KS	MTC	17		●
			31/7	MA, KB, KS	MTC, PRD	11		●
10	Squaring	2	2/6	KR, OP	SRT-PCK	4	●	
			26/6					
11	Manajemen Rantai Pasok *Supply Chain Management*	1	2/7	-	LGS, PRC	3		●
12	Karakter Kepemimpinan Holistik *Holistic Leadership Characteristics*	1	4/7	MA, KB, KS	S	10		●
13	Pelatihan Sumber Daya Manusia *Human Resources Training*	1	17/7	MA, KB, KS	HR	6		●
14	*Gemba Walk*, 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) *Gemba Walk, 5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	2	17/7	MA, KB, WKB	WMM	16	●	
			4/8	KS	S	26	●	
15	Mengelola Orang-orang yang Sulit *Managing Difficult People*	1	1/8	KB	HR	2		●
16	Bekerja di Ketinggian *Work at Height*	1	3/8	KR, OP	SD, SPL, UTL	17	●	
17	Gugus Kendali Mutu *Quality Control Circle*	1	8/8	KB, KS	QC	14		●
18	HRBP (Human Resources Business Partner)	1	12/8	S	HR	7		●
19	PDCA (Plan, Do, Check, Act): Menguasai Tujuh Alat *PDCA (Plan, Do, Check, Act): Mastering Seven Tools*	1	14/8	KB, KS, OP	QC	22		●
20	Pengembangan Sumber Daya Manusia *People Development*	1	16/8	S	HR	6		●

Plant III

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
21	Kompensasi dan Tunjangan *Compensation and Benefit*	1	21/8	S	HR	5		●
22	Six Sigma: Sabuk Putih *Six Sigma: White Belt*	1	22/8	S	S	29		●
23	Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan *Production Planning and Inventory Control*	1	7/9	S	PPIC, PRC	10		●
24	*Kaizen* (Perbaikan Berkelanjutan) *Kaizen (Continuous Improvement)*	1	15/9	MA, KB, KS	PRD	21		●
25	Pengembangan Kompetensi Pengendalian Mutu *Quality Control Competency Development*	1	15/9	OP	QC	25	●	
26	GMP (Good Manufacturing Practices), HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)	1	16/9	MA, KB, KS	S	12		●
27	Kepenyeliaan Urusan Umum *General Affairs Supervisory*	1	22/9	MA, KB, KS, ST	HR, GA	9		●
28	CHRMI (Certified Human Resources Management Indonesia)	1	2/10 - 26/10	KB	HR	1		●
29	Pemeliharaan Pencegahan *Preventive Maintenance*	1	10/10	MA, KB, KS	S	13		●
30	Six Sigma: Sabuk Kuning *Six Sigma: Yellow Belt*	1	7/10 – 16/10	KS	HR	1		●
31	Templat Uraian Tugas *Job Description Template*	1	31/10	S	HR	6	●	
32	Uraian Tugas yang Efektif *Effective Job Description*	1	23/11	S	HR	6		●
33	Pengaturan Penilaian PIO (Psikologi Industri dan Organisasi) *Assessment Setting for Industrial and Organizational Psychology*	1	16/11 - 7/12	ST	HR	1		●

Plant IV

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	Pengaturan dan Perawatan Sistem Vela *Setting and Maintenance of the Vela System*	1	3/1	KS, OP	GL	4	●	
2	Sistem Manajemen Keselamatan *Safety Management System*	1	30/1	KB	WMM	1		●
3	Manajemen Gudang *Warehouse Management*	1	10/2	KB	LGS	1		●
4	Analisis Daur Hidup *Life Cycle Assessment*	1	16/2	KB	WMM	1		●
5	Analisis Jabatan *Job Analysis*	1	25/2	ST	HR	5	●	
6	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	1	27/2	OP	S	11	●	
7	Konsep AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) *Concept of Environmental Impact Analysis*	1	2/3	KB	WMM	1		●
8	Las Babet Aluminium *Aluminum MIG (Metal Inert Gas) Welding*	1	10/3	OP	WS	10	●	
9	Manajemen Gudang *Warehouse Management*	1	14/3	OP	LGS	15	●	
10	Kesadaran Keselamatan Kerja *Work Safety Awareness*	1	15/3	KS, ST	S	20	●	
11	Pengenalan Motor Listrik *Introduction to Electric Motors*	1	16/3	OP	MTC	11	●	

Plant V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departement *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
							Int	Ext
1	Sistem Manajemen Keselamatan *Safety Management System*	1	30/1	KB	WMM	1		●
2	Koordinasi Perbaikan Terkait Komplain Kualitas Produk *Improvement Coordination Related to Product Quality Complaints*	1	31/1	MA, KB	PRD, QC, QA	11	●	
3	Audit Internal ISO 9001:2015 (Berdasarkan ISO 19011:2018) *ISO 9001:2015 Internal Audit (Based on ISO 19011:2018)*	1	13/2	ST	WMM	2		●
4	Mesin Pengumpan Kotak *Box Feeder Machines*	1	21/3	MA, KB, KS, ST, OP	BF	7	●	
5	Mengoperasikan Mesin Penghancur *Operating Crusher Machines*	1	21/3	MA, KB, KS, ST, OP	CRS	8	●	
6	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain)*	3	8/4	MA, KB, KS, ST, OP	PRD, MTC	44	●	
			10/11	OP	S	16	●	
			16/11	ST	S	25	●	
7	Penanganan Karton Kemasan Cacat *Handling Rejected Packaging Carton Boxes*	1	12/4	OP	PRD	12	●	
8	Manajemen Kualitas *Quality Management*	1	13/4	MA, KB, KS, ST	PRD, QC, WMM	13	●	
9	Cara Menghadapi Rekan Kerja yang Sulit *How to Handle Difficult Colleagues*	1	15/4	MA	HR, GA	1		●
10	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Cara Kerja, dan Kedisiplinan *5S (Sort, Set-in-order, Shine, Standardize, Sustain), Work Methods, and Discipline*	1	19/4	SH	S	33	●	
11	Manajemen Produksi *Production Management*	1	6/7	KR	PRD	19		●
12	Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan *Production Planning and Inventory Control*	1	7/7	S	PPIC	3		●
13	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan *Occupational Health, Safety and the Environment*	2	9/7	ST	WMM	2		●
			8/9	MA, KB	S	13		●
14	Keterampilan Kepenyeliaan *Supervisory Skills*	1	10/9	KS	S	16		●
15	*Kaizen* (Perbaikan Berkelanjutan) *Kaizen (Continuous Improvement)*	1	15/9	MA, KB, KS	PRD	21		●
17	GMP (Good Manufacturing Practices), HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points)	1	16/9	MA, KB, KS	S	12		●
18	Alat Pengangkat Barang, Peraturan Keselamatan, dan Prosedur Operasi Standar *Forklifts, Safety Regulations, and Standard Operating Procedure*	1	19/10	OP	LGS, PRD, UTL	43	●	
19	Pelumasan Dasar *Basic Lubrications*	1	28/10	MA, KB, KS, OP	MTC	22	●	
20	Analisis Keselamatan Kerja dan Alat Pelindung Diri *JSA (Job Safety Analysis) and PPE (Personal Protective Equipment)*	1	28/10	KB	S	22	●	
21	Gas Alam dan Listrik *Natural Gas and Electricity*	1	3/11	MA, KB, KS, OP	MTC	11	●	
22	Pencegahan Kebakaran, APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Cara Pengisian Data Insiden dan Kecelakaan *Fire Prevention, Light Fire Extinguishers, How to Fill Incident and Accident Data Forms*	1	4/11	KB	S	23	●	
23	Pelumas *Lubricants*	1	11/11	MA, KB, KS, OP	MTC	19	●	
24	Sistem Pengendalian dan Penjaminan Mutu *QC (Quality Control) and QA (Quality Assurance) System*	1	13/11	MA, KB, KS, OP	QA, QC, RND	42		●

Daftar Singkatan / *List of Abbreviations*

Departemen/*Department*

BF : Pengumpan Kotak/*Box Feeder*
CRD : Creadigit
CRIA : Risiko Korporat dan Audit Internal/*Corporate Risk and Internal Audit*
CRS : Penghancur/*Crusher*
GA : Urusan Umum/*General Affairs*
GL : Lini Pengglasiran/*Glazing Line*
HR : Sumber Daya Manusia/*Human Resources*
LGS : Logistik/*Logistics*
MTC : Pemeliharaan/*Maintenance*
PCK : Pengepakan/*Packing*
PPIC : Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan/*Production Planning and Inventory Control*
PRC : Pengadaan/*Procurement*
PRD : Produksi/*Production*
PRJ : Proyek/*Project*
PRS : Pres/*Press*
QA : Penjaminan Mutu/*Quality Assurance*
QC : Pengendalian Mutu/*Quality Control*
RND : Penelitian dan Pengembangan/*Research and Development*
S : Semua/*All*
SD : Pengering Semprot/*Spray Dryer*
SH : Sif/*Shift*
SPL : Sipil/*Civil Works*
SRT-PCK : Sortir dan Pengepakan/*Sorting and Packing*
UTL : Utilitas/*Utility*
WMM : Wakil Manajemen Mutu/*Quality Management Representative*
WS : Bengkel/*Workshop*

Posisi/*Position*

KB : Kepala Bagian/*Head of Department*
KO : Koordinator/*Coordinator*
KR : Kepala Regu/*Team Leader*
KS : Kepala Seksi/*Head of Section*
MA : Manajer/*Manager*
OP : Operator/*Operator*
S : Semua/*All*
ST : Staf/*Staff*
VP : Wakil Presiden/*Vice President*
WKB : Wakil Kepala Bagian/*Deputy Head of Department*

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan / *Composition and Growth of Manpower*

Keterangan / *Description*	Per 31 Desember 2023 / *As of December 31, 2023*		Per 31 Desember 2022 / *As of December 31, 2022*	
	Orang/*Person*	%	Orang/*Person*	%
Jenjang Jabatan/*Position Level*				
Direksi/*Director*	3	0,13%	3	0,14%
Vice President/*Vice President*	5	0,22%	5	0,23%
Manajer/*Manager*	68	2,94%	59	2,77%
Kepala Bagian/*Department Head*	157	6,79%	112	5,25%
Kepala Seksi atau Koordinator/*Section Head or Coordinator*	259	11,21%	253	11,87%
Kepala Regu/*Team Leader*	210	9,09%	144	6,75%
Staf, Operator dan Lain-Lain/*Staff, Operator and Others*	1.609	69,62%	1.556	72,98%
Jumlah/*Total*	**2.311**	**100%**	**2.132**	**100%**
Jenjang Pendidikan/*Education Level*				
Pasca Sarjana/*Post Graduate*	8	0,35%	10	0,47%
Sarjana/*Undergraduate*	503	21,77%	482	22,61%
Diploma/*Diploma*	86	3,72%	83	3,89%
SLTA/*Senior High School*	1.607	69,54%	1.444	67,73%
SLTP dan Lainnya/*Junior High School and Others*	107	4,63%	113	5,30%
Jumlah/*Total*	**2.311**	**100%**	**2.132**	**100%**
Jenjang Usia/*Age Group*				
<30 Tahun/*Years Old*	964	41,71%	807	37,85%
30-40 Tahun/*Years Old*	894	38,68%	889	41,70%
41-50 Tahun/*Years Old*	359	15,53%	350	16,42%
>50 Tahun/*Years Old*	94	4,07%	86	4,03%
Jumlah/*Total*	**2.311**	**100%**	**2.132**	**100%**
Status Karyawan/*Employment Status*				
Tetap/*Permanent*	1.493	64,60%	1.437	67,40%
Tidak Tetap/*Temporary*	818	35,40%	695	32,60%
Jumlah/*Total*	**2.311**	**100%**	**2.132**	**100%**
Jenis Kelamin/*Gender*				
Laki-laki/*Male*	2.129	92,12%	1.935	90,76%
Perempuan/*Female*	182	7,88%	197	9,24%
Jumlah/*Total*	**2.311**	**100%**	**2.132**	**100%**

Sistem Informasi
Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures*/SOP), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaran kegiatan-kegiatan perusahaan.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.

Implementing Function

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system that can integrate the management of various different aspects of the Company's operations, and streamline the business process of the Company.*
- *To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the IT equipment needed in company events.*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

78	Prospek Usaha 2024	*2024 Business Prospects*
78	Strategi dan Kebijakan Usaha	*Business Strategies and Policies*
79	Analisis Kinerja Keuangan	*Financial Performance Analysis*
87	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
88	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Impact of Changes in Accounting Policy*
88	Dampak Perubahan Perundang-undangan	*Impact of Changes in Regulation*



Plant III, Gresik - Jawa Timur

Prospek Usaha 2024

Business Prospects in 2024

Perekonomian Indonesia diproyeksikan akan dapat mempertahankan pertumbuhan di kisaran 4,9-5,2 persen. Proyeksi ini datang dari pemerintah maupun institusi-institusi terkemuka seperti World Bank, IMF, OECD dan Bloomberg. Apabila dapat terealisasi, Perseroan memiliki ekspektasi untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan penjualan dibandingkan hasil di tahun 2023. Penjualan Perseroan diharapkan akan memperoleh dorongan secara nilai maupun volume, salah satunya, dari kehadiran Plant 5C yang akan beroperasi penuh sepanjang tahun, dan keluarannya, yaitu lini produk ARNA Solitaire. Pasar bahan bangunan Indonesia juga diharapkan sudah melewati fase konsolidasi pasca pandemi COVID-19, dan aktivitas pembangunan dan renovasi bangunan mengalami kebangkitan, dengan didukung oleh kebijakan-kebijakan stimulus fiskal dan moneter pemerintah, serta transisi pemerintahan yang berjalan lancar.

The Indonesian economy is projected to maintain growth in the range of 4.9-5.2 percent. These projections come from the government, as well as leading institutions such as the World Bank, IMF, OECD and Bloomberg. If realized, the Company expects to be able to maintain or increase sales compared to the results in 2023. The Company's sales are expected to be boosted in terms of both value and volume, one of which is from the presence of Plant 5C which will operate fully throughout the year, and its output, namely the ARNA Solitaire product line. The Indonesian building materials market is also expected to have passed the consolidation phase after the COVID-19 pandemic, with construction and renovation activities having a revival, supported by the government's fiscal and monetary stimulus policies, as well as a smooth transfer of power.

Hasil penjualan di tahun 2023 menunjukkan bahwa strategi peluncuran produk ARNA Solitaire dan UNO Rectified telah bisa menarik minat dan antusiasme pelanggan yang besar. Produk-produk tersebut mampu mengisi segmen pasar yang menginginkan produk berkualitas premium, namun cocok untuk dipakai di hunian yang berukuran kecil hingga besar. Keunggulan di sisi desain, presisi dan harga masih akan menjadi modal untuk memperluas dan memperbanyak penjualan di tahun 2024.

Sales results in 2023 have shown that the strategy of launching ARNA Solitaire and UNO Rectified products has been able to attract great interest and enthusiasm from customers. These products are able to fill the market segment that seeks premium quality products, but are suitable for use in small as well as large homes. Advantages in terms of design, precision and price will still be the capital for expanding and increasing sales in 2024.

Portofolio produk Perseroan semakin bervariasi, dan saluran pemasaran terus berekspansi. Inovasi dalam desain sendiri menjadi kunci pengikat minat para peretail, maupun para pemilik hunian sebagai konsumen akhir, untuk selalu berbelanja. Perseroan meluncurkan 186 desain baru dengan total varian sebanyak 345 Stock Keeping Unit (SKU) di tahun 2023, dan komitmen kuat yang sama untuk para pelanggan akan diimplementasikan Perseroan di tahun 2024.

The Company's product portfolio is increasingly diverse, and marketing channels are continuously expanding. Innovation in design itself is the key to maintaining the interest of retailers, as well as homeowners as the end-users, to always shop. The Company launched 186 new designs with total variants of 345 Stock Keeping Units (SKUs) in 2023, and the Company will implement the same strong commitment for the customers in 2024.

Strategi dan Kebijakan Usaha

Business Strategies and Policies

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan di tahun 2023 meliputi:

The Company's business strategies and policies in 2023 comprised:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur. Perseroan saat ini sedang melanjutkan pembangunan Plant 4C di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan sudah merencanakan pembangunan Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan Plant VI di daerah Jawa Barat. Ekspansi-ekspansi ini dalam rangka menambah kapasitas produksi jenis produk yang bernilai tambah lebih tinggi.
- Terus mencari sumber efisiensi baru di setiap departemen, termasuk dengan pemanfaatan teknologi digital, reformulasi bahan baku, pengaplikasian mesin dan teknologi baru atau modifikasi atas mesin lama, dan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan (EBT).

Production and Operations

- *Carrying out strategic and measured production expansions. The Company is in the process of constructing Plant 4C in Ogan Ilir, South Sumatra, and has also drawn up plans to build Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra, and Plant VI in the West Java area. These expansions are for expanding the Company's capacity to produce products that have higher added-value.*
- *Seeking new sources of efficiency in every department, including through the application of digital technology, reformulation of raw materials, application of new machinery and technology or modifying existing machinery, and utilizing new and renewable energy.*

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dalam bauran produk Perseroan.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen.
- Terus memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran di pasar domestik maupun ekspor.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Product, Marketing, and Research and Development

- *Strengthening the Company's position in the domestic ceramics market by increasing the sales portion of products that have higher added-value in the Company's product mix.*
- *Exploring new innovations and developing the Company's product portfolio to meet the needs and preferences of the consumers.*
- *Continually expanding and strengthening the Company's marketing network in the domestic market as well as in export markets.*
- *Building good relations with all stakeholders.*

Akuntansi dan Keuangan

Setiap kebijakan manajemen yang berkaitan dengan aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

Accounting and Finance

Every management policy related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy for maximizing shareholder value. In meeting this objective, the Company carries out a financial strategy that is focused on meeting the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization, and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) tertanggal 7 Februari 2024, dengan penanggung jawab Bapak Benyanto Suherman dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

A. Consolidated Statement of Financial Position

This Management Analysis and Discussion regarding financial performance is based on financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dated February 7, 2024, with Mr. Benyanto Suherman as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset / *Total Assets*

Uraian *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Aset Lancar ***Current Assets***			
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	440.664,94	438.360,51	0,53%
Investasi jangka pendek *Short-term investment*	-	161.500,00	(100,00%)
Piutang Usaha *Trade Receivables*	855.576,32	734.212,83	16,53%
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	1.698,85	878,78	93,32%
Persediaan *Inventory*	254.512,35	257.587,53	(1,19%)
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	336,88	641,73	(47,50%)
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	513,91	2.342,91	(78,07%)
Aset Lancar Lain-Lain *Other Current Assets*	20.559,24	6.200,33	231,58%
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**1.573.862,49**	**1.601.724,62**	**(1,74%)**
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***			
Aset Pajak Tangguhan Neto *Deferred Tax Assets - Net*	21.549,79	19.521,74	10,39%
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	1.007.121,72	945.337,65	6,54%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain *Other Non-Current Assets*	17.957,65	12.284,61	46,18%
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**1.046.629,16**	**977.144,00**	**7,11%**
Jumlah Aset *Total Assets*	**2.620.491,65**	**2.578.868,62**	**1,61%**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Jumlah Aset

Pada tahun 2023, perusahaan mencatat jumlah aset sebesar Rp2.620,49 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 1,61% atau Rp41,62 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2022 sebesar Rp2.578,87 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan piutang usaha perusahaan selama tahun 2023.

Total Assets

In 2023, the Company recorded total assets in the amount of IDR2.620,49 billion. This amount is an increase of 1.61% or IDR41.62 billion compared to the total assets in 2022 at IDR2,578.87 billion. The increase is primarily attributable to an increase in the Company's trade receivables in 2023.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar perusahaan pada 2023 mencapai Rp1.573,86 miliar, turun 1,74% atau sebesar Rp27,86 miliar dibandingkan 2022 yang tercatat sebesar Rp1.601,72 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi jangka pendek jika dibandingkan tahun 2022.

Current Assets

The Company's current assets in 2023 amounted to IDR1,573.86 billion, a decrease of 1.74% or in the amount of IDR27.86 billion compared to 2022 which was recorded at IDR1,601.72 billion. The decrease can be mainly attributed to a decrease in short-term investments compared to 2022.

Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

Uraian *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Kas *Cash on Hand*	137,21	191,49	(28,35%)
Bank *Cash in Bank*	15.527,73	12.669,02	22,56%
Deposito Berjangka *Time Deposits*	425.000,00	425.500,00	(0,12%)
Jumlah / *Total*	**440.664,94**	**438.360,51**	**0,53%**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2023, jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 0,53% atau sebesar Rp2,30 miliar menjadi Rp440,66 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp438,36 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah dana yang ditempatkan pada bank dibandingkan pada tahun 2022.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2023, cash and cash equivalents recorded an increase of 0.53% or in the amount of IDR2.30 billion to IDR440.66 billion compared to that in 2022 at IDR438.36 billion. The increase in cash and cash equivalents is attributable to an increase in funds placed in banks compared to 2022.

2. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek perusahaan merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun. Investasi jangka pendek perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp161,50 miliar, sedangkan pada tahun 2023 perusahaan sudah tidak menempatkan dananya pada deposito yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan.

2. Short-term Investments

The Company's short-term investments are short-term fixed deposit accounts that have a maturity date of more than 3 months, but less than 1 year. The Company's short-term investments in 2022 is recorded at IDR161.50 billion, while in 2023, the Company had ceased to have any funds in deposit accounts that have a maturity date of more than 3 months.

3. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan perusahaan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Piutang usaha perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp855,58 miliar naik 16,53% atau sebesar Rp121,37 miliar dibandingkan pada 2022 yang tercatat sebesar Rp734,21 miliar.

3. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2023 is recorded at IDR855.58 billion, which is an increase of 16.53% or in the amount of IDR121.37 billion compared to 2022 which was recorded at IDR734.21 billion.

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

Uraian *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Piutang Bunga *Interest Receivables*	780,31	-	100%
Piutang dari Karyawan *Employees Receivables*	432,51	603,25	(28,30%)
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	486,04	275,53	76,40%
Jumlah / *Total*	**1.689,86**	**878,78**	**93,32%**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

4. Piutang Lain-Lain

Pada 2023, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp1,70 miliar, naik 93,32% atau sebesar Rp0,82 miliar dibandingkan pada 2022 yang tercatat sebesar Rp0,88 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh piutang bunga deposito yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2023.

4. Other Receivables

In 2023, other receivables have been recorded at IDR1.70 billion, which is an increase of 93.32% or in the amount of IDR0.82 billion compared to the amount in 2022 at IDR0.88 billion. The increase can be mainly attributed to the interest receivable of fixed deposits that have not matured as of December 31, 2023.

Persediaan *Inventory*

Uraian *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Barang Jadi *Finished Goods*	191.622,22	184.768,46	3,71%
Bahan Baku *Raw Materials*	10.868,06	13.695,16	(20,64%)
Perlengkapan Suku Cadang *Spare Parts*	26.848,56	35.979,09	(25,38%)
Bahan Pembantu *Indirect Materials*	15.584,97	15.087,53	3,30%
Barang dalam Proses *Goods in Process*	9.588,53	8.057,29	19,00%
Jumlah / *Total*	**254.512,34**	**257.587,53**	**(1,19%)**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

5. Persediaan

Pada tahun 2023, perusahaan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp254,51 miliar. Jumlah ini menurun 1,19% atau sebesar Rp3,08 miliar dibandingkan persediaan tahun 2022 sebesar Rp257,59 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan bahan baku dan suku cadang selama 2023.

5. Inventory

In 2023, the Company recorded an inventory value of IDR254.51 billion. This amount is a decrease of 1.19% or in the amount of IDR3.08 billion compared to the inventory in 2022 at IDR257.59 billion. The increase can be mainly attributed to an inventory decrease of raw materials and spareparts in 2023.

6. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21. Pada 2023 besarnya pajak dibayar dimuka mengalami penurunan 47,50% atau sebesar Rp0,30 miliar menjadi Rp03,4 miliar dibandingkan pada 2022 sebesar Rp0,64 miliar.

6. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In 2023, prepaid taxes decreased by 47.50% or in the amount of IDR0.30 billion to IDR0.34 billion compared to the amount in 2022 at IDR0.64 billion.

7. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2023, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp0,51 miliar, turun sebesar 78,07% atau Rp1,83 miliar dari Rp2,34 miliar pada tahun 2022.

7. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as cost according to the useful life. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2023, prepaid expenses have been recorded at IDR0.51 billion, a decrease of 78.07% or IDR1.83 billion from IDR2.34 billion in 2022.

8. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain lain terdiri dari gas deposit dan uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2023, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp20,56 miliar, naik 231,58% atau sebesar Rp14,36 miliar dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp6,20 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya gas deposit akibat pemakaian gas dibawah kontrak minimum.

8. Other Current Assets

Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing the spare parts of production machinery. In 2023, other currents assets have been recorded at IDR20.56 billion, an increase of 231.58% or in the amount of IDR14.36 billion compared to the amount in 2022 at IDR6.20 billion. The increase is attributable to deposits due to natural gas usage that are below the required minimum amount in the purchasing contract.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, jumlah aset tidak lancar perusahaan mencapai Rp1.046,63 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan 7,11% atau sebesar Rp69,49 miliar dibanding nilai pada tahun 2022 sebesar Rp977,14 miliar.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp21,55 miliar, meningkat 10,39% atau sebesar Rp2,03 miliar dari Rp19,52 miliar pada tahun 2022. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap perusahaan pada tahun 2023, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp1.007,12 miliar. Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp61,78 miliar atau 6,54% dibanding jumlah Rp945,34 miliar pada tahun 2022.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain perusahaan mengalami peningkatan Rp5,67 miliar atau 46,18% dari Rp12,28 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp17,96 miliar pada tahun 2023.

Non-Current Assets

In 2023, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR1,046.63 billion. This amount is an increase of 7.11% or in the amount of IDR69.49 billion compared to the amount in 2022 at IDR977.14 billion.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2023 has been recorded at IDR21.55 billion, an increase of 10.39% or in the amount of IDR2.03 billion from IDR19.52 billion in 2022. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deffered tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming year.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2023, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR1,007.12 billion. Fixed assets recorded an increase of IDR61.78 billion or 6.54% compared to the value in 2022 at IDR945.34 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claims of refund on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw an increase of IDR5.67 billion or 46.18% from IDR12.28 billion in 2022 to IDR17.96 billion in 2023.

Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*

Uraian/*Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***			
Utang Jangka Pendek *Short-Term Debts*			
Utang Bank *Bank Loans*	110.688,24	50.203,95	120,48%
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	234,02	284,08	(17,62%)
Utang Usaha *Trade Payables*	305.657,72	312.185,87	(2,09%)
Utang Lain-Lain *Other Payables*	63.536,49	145.139,07	(56,22%)
Beban Akrual *Accrued Expenses*	117.380,77	118.481,19	(0,93%)
Utang Pajak *Taxes Payable*	41.474,11	59.600,74	(30,41%)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: *Current Portion of Long-Term Debt:* Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	13.065,17	-	100%
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**652.036,52**	**685.894,90**	**(4,94%)**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang bank jangka panjang *Long-term debt - net of current portion:* Long-term bank loan	48.994,40	-	100%
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liability*	64.424,29	59.800,35	7,73%
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**113.418,69**	**59.800,35**	**89,66%**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**765.455,21**	**745.695,25**	**2,65%**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp765,46 miliar yang merupakan peningkatan 2,65% atau sebesar Rp19,76 miliar dari Rp745,70 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang bank dibandingkan tahun 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek perusahaan tercatat sebesar Rp652,04 miliar, turun 4,94% atau sebesar Rp33,85 miliar dibanding angka pada tahun 2022 sebesar Rp685,89 miliar. Liabilitas jangka pendek terdiri dari:

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang perusahaan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2023, perusahaan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp110,92 miliar, naik 119,69% atau sebesar Rp60,43 miliar dari Rp50,49 miliar pada tahun 2022. Peningkatan utang jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2023, utang usaha perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp305,66 miliar dari Rp312,19 miliar pada tahun 2022. Ini merupakan penurunan 2,09% atau sebesar Rp6,53 miliar.

3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2023, perusahaan memiliki utang lain-lain sebesar Rp63,54 miliar. Angka ini merupakan penurunan 56,22% atau sebesar Rp81,60 miliar dari jumlah Rp145,14 miliar pada tahun 2022.

4. Beban Akrual

Beban akrual pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp117,38 miliar, turun 0,93% atau sebesar Rp1,10 miliar dibanding jumlah pada tahun 2022 sebesar Rp118,48 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya biaya yang masih harus dibayar atas biaya pengangkutan untuk tahun 2023.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2023, utang pajak perusahaan tercatat sebesar Rp41,47 miliar, turun 30,42% atau sebesar Rp18,13 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp59,60 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang pajak pajak penghasilan perusahaan selama tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2023, liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 89,66% atau sebesar Rp53,62 miliar menjadi Rp113,42 miliar dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah sebesar Rp59,80 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya utang bank jangka panjang selama tahun 2023.

Total Liabilities

In 2023, the Company's total liabilities have been recorded at IDR765.46 billion, which is an increase of 2.65% or in the amount of IDR19.76 billion from IDR745.70 billion in 2022. The increase can be mainly attributed to an increase in bank loans compared to 2022.

Current Liabilities

In 2023, the Company's current liabilities have been recorded at IDR652.04 billion, which is a decrease of 4.94% or in the amount of IDR33.85 billion compared to the amount in 2022 at IDR685.89 billion.

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loans and consumer financing payables. In 2023, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR110.92 billion, which is an increase of 119.69% or in the amount of IDR60.43 billion from IDR50.49 billion in 2022. The increase in short-term debts can be mainly attributed to an increase in short-term bank loans.

2. Trade Payables

In 2023, the Company's trade payables decreased to IDR305.66 billion from IDR312.19 billion in 2022. This is a decrease of 2.09% or in the amount of IDR6.53 billion.

3. Other Payables

In 2023, the Company's other payables amounted to IDR63.54 billion. This is a decrease of 56.22% or in the amount of IDR81.60 billion from the amount of IDR145.14 billion in 2022.

4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2023 have been recorded at IDR117.38 billion, a decrease of 0.93% or in the amount of IDR1.10 billion compared to the amount in 2022 at IDR118.48 billion. The decrease can be mainly attributed to a decrease in outstanding cost for transportation of goods in 2023.

5. Taxes Payable

In 2023, the Company's taxes payable have been recorded at IDR41.47 billion, a decrease of 30.42% or in the amount of IDR18.13 billion from the amount in 2022 at IDR59.60 billion. The decrease is attributable to a decrease in the Company's income tax liabilities in 2023.

Non-Current Liabilities

In 2023, the Company's non-current liabilities increased by 89.66% or in the amount of IDR53.62 billion to IDR113.42 billion compared to the amount in 2022 at IDR59.80 billion. The increase is attributable to the Company having obtained long-term bank loans in 2023.

Jumlah Ekuitas *Total Equity*

Uraian/ *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk ***Equity Attributable to Owners of Parent Entity***			
Modal Saham *Capital Stock*	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	5.752,42	5.752,42	0,00%
Saham Treasury *Treasury Stock*	(49.649,63)	(26.503,50)	87,33%
Saldo Laba *Retained Earnings*	1.775.632,47	1.733.056,30	2,46%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	31.533,30	29.100,25	8,36%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.855.036,45**	**1.833.173,36**	**1,19%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 naik 1,19% atau sebesar Rp21,87 miliar menjadi Rp1.855,04 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.833,17 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2023 increased by 1.19% or in the amount of IDR21.87 billion to IDR1,855.04 billion from the total equity on December 31, 2022, at IDR1,833.17 billion.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

Penjualan Bersih *Net Sales*

Penjualan Bersih Per Segmen *Net Sales Per Segment*	2023		2022		Peningkatan (penurunan) *Increase (Decrease)*
Jawa *Java*	1.432.645,08	58,54%	1.534.126,45	59,31%	(6,61%)
Luar Jawa *Outside of Java*	1.014.796,96	41,46%	1.052.538,84	40,69%	(3,59%)
Penjualan Bersih *Net Sales*	**2.447.442,04**	**100,00%**	**2.586.665,30**	**100,00%**	**(5,38%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Volume Penjualan dan Hasil Produksi *Sales Volume and Production Output*

Keterangan *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Volume Penjualan *Sales Volume*	57,46	66,61	(13,74%)
Hasil Produksi *Production Output*	62,12	70,62	(12,04%)

Dalam Juta m^2 *In Million Square Meters*

Penjualan Bersih

Selama tahun 2023, perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.447,44 miliar. Angka ini merupakan penurunan 5,38% atau sebesar Rp139,22 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp2.586,67 miliar yang dibukukan pada tahun 2022. Volume penjualan juga tercatat mengalami penurunan sebesar 13,74% dari 66,61 juta meter persegi pada tahun 2022 menjadi 57,46 juta meter persegi pada tahun 2023.

Net Sales

In 2023, the Company recorded net sales in the value of IDR2,447.44 billion. This is a decrease of 5.38% or in the amount of IDR139.22 billion compared to the net sales of IDR2,586.67 billion recorded in 2022. Sales volume also recorded a decrease of 13.74% from 66.61 million square meters in 2022 to 57.46 million square meters in 2023.

Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*

Uraian *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Bahan Baku Yang Digunakan *Raw Materials Used*	505.326,30	527.094,68	(4,13%)
Upah Buruh Langsung *Direct Labor Cost*	76.960,67	72.665,39	5,91%
Beban Pabrikasi *Factory Overhead*	969.333,16	1.018.399,05	(4,82%)
Total Beban Produksi *Total Production Cost*	**1.551.620,13**	**1.618.159,12**	**(4,11%)**
Persediaan Barang Dalam Proses ***Goods-in-Process Inventory***			
Awal Tahun *Start of Year*	8.057,29	7.491,83	7,55%
Akhir Tahun *End of Year*	(9.588,53)	(8.057,29)	19,00%
Beban Pokok Produksi *Cost of Goods Manufactured*	**1.550.088,89**	**1.617.593,66**	**(4,17%)**
Persediaan Barang Jadi ***Finished Goods Inventory***			
Awal Tahun *Start of Year*	184.768,46	101.123,46	82,72%
Akhir Tahun *End of Year*	(191.622,22)	(184.768,46)	3,71%
Total Beban Pokok Penjualan *Total Cost of Goods Sold*	**1.543.235,13**	**1.533.948,66**	**0,61%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, perusahaan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.543,24 miliar, naik sebesar Rp9,29 miliar atau 0,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.533,95 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2023, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,543.24 billion, which is an increase of IDR9.29 billion or 0.61% from the previous year at IDR1,533.95 billion.

Laba Kotor

Pada tahun 2023, laba kotor perusahaan tercatat berjumlah sebesar Rp904,21 miliar, turun sebesar Rp148,51 miliar atau 14,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.052,72 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan bersih sebesar Rp139,22 miliar dan meningkatnya beban pokok penjualan sebesar Rp9,29 miliar.

Gross Profit

In 2023, the Company's gross profit value was recorded at IDR904.21 billion, which is a decrease of IDR148.51 billion or 14.11% from the previous year at IDR1,052.72 billion. The decrease can be mainly attributed to a decrease in net sales by IDR139.22 billion and an increase in cost of goods sold by IDR9.29 billion.

Beban Usaha *Operating Expense*

Keterangan *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Penjualan *Sales*	248.779,95	215.975,54	15,19%
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	92.128,14	94.430,52	(2,44%)
Jumlah *Total*	**340.908,09**	**310.406,06**	**9,83%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Beban Usaha

Beban usaha perusahaan pada tahun 2023 tercatat meningkat 9,83% atau Rp30,50 miliar menjadi Rp340,91 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp310,41 miliar. Hal ini dikarenakan adanya meningkatnya biaya penjualan sebesar 15,19%.

Operating Expense

The Company's total operating expense in 2023 recorded an increase of 9.83% or IDR30.50 billion to IDR340.91 billion from that in 2022 at IDR310.41 billion. The increase is attributable to an increase in sales expenses by 15.19%.

Laba (Rugi) Bersih Kurs			Currency Net Gain (Loss)
Keterangan *Description*	**2023**	**2022**	**Peningkatan (Penurunan)** ***Increase (Decrease)***
Laba (Rugi) Bersih Kurs *Currency Net Gain (Loss)*	3.335,80	(5.853,43)	156,99%

Dalam Juta Rupiah — *In Million Rupiah*

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Pada tahun 2023, perusahaan mencatat laba dalam nilai tukar kurs sebesar Rp3,34 miliar sedangkan pada tahun 2022 perusahaan mengalami rugi kurs sebesar Rp5,85 miliar. Hal ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Currency Net Gain (Loss)

In 2023, the Company recorded a currency net gain in the amount of IDR3.34 billion, whereas in 2022, the Company recorded a IDR5.85 billion currency net loss. This is attributable to the strengthening of the value of the rupiah against the US dollar in 2023 compared to 2022.

Pendapatan dan Beban Keuangan			*Financial Income and Expense*
Keterangan *Description*	**2023**	**2022**	**Peningkatan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	14.810,05	11.919,58	24,25%
Beban Keuangan *Financial Expense*	(10.850,29)	(7.663,74)	41,58%
Jumlah *Total*	**3.959,76**	**4.255,84**	**(6,96%)**

Dalam Juta Rupiah — *In Million Rupiah*

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2023, pendapatan keuangan perusahaan naik 24,25% menjadi Rp14,81 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp11,92 miliar. Beban keuangan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 41,58% menjadi Rp10,85 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp7,66 miliar.

Financial Income and Expense

In 2023, the Company's financial income increased by 24.25% to IDR14.81 billion compared to the previous year which was in the amount of IDR11.92 billion. The Company's financial expenses recorded an increase of 41.58% to IDR10.85 billion compared to the previous year which amounted to IDR7.66 billion.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp445,29 miliar, atau turun 22,72% dibanding tahun 2022 sebesar Rp576,21 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan penjualan bersih sebesar Rp139,22 miliar atau 5,38%, yang diiringi juga dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp9,29 miliar atau 0,61%.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2023, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR445.29 billion, or a decrease of 22.72% compared to the amount in 2022 at IDR576.21 billion. The decrease can be attributed to the Company's decreased net sales in 2023 by IDR139.22 billion or 5.38%, which was also accompanied by an increase in cost of goods sold by IDR9.29 billion or 0.61%.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Laba komprehensif lain perusahaan dari tahun 2022 Rp588,52 miliar menurun Rp142,33 miliar atau 24,18% menjadi Rp446,19 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan penghasilan komprehensif lain perusahaan dimana pada tahun 2023 tercatat beban neto komprehensif lain sebesar Rp2,89 miliar, sedangkan pada tahun 2022 tercatat penghasilan neto komprehensif lain sebesar Rp6,97 miliar.

Comprehensive Financial Performance

The Company's other comprehensive income decreased by IDR42.33 billion or 24.18% from IDR588.52 billion in 2022 to IDR446.19 billion in 2023. The decrease is in line with the decrease in other comprehensive income where in 2023, the Company recorded a net other comprehensive income in the amount of IDR2.89 billion, while in 2022 was recorded at IDR6.97 billion.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2023, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 9,68% dibanding tahun 2022. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh peningkatan produksi dan penjualan untuk brand ARNA di tahun 2023.

Impact of Price Changes on the Company's Performance

In 2023, the average selling price increased by 9.68% compared to that in 2022. The increase was supported by the increase in the production and sales of ARNA products in 2023.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan membayar hutang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang sama antara tahun 2023 dengan tahun 2022 yaitu 0,41.

Solvency Information

The Company's ability to pay its debts is indicated by a debt-to-equity ratio which has been maintained at 0.41 between 2023 and 2022.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang usaha meningkat ke 115 hari pada 2023 dari 94 hari pada 2022. Peningkatan piutang sejalan dengan meningkatnya piutang usaha sebesar 16,53% dari Rp734,21 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp855,58 miliar pada 2023.

Accounts Receivable Collectability

The accounts receivable collectability rate increased to 115 days in 2023 from 94 days in 2022. The increase is in line with the increase in accounts receivable by 16.53% from IDR734.21 billion in 2022 to IDR855.58 billion in 2023.

Arus Kas *Cash Flow*

Uraian *Description*	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Aktivitas Operasi *Operating Activities*	344,01	465,55	(26,11%)
Aktivitas Investasi *Investing Activities*	(39,35)	(331,48)	(88,13%)
Aktivitas Pendanaan *Financing Activities*	(302,32)	(298,53)	1,27%
Kenaikan / (penurunan) Kas *Increase / (Decrease) in Cash*	**2,34**	**(164,45)**	**(101,42%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Arus Kas

Kenaikan arus kas perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp.2,34 miliar mengalami peningkatan Rp166,79 miliar atau 101,42% dibandingkan tahun 2022, dimana terjadi penurunan arus kas sebesar Rp164,45 miliar. Peningkatan ini terjadi karena menurunnya aktivitas investasi sebesar Rp292,12 miliar atau 88,13% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Cash Flow

The Company's positive net cash flow of IDR2.34 billion in 2023 is an increase of IDR166.79 billion or 101.42% compared to 2022 which had a negative net cash flow of IDR164.45 billion. The increase is due to a decrease in investment activities by IDR292.12 billion or 88.13% compared to 2022.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Arwana berkomitmen untuk mewujudkan kinerja perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2023.

As a publicly-listed company, the Company is commited to performing optimally of which one of the ultimate proof of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seek to fulfill that obligation, and therefore, is commited to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2023 financial year.

Sebelumnya, pada tahun buku 2022, perseroan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 28 Maret 2023, sebesar Rp55,00 per lembar saham dengan total Rp403.778.703.680,00 atau sekitar 70,07% dari total laba bersih perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp576.213.564.285,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2023 akan ditetapkan pada RUPST dan akan diumumkan kemudian.

Previously in the 2022 financial year, the Company paid dividends on March 28, 2023, in the amount of IDR55.00 per share, totalling IDR403,778,703,680.00 or approximately 70.07% of the Company's total net profit in that period at IDR576,213,564,285.00. Meanwhile, dividends for the 2023 financial year will be determined at the AGMS and announced subsequently.

Pembayaran Dividen *Dividend Payments*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) *Net Income (In Million IDR)*	Nilai Nominal Per Saham *Nominal Value Per Share*	Dividen Tunai/ *Cash Dividend*		Dividen Saham/ *Stock Dividend*	
			Dividen Per Saham *Dividend Per Share*	Rasio Pembayaran *Payout Ratio*	Jumlah Dividen Saham *Total Stock Dividend*	Rasio Pembayaran *Payout Ratio*
2002	15.002	Rp100,00	Rp5,00	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp100,00	Rp8,00	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp100,00	Rp10,00	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp100,00	Rp11,50	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp100,00	-	-	-	-
2007	43.433	Rp100,00	Rp5,00	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp100,00	Rp5,00	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp50,00	Rp7,00	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp50,00	Rp15,00	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp50,00	Rp20,00	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp50,00	Rp40,00	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp12,50	Rp16,00	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp12,50	Rp12,00	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp12,50	Rp5,00	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp12,50	Rp5,00	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp12,50	Rp12,00	72,9%	-	-
2018	156.623	Rp12,50	Rp16,00	74,9%	-	-
2019	215.535	Rp12,50	Rp22,00	74,8%	-	-
2020	217.669	Rp12,50	Rp30,00	67,4%	-	-
2021	470.903	Rp12,50	Rp45,00	69,5%	-	-
2022	576.214	Rp12,50	Rp55,00	70,1%	-	-
2023	Akan ditetapkan dalam RUPST 2023 / *To be decided in the 2023 AGMS*					

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan. *There was no change in accounting policy that impacted the Company.*

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan. *There was no change in regulations that impacted the Company.*

Melayani dan berkontribusi

To serve and contribute



Plant III, Gresik - Jawa Timur

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

92	Tujuan Penerapan GCG	*Purpose of Implementation*
93	Landasan Hukum GCG	*Legal Basis*
93	Prinsip-Prinsip GCG	*GCG Principles*
95	Budaya dan Kode Etik	*Corporate Culture and Codes of Conduct*
97	Implementasi GCG	*Implementation of GCG*
97	Struktur GCG	*Structure of GCG*
98	Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk	*GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk*
99	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
109	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
112	Dewan Direksi	*Board of Directors*
114	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham	*Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders*
115	Kebijakan Penilaian Diri	*Self-assessment Policy*



116	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
119	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
120	Komite Audit	*Audit Committee*
124	Laporan Komite Audit	*Report of the Audit Committee*
126	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
129	Unit Audit Internal	*Internal Audit Unit*
131	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
132	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblower System*
134	Manajemen Risiko	*Risk Management*
135	Pengukuran Kinerja GCG	*GCG Performance Assessment*
135	Auditor Eksternal	*External Auditor*
136	Hubungan Investor	*Investor Relations*
136	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan	*Correspondence with the Financial Services Authority*



Plant II, Serang - Banten

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of Implementation

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum GCG

Legal Bases

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
m. Lain-lain.

The legal references used in implementing GCG at the Company include:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
c. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
d. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies.
e. Financial Services Authority Regulation No. 21 /POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
f. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
g. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
h. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic-based General Meetings of Shareholders of Public Companies.
i. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
j. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
k. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
l. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
m. Others.

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

a. Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
b. Penerbitan laporan tahunan.
c. Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
d. Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
e. Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarluaskan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

a. Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
b. Issuance of annual reports.
c. Issuance of annual financial statements (audited).
d. Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
e. The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

a. Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).
b. Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
c. Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
d. Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
e. Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Corporate Social Responsibility

The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is commited to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:

a. Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
b. Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.
c. Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.
d. Abiding by all applicable laws and regulations.
e. Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.

6. Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya dan Kode Etik

Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

Sederhana itu yang terbaik	*Simplicity is the best*
Melayani dan berkontribusi	*To serve and contribute*
5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.	***5S*** *Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain*
6K Karakter, Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.	***6K*** *Character, Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership*
Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan. Disiplin. Pengorbanan.	*Humane treatment leads to humane humans.* *Discipline.* *Sacrifice.*
Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.	*Procrastinating today only adds to future miseries.*
Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.	*Self-initiative in duties and achievements.*
Tempat kerjaku adalah rumahku.	*My workplace is my home.*
Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.	*Be a humble farmer than a courages firefighter.*
Sistem Penilaian Karyawan: 1. Loyalitas. 2. Disiplin. 3. Kepedulian. 4. *Mentoring.* 5. Kompetensi.	***Employee Assessment System:*** 1. *Loyalty.* 2. *Discipline.* 3. *Care.* 4. *Mentoring.* 5. *Competence.*
3T Takut akan Tuhan. Tegas. *Time Management.*	***3T*** *Fear of God.* *Resolve.* *Time Management.*
4R *Reduce, Recycle, Reuse* dan *Recovery.*	***4R*** *Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.*
Strategi Pertumbuhan: 1. Lingkungan. 2. Energi. 3. Produk. 4. Teknologi. 5. Sumber Daya Manusia.	***Growth Strategy:*** 1. *Environment.* 2. *Energy.* 3. *Product.* 4. *Technology.* 5. *Human Capital.*



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Kepatuhan	Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.	***Compliance***	*Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.*
Benturan Kepentingan	Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.	***Conflicts of Interest***	*Every employee of the Company must acknowledege that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.*
***Insider Trading* dan Penggunaan Peluang Korporasi**	Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	***Insider Trading and Exploitation of Opportunities***	*Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.*
Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil	Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara adil dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.	***Fair Competition and Working Relationship***	*Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.*
Diskriminasi dan Pelecehan	Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak mana pun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.	***Discrimination and Abuse***	*Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also does not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.*
Kesehatan dan Keamanan	Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.	***Health and Safety***	*Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.*
Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar	Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.	***Use of Proper Accounting Practices***	*The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.*
Rahasia Dagang dan Kerahasiaan	Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkap, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkap informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.	***Trade Secrets and Confidentiality***	*Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities.*

Implementasi GCG

Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, terrnasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

Implementation of GCG

The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- *Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.*
- *Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.*
- *Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.*

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- *GMS*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*
- *Corporate Secretary*
- *Nomination and Remuneration Committee*
- *Audit Committee*
- *Internal Audit Unit*

Systems and Policies

- *Internal Control System*
- *Risk Management*
- *Codes of Conduct*
- *Whistleblower System*
- *Appointment of External Auditor*
- *Arwana Management System*

Struktur GCG

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakoptimalan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-orang Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

a. Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.

b. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

Structure of GCG

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

a. Corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee.

b. The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.

Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk

GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk

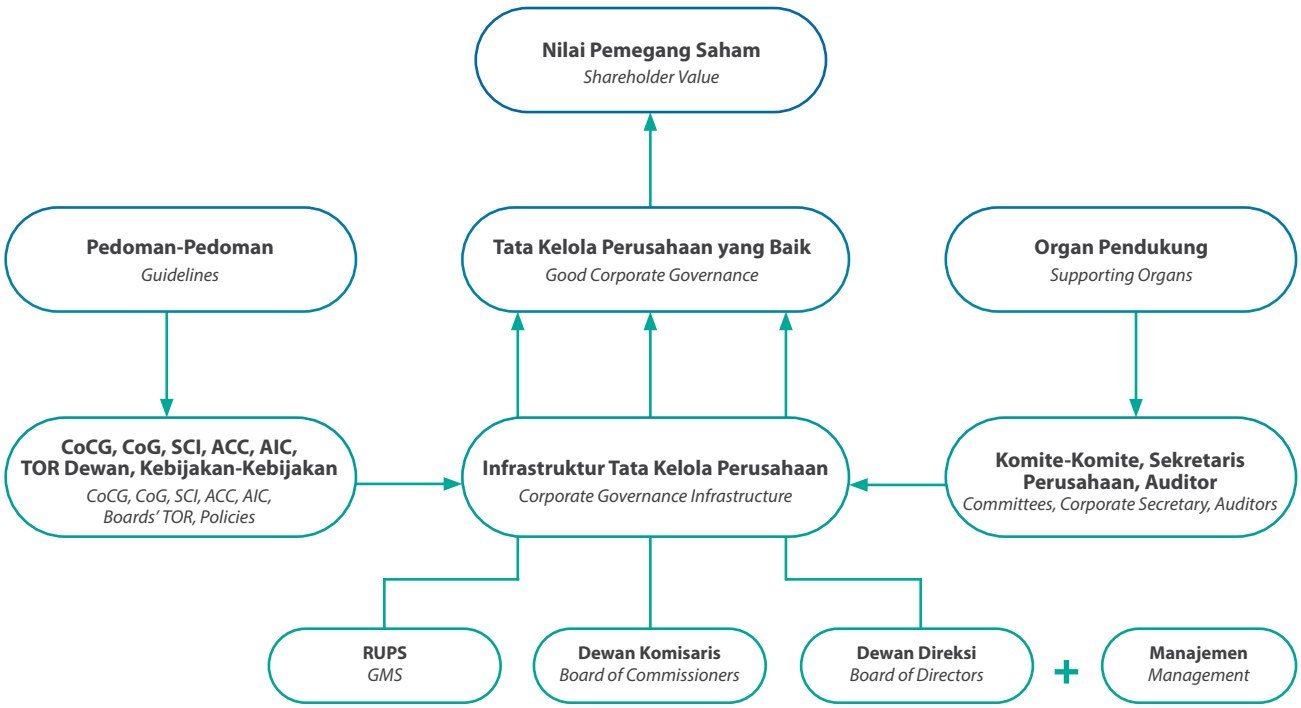

GCG
Good Corporate Governance

Perseroan melaksanakan serta mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan.

Company implements and complies with applicable rules and regulations in good corporate governance.

GCG
Good Corporate Governance

Perseroan mengendalikan operasi bisnis usaha berbasis risiko secara efektif dalam menangani risiko bisnis melalui manajemen risiko yang tepat.

Company can control risk-based business operations more effectively in dealing with business risks through appropriate risk management.

GCG
Good Corporate Governance

Mencapai Perseroan yang beretika. Perseroan bertanggung jawab dan memberikan manfaat terhadap masyarakat dan negara.

Company is ethical. Company is responsible and provides benefits to society and the nation.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over both the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws that regulate publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.

Through the GMS, the Company's shareholders can vote and participate in the decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the conditions, performance and future plans of the Company.

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the Company's financial performance and management accountability for a fiscal year to the shareholders. Additionally, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) anytime as required.

Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
   a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
   b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Shareholder Rights

All shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in exercising those rights, which include:

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of share.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to get summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to be present, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

Procedures for Holding an AGMS

An AGMS is held once every year within six months at the latest following the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS include:

1. *The Board of Directors will submit:*
   a. *Annual Report for the approval of meeting participants.*
   b. *Financial Statements for the approval of meeting participants.*
2. *Producing a resolution regarding the utilization of the Company's net profit.*
3. *Appointing a public accountant's office as external auditor.*
4. *If deemed necessary; appointing/dismissing/changing the composition and/or membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Voting on other matters that have been proposed, provided that those matters have gone through the proper procedures and have met the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.*

The approval of the AGMS to the Annual Report and Financial Statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (acquit et de charge) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

RUPST 2021

Pada tahun buku 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2021	
Hari/Tanggal	Selasa, 8 Maret 2022
Waktu	10.30 – 12.16 WIB
Tempat	Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

2021 AGMS

In the 2021 financial year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2021 AGMS	
Day/Date	*Tuesday, March 8, 2022*
Time	*10:30 - 12:16 Western Indonesia Time*
Venue	*Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2021 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 04/ACM/CS/I/2022 pada hari Jumat, 21 Januari 2022.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:
   a. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2021, pada hari Jumat, tanggal 21 Januari 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2021 pada hari Jumat, tanggal 28 Januari 2022, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.
   c. Panggilan untuk RUPST 2021, pada hari Senin, tanggal 14 Februari 2022, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.

Penyelenggaraan RUPST 2021 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Information Disclosure

The plan to hold the 2021 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the 2021 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 04/ACM/CS/I/2022 on Friday, January 21, 2022.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020, the following steps have been taken:*
   a. *Announcement about the plan to hold the 2021 AGMS to the Financial Services Authority on Friday, January 21, 2022.*
   b. *Announcement about the plan to hold the 2021 AGMS on Friday, January 28, 2022, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.*
   c. *Summon of the 2021 AGMS, on Monday, February 14, 2022, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.*

The 2021 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasanya *Shareholders/Proxies*	
Mewakili 6.245.270.745 lembar saham atau 85,89 persen hak suara	*Representing 6,245,270,745 shares or 85.89 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris /*Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓

Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	✓
Direktur/COO *Director/COO*	Edy Suyanto, S.E.	✓
Direktur Independen *Independent Director*	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	✓

Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, kehadiran fisik dalam ruangan rapat sangat dibatasi dan sebagian besar peserta mengikuti rapat secara daring.

Due to the COVID-19 pandemic, the number of participants physically present in the meeting room was very limited and most participated in the meeting virtually.

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2021, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2021

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,869%	0,127%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed.

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2021, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021.

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,996%	0,000%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed.

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023.

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,996%	0,000%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed.

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp470.902.542.490,00 (empat ratus tujuh puluh miliar sembilan ratus dua juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh rupiah).

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

   a. Laba bersih sebesar Rp327.203.940.420,00 (tiga ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu empat ratus dua puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp45,00 (empat puluh lima rupiah) per lembar saham.

   b. Sisa laba bersih sebesar Rp143.698.602.070,00 (seratus empat puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus dua ribu tujuh puluh rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

1. Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2021 fiscal year in the amount of IDR470,902,542,490.00 (four hundred seventy billion nine hundred two million five hundred forty two thousand four hundred ninety rupiahs).

2. Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:

a. A portion of the Company's net profit in the amount of IDR327,203,940,420.00 (three hundred twenty seven billion two hundred three million nine hundred forty thousand four hundred twenty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR45.00 (forty five rupiahs) per share.'

b. b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR143,698,602,070.00 (one hundred forty three billion six hundred ninety eight million six hundred two thousand seventy rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,996%	0,000%	0,004%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2022.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2022.

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atas dasar pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
96,363%	3,633%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed.

Agenda 6

1. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 8 Maret 2022 sampai dengan 8 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio
   Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
   Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.
   Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

   Dewan Direksi
   Direktur Utama: Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
   Direktur: Edy Suyanto, S.E.
   Direktur Independen: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

2. Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat perubahan dan/atau menambahkan dalam bentuk bagaimana pun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan.

1. Approval to the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the conclusion of the Meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of March 8, 2022, to March 8, 2023, as follows:

Dewan Komisaris
President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Board of Directors
President Director: Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Director: Edy Suyanto, S.E.
Independent Director: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

2. Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
79,789%	20,207%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed.

RUPST 2022

Pada tahun buku 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2022	
Hari/Tanggal	Kamis, 9 Maret 2023
Waktu	10.40 – 12.49 WIB
Tempat	Ballroom Lt. 2 Gedung Puri Indah Financial Tower Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8, RT 1/RW 2 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat 11610

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2022 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 03/ACM/CS/I/2023 pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:
   a. Pelaporan agenda RUPST 2022, pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.
   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPST 2022 pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).
   c. Panggilan untuk RUPST 2022, pada hari Rabu, tanggal 15 Februari 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPST 2022 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

2022 AGMS

In the 2022 financial year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2022 AGMS	
Day/Date	*Thursday, March 9, 2023*
Time	*10:40 – 12:49 Western Indonesia Time*
Venue	*2nd Floor Ballroom* *Puri Indah Financial Tower* *Jl. Puri Indah Raya, Blok T No. 8, RT 1/RW 2* *South Kembangan, Kembangan* *West Jakarta 11610*

Information Disclosure

The plan to hold the 2022 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the 2022 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 03/ACM/CS/I/2023 on Tuesday, January 24, 2023.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020, the following steps have been taken:*
   a. Reporting of the meeting agenda of the 2022 AGMS, on Tuesday, January 24, 2023, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.
   b. Announcement about the plan to hold the 2022 AGMS, on Tuesday, January 31, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).
   c. Summon of the 2022 AGMS, on Wednesday, February 15, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The 2022 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasanya *Shareholders/Proxies*
Mewakili 6.189.170.255 lembar saham atau 85,12 persen hak suara *Representing 6,189,170,255 shares or 85.12 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris */Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓

Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	✓
Direktur/COO *Director/COO*	Edy Suyanto, S.E.	✓

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Approval to the Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2022.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,239%	0,0002%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the financial year ended December 31, 2022, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,238%	0,0002%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023.	*Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,238%	0,001%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp576.213.564.285,00 (lima ratus tujuh puluh enam miliar dua ratus tiga belas juta lima ratus enam puluh empat ribu dua ratus delapan puluh lima rupiah).	*1. Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2022 financial year in the amount of IDR576,213,564,285.00 (five hundred seventy-six billion two hundred thirteen million five hundred sixty-four thousand two hundred eighty-five rupiahs).*
2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut: a. Laba bersih sebesar Rp403.778.703.680,00 (empat ratus tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga ribu enam ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp55,00 (lima puluh lima rupiah) per lembar saham. b. Sisa laba bersih sebesar Rp172.434.860.605,00 (seratus tujuh puluh dua miliar empat ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh ribu enam ratus lima rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.	*2. Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:* *a. A portion of the Company's net profit in the amount of IDR403,778,703,680.00 (four hundred three billion seven hundred seventy-eight million seven hundred three thousand six hundred eighty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR55.00 (fifty- five rupiahs) per share.* *b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR172,434,860,605.00 (one hundred seventy-two billion four hundred thirty-four million eight hundred sixty thousand six hundred five rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
99,239%	0,0002%	0,761%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2023. *Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2023.*

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan melakukan kegiatan audit pada neraca keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.	*Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
95,297%	3,942%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 6

Menyetujui pengangkatan George Elnadus Supit S.Sos. sebagai Direktur Independen Perseroan, dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk periode masa jabatan sampai dengan tanggal 8 Maret 2028 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A. Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. **Dewan Direksi** Direktur Utama: Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. Direktur: Edy Suyanto, S.E. Direktur Independen: George Elnadus Supit, S.Sos.	*Approval to the appointment of George Elnadus Supit, S.Sos. as Independent Director at the Company, and the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the the conclusion of the Meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the term until March 8, 2028, as follows:* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.* *Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.* *Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.* *Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.* ***Board of Directors*** *President Director: Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.* *Director: Edy Suyanto, S.E.* *Independent Director: George Elnadus Supit, S.Sos.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
98,680%	0,559%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

Agenda 7

1. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan demikian mengubah bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang untuk selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng (23929), yang mencakup usaha pembuatan barang dari tanah liat/keramik untuk keperluan bahan bangunan bukan batu bata, genteng dan peralatan saniter dari porselen, seperti saluran air, ubin, lubang angin dan buis (cincin untuk sumur). Termasuk tungku keramik atau ubin dinding non refraktori, kubus mosaik dan sebagainya, paving atau ubin keramik non refraktori, ubin untuk atap, cerobong asap, pipa, saluran keramik dan sebagainya, dan balok lantai dari tanah liat yang dibakar. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain yang dikuasakan, untuk menyatakan seluruh dan/atau sebagian Keputusan Rapat ini ke dalam akta notaris, berhak untuk menghadap notaris untuk menyatakan dan menandatangani akta dan surat-surat yang diperlukan, serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan untuk tercapainya tujuan itu. Selanjutnya penerima kuasa memohonkan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan atau tambahan dalam bentuk apa pun agar persetujuan tersebut diperoleh dan/atau pemberitahuan tersebut diterima, mengajukan, menandatangani semua, permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	1. *Approval of change to the Business Intention, Purpose and Activity of the Company, therefore changing the content of Article 3 of the Company's Articles of Association which will henceforth state as follows:* 1. *The intention and purpose of this Company is to undertake business in the sector of manufacturing industry.* 2. *To fulfill the aforementioned intention and purpose, the Company can undertake business activities of Clay-based Building Materials Industry/Non-brick and Roof Tile Ceramics (23929), which encompasses business activities of producing goods made of clay/ ceramic to be used as building materials that are not bricks, roof tiles, and sanitary ware made of porcelain, such as water ducts, tiles, ventilation holes, and rings for wells. Including non-refractory ceramic tiles or wall tiles, mosaic cubes and so on, non-refractory ceramic paving or tiles, tiles for roofs, chimneys, pipes, ceramic channels and so on, and floor blocks made of fired clay.* 2. *Granting power to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer this power to another party who is authorized, to state all and/or part of this Meeting Resolution in a notarial deed, to appear before a notary to state and sign the deeds and documents required, and to carry out all actions necessary for the fulfillment of that purpose. Furthermore, the attorney requests approval and/or notifies changes to the Company's Articles of Association and/or changes to the Company's data to the authorized institution, makes changes or additions in any form so that such approval is obtained and/or such notification is received, submits, signs all, applications and other documents, chooses a domicile and to carry out any other actions that may be necessary.*

Setuju/*Yes*	Tidak Setuju/*No*	Abstain/*Abstain*
98,954%	0,284%	0,761%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

RUPSLB 2023

Pada tahun buku 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB, dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPSLB	
Hari/Tanggal	Rabu, 18 Oktober 2023
Waktu	10.36 – 10.50 WIB
Tempat	Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPSLB telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 52/ACM/CS/IX/2023 pada hari Senin, 4 September 2023.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020 dan Pasal 4 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/ 2017, telah dilakukan:

   a. Pelaporan agenda RUPSLB, pada hari Senin, tanggal 4 September 2023, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPSLB pada hari Senin, tanggal 11 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com)

   c. Mengumumkan Keterbukaan Informasi terkait RUPSLB, pada hari Senin, tanggal 11 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

   d. Panggilan untuk RUPSLB, pada hari Selasa, tanggal 26 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPSLB dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

2023 EGMS

In the 2023 financial year, the Company held 1 (one) EGMS, with the following details:

Location, date and time of the EGMS	
Day/Date	*Wednesday, October 18, 2023*
Time	*10:36 - 10:50 Western Indonesia Time*
Venue	*Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Information Disclosure

The plan to hold the EGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the EGMS to the Financial Services Authority with letter No. 52/ACM/CS/IX/2023, on Monday, September 4, 2023.*

2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 and Article 4 of the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/ 2017, the following steps have been taken:*

   a. Reporting of the meeting agenda of the EGMS, on Monday, September 4, 2023, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Announcement about the plan to hold the EGMS, on Monday, September 11, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   c. Announcement of Information Disclosure regarding the EGMS, on Monday, September 11, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   d. Summon of the EGMS, on Tuesday, September 26, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx. co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The EGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Shareholders/*Proxies*
Mewakili 5.926.717.873 lembar saham atau 81,51 persen hak suara *Representing 5,926,717,873 shares or 81.51 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris /*Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓
Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	✓
Direktur Independen *Independent Director*	George Elnadus Supit, S.Sos.	✓

Keputusan Rapat

Agenda		
Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan. *Approval to carrying out the buyback of Company shares.*		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
99,963%	0,033%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berisi rincian tugas, tanggung jawab, wewenang, kriteria keanggotaan, dan pedoman kerja setiap anggota. Piagam ini mengacu pada regulasi-regulasi antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Anggaran Dasar Perseroan

Implementasi Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota dengan keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite tetap dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

Kebijakan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Anggota Dewan Komisaris juga diharuskan mengundurkan diri apabila telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam fungsinya bertindak secara kolektif. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities, and give advice to the Board of Directors. Members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGMS).

Board of Commissioners Charter

In carrying its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter which lays out the duties, responsibilities, powers, membership criteria, and work guidelines of every member. This charter refers to regulations which include:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
- *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
- *The Company's Articles of Association.*

Implementation of the Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises members with special expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. The Company's Board of Commissioners is also supported by two permanent committees in carrying its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants or advisors.

Board of Commissioners Membership Dismissal Policies

The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissionersif that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.

A member of the Board of Commissioners is also required to resign if that respective member has been proven to have been involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in its function acts as a collective body. The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter are as follows:

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*

- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

- *The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
- *Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
- *Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

Ketentuan Rapat Pengurus Perseroan

Ketentuan umum terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan satu kali dalam dua bulan atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Direksi.
- Kuorum masing-masing rapat adalah lebih dari setengah jumlah anggota.
- Rapat koordinasi, atau disebut juga dengan rapat gabungan, antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya, serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Provisions of Board Meetings

The general provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- *A Board of Commissioners meeting is held once every two months or anytime deemed necessary by members of the Board of Commissioners.*
- *A Board of Directors meeting is held once every month or anytime deemed necessary by members of the Board of Directors.*
- *The quorum requirement for every meeting is half of all members of the board.*
- *A coordination meeting, or also referred to as a joint meeting, between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month, and can also be held anytime as necessary. The meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.*
- *Minutes of meetings are distributed to all members, including those absent at the meetings.*

In 2023, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris / *Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rincian Kehadiran**/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan *Attendance Rate at Joint Meetings*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rincian Kehadiran**/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	6	50%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	12	12	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	11	92%
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	CEO *Chief Executive Officer*	12	12	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO *Chief Operating Officer*	12	11	92%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO *Chief Financial Officer*	12	11	92%
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen *Independent Director*	12	12	100%



Plant III, Gresik - Jawa Timur

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interests of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Direksi

Dewan Direksi dibentuk dan bekerja berdasarkan Piagam Dewan Direksi yang disusun dengan mengacu pada regulasi-regulasi terkait, serta juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan Perseroan. Acuan-acuan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Anggaran Dasar Perseroan

The Board of Directors Charter

The Board of Directors is formed and carries out duties based on the Board of Directors Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations, and also based on the management needs of the Company. The references include:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
4. *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
5. *The Company's Articles of Association.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara ringkas sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

A brief description of the duties, powers and responsibilities of the Company's Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter are as follows:

- *Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.*
- *Securing, managing and developing the Company's assets.*
- *Continously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
- *Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.*

Kriteria Keanggotaan dan Komposisi

Kriteria dasar calon anggota serta komposisi Dewan Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berdasarkan pada regulasi tersebut dan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, Perseroan saat ini memiliki tiga orang direktur dan satu orang pejabat setingkat direktur.

Membership Criteria and Composition

The basic criteria of a candidate for membership and the membership compositon of the Company's Board of Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Based on this regulation and having considered the conditions of the Company and the diversity of skills, knowledge and experience needed, the Company currently has three directors and one officer of comparable duties to a director.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keahlian *Expertise*	Lingkup Pengelolaan *Scope of Management*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	Direktur Utama/*President Director* *Chief Executive Officer/CEO*	Keuangan, Manajemen Strategis, Administrasi Niaga, Kepemimpinan *Finance, Strategic Management, Business Administration, Leadership*	Arah, Strategi, Kebijakan *Direction, Strategy, Policy*
Edy Suyanto, S.E.	Direktur/*Director* *Chief Operating Officer/COO*	Manajemen Operasional, Manajemen Pemasaran, Kepemimpinan *Operations Management, Marketing Management, Leadership*	Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia *Operations, Marketing, Human Resources*
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen/*Independent Director*	Kepemimpinan, Kebijakan Stratejik *Leadership, Strategic Policies*	Tata Kelola *Governance*
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	*Chief Financial Officer/CFO*	Keuangan, Administrasi Niaga, Teknik Sipil, Kepemimpinan *Finance, Business Administration, Civil Engineering, Leadership*	Keuangan, Akuntansi, Pengadaan *Finance, Accounting, Procurement*

Kebijakan Kejahatan Keuangan

Dalam rangka menjamin pengelolaan kekayaan Perseroan secara akuntabel dan bertanggung jawab, Piagam Dewan Direksi memiliki ketentuan keharusan pengunduran diri anggota Dewan Direksi yang telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Policy on Financial Crime

In ensuring that the management of the Company's wealth is carried out accountably and responsibly, the Board of Directors Charter stipulates that a member of the Board of Directors who has been proven to be involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime is required to resign from the board.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Frekuensi rapat dan kehadiran anggota pada rapat-rapat sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. The number of meetings and the attendance rate of board members throughout 2023 are as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Direksi *Attendance Rate at Board of Directors Meetings*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rincian Kehadiran/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	CEO *Chief Executive Officer*	20	20	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO *Chief Operating Officer*	20	20	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO *Chief Financial Officer*	20	20	100%
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen *Independent Director*	20	20	100%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga / *Familial Relationship*			Hubungan Keuangan / *Financial Relationship*		
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Drs. Karsanto, M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga / *Familial Relationship*			Hubungan Keuangan / *Financial Relationship*		
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Edy Suyanto, S.E.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
George Elnadus Supit, S.Sos.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*

Kebijakan Penilaian Diri

Self-Assessment Policy

Sebagai bagian dari evaluasi tahunan atas proses tata kelola, para Pengurus Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah melaksanakan kegiatan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Perseroan dan kinerja masing-masing organ Perseroan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2024 dalam bentuk kuesioner yang hasilnya kemudian direkapitulasi ke dalam enam aspek penilaian dengan skor komposit pada skala 1-5 (5=Terbaik) sebagai berikut:

As part of an annual evaluation of the governance process, the Company's boards which comprise the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out a self-assessment of the performance of the Company and the Company's organs. This activity was held on January 26, 2024 in the form of a questionnaire survey. The feedback was subsequently summarized into six aspects of assessment with composite scores on a 1-5 scale (5=Best) as follows:

Substansi dan kualitas komunikasi antara Pengurus Perseroan, meliputi paparan strategi, kinerja, dan posisi keuangan Perseroan, serta umpan balik.

Substance and quality of communication between the Company's boards, encompassing the presentation of the Company's strategies, performance, and financial positions, and feedbacks.

Kepatuhan, konsistensi dan integritas Pengurus Perseroan dalam hal penyusunan laporan, meliputi laporan kinerja internal maupun eksternal.

Compliance, consistency and integrity of the Company's boards in the preparation of reports, encompassing internal and external reports.

Sistem kerja Pengurus Perseroan, meliputi peran, prosedur, efektivitas, dan independensi.

Work system of the Company's boards, encompassing roles, procedures, effectiveness and independence.

Kinerja pengembangan usaha, meliputi aspek-aspek daya saing, kelangsungan usaha, dan pencapaian target.

Business development performance, encompassing the aspects of competitiveness, resilience, and fulfillment of targets.

Komitmen Pengurus Perseroan dalam hal perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan penciptaan nilai pemegang saham (shareholder value).

Commitment of the Company's boards in protecting the interests of shareholders, and creating shareholder value.

Kecukupan forum dan aktivitas bersama Pengurus Perseroan, meliputi substansi maupun frekuensi.

Adequacy of joint forums and activities of the Company's boards, encompassing substance and frequency.

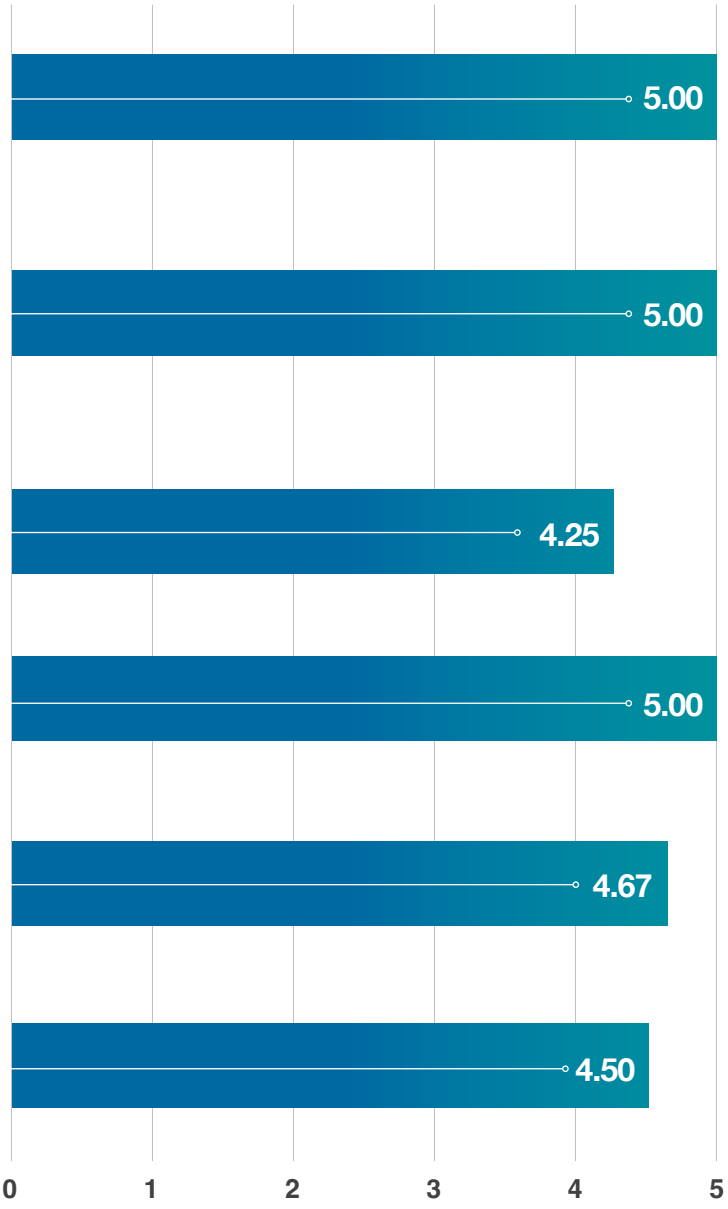

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.
Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. sejak tahun 2010, merangkap sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan sejak tahun 2011.

The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. since 2010. He has also been serving as the Company's Chief Financial Officer since 2011.

Profil beliau dapat dilihat di halaman 51 pada Laporan Tahunan ini.
Please see his profile on page 51 of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada *Chief Executive Officer*. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respons jawaban, atau respons tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.

The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.

Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*

- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pengurus Perseroan dalam hal respons Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Pelatihan dan Seminar

Sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi dan dalam rangka mengikuti perkembangan terbaru terkait isu-isu GCG, serta regulasi-regulasi yang berlaku, Sekretaris Perusahaan atau stafnya telah mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar berikut yang diselenggarakan dalam tahun 2023:

Trainings and Seminars

As part of the Company's competency development program and in keeping with the latest developments regarding GCG issues and applicable regulations, the Company's Corporate Secretary or staff have participated in the following trainings and seminars which were held in 2023:

Tanggal/*Date*	**Kegiatan**/*Activity*	**Penyelenggara**/*Organizer*
12/06/2023	*ASEAN Capital Markets Forum and International Sustainability Standards Board Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards*	ACMF, ISSB, OJK
30/08/2023	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE – IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL *Discussion on Regulations of Listing and Introduction to SPE Reporting Facility System – IDXnet and XBRL-based Financial Report*	BEI
06/10/2023	Penjelasan atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet *Dissemination of Stock Exchange Regulation No. I-A Year 2021 on Free Float and Application of Form 009 Requirements on the IDXnet SPE Reporting System*	BEI
24/10/2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.04/2023 *Dissemination of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.04/2023*	OJK
01/12/2023	Dialog Akhir Tahun Dewan Komisioner OJK dan Industri Jasa Keuangan *Year-end Dialogue of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with the Financial Services Industry*	OJK

ACMF: ASEAN Capital Markets Forum
BEI: Bursa Efek Indonesia/*Indonesian Stock Exchange*
ISSB: International Sustainability Standards Board
OJK: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*



Tempat kerjaku adalah rumahku

My workplace is my home

Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan secara keseluruhan. Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

The membership composition of the Board of Commissioners of the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program. In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective perspectives and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interests.

Pada tanggal 27 Januari 2023, kedua Komisaris Independen Perseroan kembali memperbarui komitmen independensi dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

On January 27, 2023, both Independent Commissioners of the Company renewed their commitment of independence by signing a Statement of Independence Letter.

Nama *Name*		Sejak *Since*	Periode *Term*	Pernyataan Independensi *Statement of Independence*
K	Drs. Karsanto, M.B.A.	2013	2	Ya/*Yes*
ASWR	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	2017	1	Ya/*Yes*

Surat Pernyataan Independensi

Statement of Independence Letter





Aspek	K	ASWR	*Aspect*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	*Have not been employed nor have the authority and responsibility to plan, direct, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, excluding in relation to the reappointment as Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.*
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓	✓	*Do not have shares, whether directly or indirectly, in the Company.*
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	✓	✓	*Do not have affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, nor with the controlling shareholder of the Company.*
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	*Do not have any business relationship, whether directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.*

Komite Audit
Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah professional non-eksekutif di mana, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2022. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi saat ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Membership Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company did not undergo change in 2022. Based on the competencies of each member, the current composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority on October 1, 2019, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Periode *Term*	Awal *Start*	Keahlian *Expertise*
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua *Chairman*	69	Indonesia	2	2013	Keuangan, Perbankan, Manajemen Risiko *Finance, Banking, Risk Management*
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota *Member*	75	Indonesia	2	2011	Perbankan, Keuangan *Banking, Finance*
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	Anggota *Member*	59	Indonesia	1	2019	Perbankan, Keuangan *Banking, Finance*

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 48.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjananya di *University of Colorado*, Amerika Serikat. Beliau pernah berkarir antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 48 for his brief profile.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This Audit Committee member is an alumnus of Universitas Islam Indonesia before continuing his post-graduate studies at the University of Colorado, USA. His professional career included the banking industry and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S-2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S-3 Manajemen Stratejik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI *Corporate University* (2017-2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultansi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Independensi komite dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- *An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.*
- *An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respons terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2023, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit / *Attendance Rate at Audit Committee Meetings*

Nama *Name*	Posisi *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*				Persentase Kehadiran *Attendance Rate*
		Internal Auditor	*Accounting/ Finance*	*External Auditor*	*Other Departments*	
Drs. Karsanto, M.B.A.	**Ketua** *Chairman*	3	3	3	8	100%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	**Anggota** *Member*	3	3	3	8	94%
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	**Anggota** *Member*	3	3	3	8	88%

Total Rapat: 17 / *Meeting Total : 17*

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2023.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2023 fiscal year.

Kegiatan 2023

Activities 2023

No.	Kegiatan	Tanggal	*Activity*
1	Rapat pembahasan program pengembangan dan rencana kerja Departemen CRIA untuk tahun 2023	10/01/2023	*Discussion meeting on the work plan and development of the Department of CRIA for the 2023 financial year.*
2	Rapat pembahasan finalisasi rencana kerja dan jadwal audit Departemen CRIA untuk tahun 2023	03/02/2023	*Discussion meeting on the finalization of the work plan and audit schedule of the Department of CRIA for the 2023 financial year.*
3	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022	08/02/2023	*Closing meeting of the audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year.*
4	Rapat pembahasan terkait pencapaian dan hambatan di tahun 2022, dan rencana kerja untuk tahun 2023 bersama tim Operasional.	24/03/2023	*Discussion meeting on achievements and challenges in 2022, and work plan for 2023, with the Operations team.*
5	Rapat pembahasan temuan *fraud* pada Departemen *Procurement* dan tindakan perbaikan.	06/04/2023	*Discussion meeting on fraud findings at the Department of Procurement and reparatory actions.*
6	Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan.	18/04/2023 25/07/2023 23/10/2023	*Examination meetings of the Company's quarterly financial statements.*
7	Rapat pembahasan bersama KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja, dan Departemen IT, terkait sistem informasi.	25/05/2023	*Discussion meeting with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja, and the Department of IT, regarding the Company's information system.*
8	Kunjungan kerja ke Plant I dan Plant II, serta dialog konstruktif dengan manajemen pabrik.	16/06/2023	*Work visit to Plant I and Plant II, and constructive dialogue with the factories' management.*
9	Rapat tindak lanjut program kerja, inovasi, dan pengembangan Departemen *Human Resources*.	25/07/2023 27/09/2023 20/12/2023	*Follow-up meetings on the work, innovation, and development programs of the Department of Human Resources.*
10	Rapat pembahasan temuan-temuan *fraud*, dan kendala kerja Departemen CRIA.	18/08/2023	*Discussion meeting on fraud findings and work challenges of the Department of CRIA.*
11	Rapat *kick-off* audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	06/10/2023	*Kick-off meeting of the audit of the Company's financial statements for the 2023 financial year.*
12	Kunjungan kerja ke Plant III dan Plant V serta dialog dengan manajemen pabrik.	28/11/2023 29/11/2023	*Work visit to Plant III and Plant V, and constructive dialogue with the factories' management.*

Rekomendasi dan Saran

Recommendations and Suggestions

No.	Subjek	Jumlah *Total*	*Subject*
1	Berbagai rekomendasi dan masukan terkait program *Management Trainee* (MT), *training*, *mentoring*, target kerja, serta program remunerasi dan insentif.	36	*Various recommendations and inputs regarding Management Trainee (MT) program, training, mentoring, work targets, and remuneration and incentive program.*
2	Berbagai rekomendasi dan masukan kepada Departemen CRIA terkait jadwal audit, pelaksanaan tugas auditor, serta pencegahan *fraud*.	35	*Various recommendations and inputs to the Department of CRIA regarding audit schedule, implementation of auditors' duties, and prevention of fraud.*
3	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengelolaan organisasi dan operasional pabrik.	16	*Various opinions, inputs, and recommendations on organizational management and factory operations.*
4	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengendalian internal dan operasional di Plant III.	11	*Various opinions, inputs, and recommendations regarding internal control and operations at Plant III.*
5	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengendalian internal dan operasional di Plant V.	10	*Various opinions, inputs, and recommendations regarding internal control and operations at Plant V.*
6	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengendalian internal dan operasional di Plant II.	8	*Various opinions, inputs, and recommendations regarding internal control and operations at Plant II.*
7	Berbagai rekomendasi dan masukan kepada Departemen IT sebagai tindak lanjut atas temuan-temuan oleh KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja terkait sistem informasi yang dinyatakan dalam *Management Letter*.	3	*Various recommendations and inputs to the Department of IT as follow-up to the findings of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja on information system which had been stated in the firm's Management Letter.*

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) yang beranggotakan tiga orang dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2023 yang baru saja berakhir. Tugas dan tanggung jawab ini terdiri dari pengawasan dan pemberian advis terkait praktik akuntansi dan pelaporan keuangan, penunjukan auditor eksternal, pengembangan budaya kepatuhan dan sistem pengendalian internal yang efektif, serta perlindungan kepentingan Perseroan melalui pengelolaan risiko.

Sepanjang tahun buku 2023, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan total sebanyak 17 kali rapat dengan berbagai pihak. Pembahasan intensif khususnya telah diadakan dengan Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA) dan Departemen *Human Resources* (HR), masing-masing sebanyak lima kali dan tiga kali. Interaksi kami dengan Departemen CRIA terfokus pada mendapatkan informasi perkembangan terbaru terkait program audit internal, meliputi temuan-temuan *fraud* ataupun risiko-risiko korporasi lainnya, serta langkah-langkah perbaikan sistem dan tindak lanjut lainnya apabila ada,

Menanggapi hasil program audit rutin dan khusus sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan memandang bahwa efektivitas dan cakupan audit sudah baik, serta pelaksanaannya sudah tegas dan konsisten. Secara umum, berbagai temuan kasus penyimpangan terisolir pada oknum-oknum tertentu, tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan, serta sudah ditindaklanjuti oleh masing-masing departemen terkait dengan meningkatkan kehati-hatian dan memperkuat sistem pengawasan.

Sementara bersama dengan Departemen HR, Komite Audit Perseroan khususnya membahas tentang program kerja, inovasi, dan pengembangan yang dicanangkan departemen tersebut sebagai bagian dari pembaruan program pengelolaan sumber daya manusia untuk tahun 2023-2024. Dalam hal ini, kami mengeluarkan berbagai rekomendasi dan masukan berlandaskan paradigma bahwa efektivitas pengendalian internal dan karakter sumber daya manusia yang berintegritas ikut terbentuk dari program *Organizational Development* dan *People Development* yang dirancang dengan baik.

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kunjungan kerja ke pabrik Plant III (Gresik, Jawa Timur) dan Plant V (Mojokerto, Jawa Timur) dalam rangka berdiskusi dengan manajemen masing-masing pabrik. Diskusi berupa forum terbuka dan dilaksanakan secara konstruktif, meliputi pembahasan kelengkapan sistem pengendalian internal seperti *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengatur fungsi dan proses bisnis tertentu yang dipandang strategis dan berisiko; kesiapan dan kecukupan personel pada berbagai fungsi strategis; pencegahan *fraud* dan perlindungan keamanan data; serta juga berbagai kendala operasional.

Dear honorable stakeholders,

We, the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk (the Company), consisting of three members, hereby present the results of the implementation of our duties and responsibilities throughout the 2023 financial year which has just ended. These duties and responsibilities include supervision and advice on accounting and financial reporting practices, appointment of external auditors, development of a culture of compliance and an effective internal control system, and protection of the Company's interests through risk management.

In 2023 financial year, the Company's Audit Committee held a total of 17 meetings with various parties. Intensive discussions were particularly held with the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA), and the Department of Human Resources (HR), each with three meetings. Our interaction with the Department of CRIA focused on obtaining information on the latest developments in its internal audit program, including findings of fraud or other corporate risks, as well as system improvements and other follow-up actions if any.

In response to the results of the routine and special audit programs throughout 2023, the Company's Audit Committee is of the view that the effectiveness and scope of the audit are good, and the implementation is firm and consistent. In general, the various findings of irregularities were isolated to certain individuals, did not have a material impact on the Company's finances, and have been followed up by each relevant department by increasing caution and strengthening its oversight system.

Whereas with the Department of HR, the Company's Audit Committee specifically discussed the work program, innovations, and development initiated by the department as part of the renewal of the human resources management program for 2023-2024. In this case, we issued various recommendations and inputs based on the paradigm that the effectiveness of internal control, and the character of human resources with integrity, are also formed from well-designed Organizational Development and People Development programs.

The Company's Audit Committee has conducted work visits to Plant III (Gresik, East Java) and Plant V (Mojokerto, East Java) in order to hold a discussion with the management of each factory. The discussion was in the form of an open forum and was carried out constructively, including discussions on the completeness of the internal control system, such as with regard to the availability of Standard Operating Procedures (SOPs) which regulate certain strategic and risky business functions and processes; the readiness and adequacy of personnel in various strategic functions; fraud prevention and data security protection; as well as various operational constraints.

Terkait pelaporan keuangan Perseroan, Komite Audit telah menelaah kewajaran laporan keuangan interim Perseroan sebelum dapat dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator industri keuangan, dan kepada Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara pasar modal, serta dipublikasikan kepada segenap pemangku kepentingan. Kami melaksanakan fungsi pengawasan tersebut melalui rapat-rapat pada tanggal 18 April, 25 Juli dan 23 Oktober 2023, serta berkesimpulan bahwa paparan terkait berbagai substansi laporan keuangan, serta tanggapan terhadap umpan balik kami, sudah dilaksanakan dengan transparan dan bertanggung jawab.

Regarding the Company's financial reporting, the Audit Committee has reviewed the fairness of the Company's interim financial statements before they can be reported to the Financial Services Authority as the regulator of the financial industry, and to the Indonesian Stock Exchange as the organizer of the capital market, and published to all stakeholders. We carried out this oversight function through meetings on April 18, July 25 and October 23, 2023, and concluded that the presentation of various substances of the financial statements, as well as the responses to our feedback, had been carried out transparently and responsibly.

Adapun Komite Audit Perseroan juga telah melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta mengeluarkan rekomendasi penunjukan KAP yang sama sebagai auditor untuk tahun buku 2023. Penunjukan ini kemudian disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 pada tanggal 9 Maret 2023 dengan persetujuan 95,30 persen dari seluruh pemegang saham yang hadir.

The Company's Audit Committee has also evaluated the performance of the audit services by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja on the annual historical financial information of the Company and subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2022, and issued a recommendation for the appointment of the same public accounting firm as auditor for the 2023 fiscal year. This appointment was then validated at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders on March 9, 2023 with the approval of 95.30 percent of all shareholders present.

Secara keseluruhan, kami dari Komite Audit mengapresiasi komitmen dan langkah-langkah yang sudah diambil oleh segenap perangkat pengendalian dan pengawasan internal Perseroan di tahun buku 2023. Apresiasi ini kami sampaikan atas transparansi dan kerja sama yang sudah diberikan dalam rangka mengidentifikasi dan mengurai kelemahan-kelemahan yang masih ada, menyelenggarakan dialog yang resiprokal dan konstruktif, serta mendukung pemenuhan tugas dan tanggung jawab kami. Semua semata-mata bagi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Overall, we from the Audit Committee would like to express our appreciation for the commitment and the steps that have been taken by all personnel of the Company's internal control and oversight functions in the 2023 financial year. This appreciation is for the transparency and cooperation that have been provided in order to identify and discern existing weaknesses, hold reciprocal and constructive dialogues, and support the fulfillment of our duties and responsibilities. All solely for the sake of Good Corporate Governance (GCG).

Atas nama Komite Audit,
On behalf of the Audit Committee,



Drs. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, serta juga merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan jajaran manajemen senior.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management.

Piagam dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertugas berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada regulasi-regulasi terkait. Sesuai dengan piagam tersebut, komite ini wajib berposisi independen dan tujuan keberadaannya adalah antara lain untuk memastikan bahwa sistem nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi komite ini dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter and Independency

The Nomination and Remuneration Company is formed and carries out duties based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations. In accordance with the charter, the committee is required to be independent and its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- *Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- *Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.*
- *Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.*
- *Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini memiliki tiga orang anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is the chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Periode *Term*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua *Chairman*	71	Indonesia	2
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota *Member*	70	Indonesia	2
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota *Member*	63	Indonesia	1

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 47 Laporan Tahunan ini.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 49 Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolok ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 47 of this Annual Report.

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent advanced military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrisson, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 49 of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee include:

- *Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.*
- *Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.*

Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- *The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.*
- *The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.*

- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.

- *The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.*
- *The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.*
- *The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.*
- *The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.*

Kegiatan dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tiga kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Activities and Policies

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the details as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota *Member*	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota *Member*	3	3	100%

Kebijakan remunerasi meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi untuk tahun buku 2023 telah diperiksa oleh auditor eksternal yang ditunjuk dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini.

Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp18,17 miliar dan Rp18,07 miliar, masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Jumlah ini sudah termasuk dengan pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam tahun buku 2023 berdasarkan kinerja Perseroan, gaji anggota rata-rata memiliki komposisi 60,0 persen gaji pokok, 7,5 persen tunjangan prestasi kerja, 7,5 persen tunjangan hari raya, dan 25 persen bonus.

The remuneration policy comprises short-term, long-term and post-employment compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package for the 2023 financial year has been examined by the appointed external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report.

The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 and 2022 are in the amount of IDR18.17 billion and IDR18.07 billion, respectively. This amount includes provision for post-employment benefits. In the 2023 financial year based on the Company's performance, the average remuneration of board members comprises 60.0 percent basic salary, 7.5 percent performance allowance, 7.5 percent religious holiday allowance, and 25 percent bonuses.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau telah berkecimpung di bidang audit sejak tahun 1999 dengan pengalaman sebagai auditor, auditor senior dan manajer audit internal di perusahaan terbuka maupun tertutup. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-listed companies to have an Internal Audit Unit.

The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Mr. Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak is an alumnus of the Faculty of Economics of Mercu Buana University, Jakarta. He has been engaged in the auditing field since 1999 with a professional experience spanning auditor, senior auditor and internal audit manager positions at publicly-listed as well as privately-owned companies. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CFO Perseroan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CFO of the Company.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CFO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CFO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; ternasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities dan the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CFO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CFO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal melaksanakan aktivitas audit rutin, serta program audit khusus berdasarkan penetapan prioritas oleh manajemen. Program audit khusus difokuskan pada proses pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa, khususnya suku cadang dan bahan pengemas; pengelolaan barang dalam proses; Departemen Umum (*General Affairs*); serta verifikasi pemasok.

Program audit rutin maupun khusus tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi dengan departemen-departemen terkait dan telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Internal Audit Activities

In 2023, the Internal Audit Unit carried out routine audit activities, as well as special audit programs based on priorities set by the management. The special audit program was focused on the procurement and management processes of goods and services, particularly spare parts and packaging materials; management of goods-in-process; the Department of General Affairs; and verification of suppliers.

These routine and special audit programs are carried out in coordination with the relevant departments and have been reported to the CEO, members of the Board of Directors, and the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control–Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2023, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat

In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.

The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary,

cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

a. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun *e-mail*) kepada Unit Audit Internal.

b. Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor;

a. Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.

b. Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

a. Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.

b. Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya antara Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.

c. Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.

d. Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.

e. Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.

f. Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.

g. Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.

h. Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan pengenaan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.

i. Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

Pengaduan dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal tidak menerima pengaduan. Sejumlah kasus penyimpangan atau pelanggaran dalam tahun buku merupakan temuan dari proses audit rutin dan audit khusus yang dilakukan.

in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

The main whistleblowing procedures are as follows:

The means for reporting are as follows:

a. A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail) to the Internal Audit Unit.

b. After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.

Protection of the whistleblower:

a. Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.

b. In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.

Report-handling;

a. Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.

b. The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.

c. The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.

d. The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.

e. In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.

f. If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.

g. In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.

h. The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.

i. Minor violations may be charged with administrative sanctions.

Reports in the Financial Year

Throughout 2023, the Internal Audit Unit did not receive any reports. A number of cases of infringements and violations in the financial year were the result of routine and special audits that were carried out.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

Risiko Pasar

Perseroan mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi *supply chain*. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

1. Perseroan senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.

2. Ekspansi Perseroan, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Perseroan dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

Risiko Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap harga dan ketersediaan bahan baku impor – dan sebagai akibatnya juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Risiko tersebut manjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat memengaruhi perhitungan biaya produksi, untuk itu Perseroan sedapat mungkin menggunakan pemasok lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain adalah terkait dengan gas bumi yang merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi, harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik.

Perseroan melalui, salah satunya, keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan berupaya meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan sedapat mungkin melakukan pembayaran menggunakan dana internal, melakukan pembayaran sebagian atau seluruhnya dimuka, mengikat pembayaran pada nilai tukar tertentu, dan melakukan pelunasan dalam waktu kurang dari satu tahun atau mempercepat pelunasan apabila dimungkinkan saat menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang menggunakan mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

As a manufacturing company engaged in the ceramics industry, the Company has identified various risks that are inherent to the Company's finances and operations. In view of this, the Company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The risks include:

Market Risk

The Company anticipates risks related to market dynamics and the increasingly fierce competition in the ceramics industry by focusing on strengthening the Company's product portfolio and supply chain efficiency. The two main strategies carried out by the Company in this regard include:

1. *The Company is committed to continuously carrying out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
2. *The Company's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistical cost and distribution cost. As such, each factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and the products can be more competitive.*

Raw Materials Price and Availability Risk

The ceramics industry in Indonesia is exposed to certain vulnerabilities with regard to the price and availability of imported raw materials – and consequently also vulnerable to the exchange rate fluctuation of foreign currencies. The risk becomes a factor that can abruptly affect production costs. The Company resolves this by as much as possible utilizing local suppliers for production.

Another risk component is related to natural gas which is the main energy source for the ceramics industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price for natural gas, and government policies that are favorable to the ceramics industry are the main requirements for the ceramics industry to be able to grow optimally.

The Company through, among others, the membership in the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramics industry through incentives related to tax and the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Company carries out the effort to mitigate the financial risks related to the exchange rate fluctuation of foreign currencies by as much as possible conducting payments using internal funds, payments are partially or wholly in advance, setting a fixed exchange rate, and conducting full repayment within a term of less than a year or accelerating full repayment in cases where external financing using foreign currency is needed.

Interest Rate Risk

To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become the Company's priority to accelerate the settlement of debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.

Pengukuran Kinerja GCG

GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Perseroan untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi Perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam Perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ Perseroan.

Assessment of Good Corporate Governance (GCG) performance is one of the improvement tools that constitute one of the Company's programs for enhancing performance as a publicly-traded company. The assessment may be carried out periodically and is aimed at facilitating the Company in;

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementationof GCG in the Company.*
- *Mapping the implementation of GCG and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between practice and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of GCG in the Company and gathering feedback to be used for better improving GCG policies.*
- *Enhancing the quality of the Company's management practices to have increased professionalism, transparency and efficiency, as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs.*

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023 telah mengambil keputusan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pengajuan KAP dilakukan berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan.

KAP tersebut yang ditunjuk dengan persetujuan RUPST:

KAP: Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

No. STTD: STTD.KAP-03/PM.22/2018

No. Surat Izin Usaha: 603/KM.1/2015

Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Telp.: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp2.030.000.000,00 (dua miliar tiga puluh juta rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun.

The shareholders during the AGMS held on March 9, 2023 have voted on a resolution to appoint a public accounting firm to carry out an audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023. The submission of this public accounting firm is based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

The public accounting firm that has been appointed with the approval of the AGMS is:

Firm: *Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)*

Registration No.: *STTD.KAP-03/PM.22/2018*

Business License No.: *603/KM.1/2015*

Address: *Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190*

Phone: *(021) 52895000*

Fax: *(021) 52894100*

The honorarium for the auditor has been set at IDR2,030,000,000.00 (two billion thirty million rupiahs). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements, this public accounting firm is not required to perform any other duties.



Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, investor, analis pasar modal, dan pihak-pihak terkait lain dalam ranah ekonomi, keuangan dan pasar modal melalui berbagai saluran. Saluran-saluran tersebut terdiri dari:

- Sekretaris Perusahaan
- Staf Hubungan Investor
- Situs web
- Publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- Paparan Publik
- Siaran pers
- Telepon dan faksimile
- Lain-lain

The Company communicates with shareholders, investors, capital market analysts, and other related parties in the domains of business, finance and capital markets through various channels. These channels include:

- *Corporate Secretary*
- *Investor Relations Staff*
- *Website*
- *Publication of quarterly and annual financial statements, and annual reports*
- *Public Expose*
- *Press releases*
- *Phone and facsimile*
- *Others*

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

14 Februari 2023 / *February 14, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 19/ACM/CS/II/2023
From Arwana	*Letter No. 19/ACM/CS/II/2023*
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject	*Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

14 Februari 2023 / *February 14, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 20/ACM/CS/II/2023
From Arwana	*Letter No. 20/ACM/CS/II/2023*
Perihal	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Subject	*Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2022 and 2021*

15 Februari 2023 / *February 15, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 21/ACM/CS/II/2023
From Arwana	*Letter No. 21/ACM/CS/II/2023*
Perihal	Penyampaian Laporan Tahunan ("Annual Report") dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022
Subject	*Submission of the 2022 Annual Report and Sustainability Report*

24 Maret 2023 / *March 24, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 32/ACM/CS/III/2023
From Arwana	*Letter No. 32/ACM/CS/III/2023*
Perihal	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2023
Subject	*Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2023 Financial Year*

24 Maret 2023 / *March 24, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 33/ACM/CS/III/2023
From Arwana	*Letter No. 33/ACM/CS/III/2023*
Perihal	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS
Subject	*Submission of Documents Pertaining to the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as Approved by the GMS*

5 April 2023 / *April 5, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 34/ACM/CS/IV/2023
From Arwana	*Letter No. 34/ACM/CS/IV/2023*
Perihal	Penyampaian Bukti Pelaporan Informasi Pemilik Manfaat kepada Kementerian Hukum dam Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Subject	*Submission of Proof of Reporting on Beneficiary Information to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia*

19 June 2023 / *June 19, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 45/ACM/CS/VI/2023
From Arwana	*Letter No. 45/ACM/CS/VI/2023*
Perihal	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan
Subject	*Report on the Evaluation Result of the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk over the Performance of Audit Services on the Company's Annual Historical Financial Information*

27 Juli 2023 / *July 27, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 48/ACM/CS/VII/2023
From Arwana	*Letter No. 48/ACM/CS/VII/2023*
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject	*Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2023 and 2022*

27 Juli 2023 / *July 27, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 49/ACM/CS/VII/2023
From Arwana	*Letter No. 49/ACM/CS/VII/2023*
Perihal	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject	*Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2023 and 2022*

27 Juli 2023 / *July 27, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 49/ACM/CS/VII/2023
From Arwana	*Letter No. 49/ACM/CS/VII/2023*
Perihal	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject	*Submission of Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2023 and 2022*

11 September 2023 / *September 11, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 57/ACM/CS/IX/2023
From Arwana	*Letter No. 57/ACM/CS/IX/2023*
Perihal	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham
Subject	*Information Disclosure on Plan of Buyback of Shares*

11 September 2023 / *September 11, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 58/ACM/CS/IX/2023
From Arwana	*Letter No. 58/ACM/CS/IX/2023*
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Pembelian Kembali (Buyback) Saham
Subject	*Submission of Proof of Publication on Information Pertaining to the Buyback of Shares*

4 Oktober 2023 / *October 4, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 61/ACM/CS/X/2023
From Arwana	*Letter No. 61/ACM/CS/X/2023*
Perihal	Pembaruan Data Terkait Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2023
Subject	*Update of Data Related to the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Audit of the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2023 Financial Year.*

4 Oktober 2023 / *October 4, 2023*	
Dari Arwana	1. Surat No. 62/ACM/CS/X/2023 2. Surat No. 62.B/ACM/CS/X/2023
From Arwana	*1. Letter No. 62/ACM/CS/X/2023* *2. Letter No. 62.B/ACM/CS/X/2023*
Perihal	1. Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS 2. Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS (Koreksi)
Subject	*1. Submission of Documents Pertaining to the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as Approved by the GMS* *2. Submission of Documents Pertaining to the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as Approved by the GMS (Correction)*

9 Oktober 2023 / *October 9, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 65/ACM/CS/X/2023
From Arwana	*Letter No. 65/ACM/CS/X/2023*
Perihal	Penjelasan Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 PT Arwana Citramulia Tbk
Subject	*Explanation on Examination of the Mid-year 2023 Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk*

17 Oktober 2023 / *October 17, 2023*	
Dari Arwana	Surat No. 66/ACM/CS/X/2023
From Arwana	*Letter No. 66/ACM/CS/X/2023*
Perihal	Laporan Penutupan Penjualan Hasil Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 03 Maret 2020 - 26 Oktober 2020
Subject	*Report on the Close of Sales of Treasury Stocks Resulted from the Buyback of Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3 - October 26, 2020*

Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok

Procrastinating today only adds to future miseries



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur











Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

142	Ikhtisar Keberlanjutan	*Sustainability Highlights*
143	Aspek Keberlanjutan	*Sustainability Aspect*
156	Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*
158	Lembar Umpan Balik	*Feedback Form*


Arwana Peduli


BAKTI SOSIAL
KLINIK RAWAT INAP
PUSPA ANWAR MEDIKA




PERPISAHAN
DAN PENTAS SENI


MUDIK BERSAMA
WARGA MABESAD






















BAKTI SOSIAL




ARWANA PEDULI
BAKTI SOSIAL TEAM ARWANA PLANT V













Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Prestasi

Achievements



Pabrik Perseroan sudah menerima:

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Standar industri hijau SIH 23929.1:2017 atau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- PROPER Hijau atau Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.

The Company's factories have received:

- *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *Green industry standards SIH 23929.1:2017 or 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *PROPER Green or Blue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System.*

Sumber Energi/*Energy Source*		2023	2022	2021	2019*
Gas Alam/*Natural Gas*	MMBtu/ton	3,32	3,20	3,52	3,92
	GJ/ton	3,50	3,38	3,72	4,14
Listrik/*Electricity*	kWh/ton	118,55	113,93	110,38	109,90
	GJ/ton	0,43	0,41	0,40	0,40
BBM (solar) *Fuel (diesel)*	l/ton	0,77	0,70	0,68	0,69
	GJ/ton	0,030	0,029	0,025	0,026
Intensitas/*Intensity*	**GJ/ton**	**3,96**	**3,81**	**4,14**	**4,56**

*Tahun dasar/*Base year*
- Hanya pabrik/*Only factories*

Emisi/*Emissions*	2023	2022	2021	2019*
Intensitas emisi proses produksi dalam tCO_2e/ton *Production process emission intensity in tCO_2e/ton*	0,30	0,28	0,30	0,33

*Tahun dasar/*Base year*
- Hanya pabrik/*Only factories*

640.779

Meter persegi keramik dihibahkan dalam tahun 2023

Square meters of ceramics tiles donated in 2023

113

Murid aktif/ *Active students*

43

Lulusan/ *Graduates*

Murid peserta program PAUD dan TK Arwana Ceramics di tahun 2023

Students in Arwana Ceramics's early childhood education and kindergarten programs in 2023

8.346

Pohon ditanam dalam tahun 2023

Trees planted in 2023

17.915

Pohon dicangkok dalam tahun 2023

Trees grafted in 2023

Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

"Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

"To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."

Strategi Keberlanjutan

Sesuai dengan visi tersebut dan berdasarkan komitmen yang sudah dibuat sejak Perseroan didirikan pada tahun 1993, Perseroan menjalankan sebuah operasi manufaktur yang berupaya selaras dengan kelestarian lingkungan dan pengembangan kehidupan manusia yang berkualitas. Komitmen ini ditandai dengan formulasi strategi pertumbuhan usaha yang memiliki lima pendekatan yang terintegrasi, yakni lingkungan, energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam perkembangannya, 8 Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals*/MDGs) yang kemudian diperbarui dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) menjadi agenda dunia dalam menyelenggarakan pembangunan untuk mengatasi, antara lain, masalah kesenjangan pembangunan dan kesejahteraan yang tidak merata, kemiskinan, serta krisis iklim dan kerusakan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan telah mengaitkan kelima strategi pembangunan Perseroan dengan empat fokus SDGs agar dapat berkontribusi secara optimal, namun dengan komitmen untuk terus mengembangkan program-program Perseroan agar dapat berkontribusi terhadap fokus-fokus SDGs lainnya.

Sustainability Strategy

In accordance with this vision and based on the commitment that has been made since the Company was founded in 1993, the Company carries out a manufacturing operation that strives to be in harmony with the preservation of the environment and the development of quality human life. This commitment is marked by the formulation of a business growth strategy that comprises five integrated approaches, namely the environment, energy, product, technology and human resources.

During its course, the 8 Millennium Development Goals (MDGs), which were subsequently succeeded by the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), emerged as the global agenda of development for overcoming, among others, the problems of developmental inequality and uneven welfare, poverty, as well as the climate crisis and environmental degradation.

To that end, the Company has connected the Company's five development strategies with four specific SDGs focuses so that the Company can contribute optimally, but with a commitment to continue developing the Company's programs in order to be able to contribute to other SDGs focuses.

Strategi Pertumbuhan
Growth Strategy

1 Lingkungan/*Environment*
Menjaga lingkungan
Preserving the environment

2 Energi/*Energy*
Efisiensi pemakaian energi
Efficient consumption of energy

3 Produk/*Product*
Menghasilkan produk berkualitas tinggi
Producing high quality products

4 Teknologi/*Technology*
Investasi pada teknologi terbaik
Investing in the best technologies

5 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*
Mencari dan mengembangkan SDM terbaik
Finding and developing the best human capital

Fokus SDGs
SDG Focuses



Penanganan perubahan iklim
Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
Taking urgent action to combat climate change and its impacts.



Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
Ensuring sustainable consumption and production patterns.



Industri, inovasi dan infrastruktur
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.
Building resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.



Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.
Promoting sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.

Implementasi Keberlanjutan

Ke dalam dan sebagai bentuk dari tanggung jawab lingkungan perusahaan, strategi pertumbuhan Perseroan berjalan di atas rel keberlanjutan dalam bentuk harmonisasi antara aspek pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas bagi konsumen, penggunaan dan pemutakhiran teknologi untuk mendukung optimalisasi dari masing-masing aspek tersebut, serta pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab dari segi pengembangan kesejahteraan, peningkatan kompetensi, dan perlindungan K3L (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan).

Ke luar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung pembangunan bangsa, pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta penciptaan kesejahteraan bagi komunitas warga di sekitar pabrik, dan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat serta atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun kerangka kerja keberlanjutan Perseroan salah satunya sudah mengandung pendekatan lingkungan hidup sejak awal, yaitu sedari perencanaan strategis usaha, cetak biru pabrik, sampai dengan operasional pabrik saat sudah berproduksi – termasuk dengan penciptaan lingkungan pabrik yang hijau dan sistem pengelolaan sumber daya air yang efisien.

Dasar Hukum

Selain berdasarkan komitmen yang ditanamkan sebagai bagian dari visi Perseroan, program-program keberlanjutan Perseroan juga merupakan wujud kepatuhan terhadap sejumlah ketentuan hukum dan perundang-undangan, termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Implementation of Sustainability

Internally and as a practice of corporate environmental responsibility, the Company carries out a growth strategy founded upon sustainability in the form of harmonization between the aspects of environmental preservation, energy use efficiency, provision of quality products and services to consumers, utilization and upgrade of technology for optimizing each of those aspects, as well as responsible management of human capital with regard to developing welfare and competence, and the protection of occupational health, safety, and the environment.

Externally and as a practice of corporate social responsibility, the Company carries out various routine and special programs in support of national development, economic and social empowerment, as well as welfare creation for communities around the Company's factories, and providing direct aid to communities during emergency conditions as well as on the basis of humanity and the needs of the community.

The Company's sustainability framework in essence takes an environmental approach since the very beginning, from the stages of business strategic planning, factory blueprints, to factory operations as it produces – including in the creation of a green factory environment and efficient water management system.

Legal Bases

In addition to being based on the commitment invested as part of the Company's vision, the Company's sustainability programs are also an act of compliance with various laws and regulations, including:

1. *Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).*
3. *Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).*

Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Oversight Structure of the Implementation of Sustainable Finance

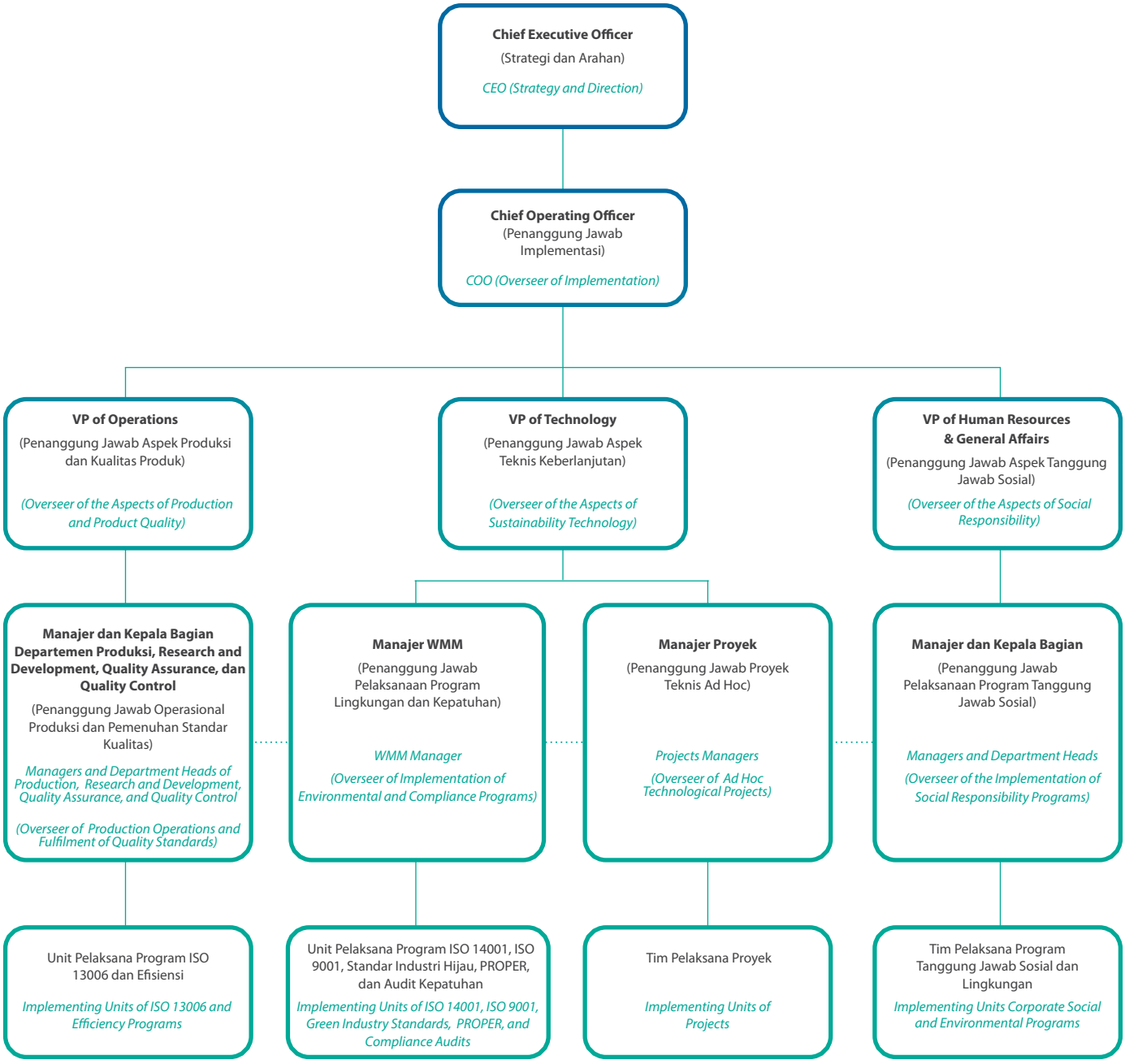

Chief Executive Officer (CEO) Perseroan merupakan penggagas utama dan pengarah program-program keberlanjutan Perseroan. Strategi dan arahan kemudian diimplementasikan oleh Chief Operating Officer (COO) dengan dibantu oleh tiga orang *Vice President* (VP) yang masing-masing mengurusi satu aspek spesifik daripada strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Chief Executive Officer (CEO) is the main initiator and director of the Company's sustainability programs. Strategies and directions are subsequently implemented by the Company's Chief Operating Officer (COO) with the assistance of three of the Company's Vice Presidents (VP) who each oversee a specific aspect of the Company's sustainability strategy.

Kebijakan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan lingkungan Perseroan mengacu pada dasar-dasar antara lain:

Environmental Policies

The implementation of the Company's environmental policies refers to documents which include:

Sumber Daya Air/ *Water Resource*

- Undang-Undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan.
- Undang-Undang No. 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan.
- Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2008 tentang Air Tanah.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan pemerintah daerah sesuai dengan lokasi masing-masing pabrik.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 11 of 1974 on Water Resources Development.*
- *Law No. 121 of 2015 on Exploitation of Water Resources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 12 of 2009 on the Utilization of Rainwater.*
- *Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.*
- *Government Regulation No. 43 of 2008 on Soil Water.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Applicable regional government regulations for each respective factory's location.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Energi Gas Alam/ *Natural Gas Energy*

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Perjanjian kontrak gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Gas supply agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Pengelolaan Limbah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)/ *Waste Management and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)*

- Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Izin pembuangan limbah masing-masing pabrik.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Government Regulation No. 81 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Wastes.*
- *Waste disposal permits for each respective factory.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Energi Listrik/ *Electric Energy*

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 2 tahun 2008 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No. 2 of 2008 on Energy and Water Saving.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Emisi Debu dan CO_2/ *Dust and CO_2 Emissions*

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Keramik.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.*
- *Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 5 of 2006 on Exhaust Gas Emission Threshold for Old Motor Vehicles.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 13 of 1995 on Emission Quality Standard for Fixed Sources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 17 of 2008 on Emission Quality Standard for Fixed Sources for Businesses and/or Activities in the Ceramics Industry.*
- *Decree of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Workplace Occupational Health and Safety.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Produk Reject dan Efisiensi Produksi/ *Production Rejects and Efficiency*

- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dalam pengendalian limbah padat dari proses produksi.
- Misi menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten dan menghasilkan produk yang berkualitas.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Environmental Management Efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/UKL) and Environmental Monitoring Efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL).*
- *The mission to consistently implement the principles of efficiency and manufacture quality products.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Program Keberlanjutan Rutin

Di atas landasan strategi pertumbuhan Perseroan, aktivitas-aktivitas berikut ini menjadi bagian dari program rutin setiap pabrik tanpa terkecuali, yakni program keberlanjutan yang bersifat meningkat, berkesinambungan dan konsisten.

Routine Environmental Programs

Founded upon the Company's growth strategy, the following activities are part of the routine programs of every factory without exception, namely a sustainability program that has the qualities of ever-improving, continuous and consistent.

Lingkungan/ *Environment*

1. Penghijauan atau penanaman pohon.
2. Pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Konservasi sumber daya air.
4. Pengelolaan sampah dan implementasi prinsip 3R (*reduce*, *reuse*, *recycle*) untuk limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun).
5. Menjaga dan memelihara kesuburan tanah.
6. Pengujian dan pengukuran kualitas lingkungan dan emisi secara berkala.
7. Pelaporan kinerja lingkungan.
8. Pengembangan komunitas (*community development*), program CSR, dan lain-lain.

1. *Greening and planting of trees.*
2. *Control and prevention of environmental pollution.*
3. *Conservation of water resources.*
4. *Management of waste and implementation of the 3R principles (reduce, reuse, recycle) for non-hazardous and non-toxic materials (bahan berbahaya dan beracun/B3).*
5. *Preserving and maintaining soil fertility.*
6. *Periodic testing and measuring of the quality of the environment and emissions.*
7. *Reporting of environmental performance.*
8. *Community development, CSR programs, and others.*

Energi/ *Energy*

1. Efisiensi pemakaian energi gas, listrik, solar dan air.
2. Pemanfaatan kembali panas buang (*heat recovery*), pengecekan kebocoran gas secara rutin, pemakaian alat pembakar (*burner*) yang sesuai, insulasi panas *kiln*, pemantauan temperatur *kiln*.
3. Sistem jam WBP (waktu beban puncak), penggantian lampu LED, modifikasi mesin, pemantauan daftar periksa (*checklist*) dan pengukuran secara berkala, pemutakhiran teknologi atau motor produksi, pemanfaatan cahaya alami, dan lain-lain.
4. Penghematan penggunaan solar dengan memperpendek jarak tempuh alat-alat berat.
5. Beralih ke sumber-sumber energi terbarukan.

1. *Efficient consumption of natural gas, electricity, diesel fuel and water.*
2. *Heat recovery, routine inspection for gas leaks, proper use of burners, heat insulation of kilns, and temperature control of kilns.*
3. *Control for peak load time, replacement with LED lights, machine modification, checklist monitoring and periodic measuring, upgrade of technology or production motors, utilization of natural sunlight, and others.*
4. *Diesel fuel efficiency by shortening the traveling distance of heavy equipment.*
5. *Migration to renewable energy sources.*

Produk/ *Product*

1. Efisiensi penggunaan bahan baku.
2. Inovasi desain produk.
3. Pemutakhiran teknologi.
4. Modifikasi mesin.
5. Ekolabel.
6. Penekanan angka *reject* buang.
7. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan persentase keluaran produk berkualitas ekspor.
8. Sertifikasi produk.
9. Peningkatan produktivitas.

1. *Efficient use of raw materials.*
2. *Product design innovations.*
3. *Upgrade of technology.*
4. *Machine modification.*
5. *Eco-labeling.*
6. *Reject rate reduction.*
7. *Continuous effort to increase the output ratio of export quality products.*
8. *Product certification.*
9. *Productivity push.*

Teknologi/ *Technology*

1. Inovasi dan pemutakhiran teknologi ramah lingkungan.
2. Modifikasi mesin untuk hasil yang lebih efisien.
3. Pengadaan alat ukur sebagai penunjang.
4. Migrasi bertahap ke sistem tanpa kertas (*paperless*).
5. Komputerisasi laporan produksi.
6. Lain-lain.

1. *Innovation and upgrade of environmentally-friendly technology.*
2. *Machine modification for better efficiency.*
3. *Provision of measuring instruments to support production.*
4. *Gradual migration toward a paperless system.*
5. *Computerization of production reports.*
6. *Others.*

Sumber Daya Manusia/ *Human Capital*

1. Program *on-the-job-training*.
2. Program pelatihan dan pengembangan.
3. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala.
4. Kaderisasi, promosi dan rotasi.
5. Manfaat karyawan, beasiswa, dan lain-lain.

1. *On-the-job training program.*
2. *Training and development program.*
3. *Periodic medical check-up and health maintenance.*
4. *Preparation of future leadership, employee promotion and rotation.*
5. *Employee benefits, scholarships, and others.*

Energi dan Emisi

Energy and Emissions

Konsumsi/*Consumption*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
Gas alam/*Natural gas*	GJ	3.655.536	3.783.056	3.949.181
Listrik/*Electricity*	GJ	445.339	459.672	422.274
Solar/*Diesel fuel*	GJ	30.786	32.122	27.063
Total	**GJ**	**4.131.662**	**4.274.850**	**4.398.518**
Produksi/*Production*	**ton**	**1.043.450**	**1,120,782**	**1.062.695**
Intensitas/*Intensity*	**GJ/ton**	**3,96**	**3,81**	**4,14**

- Hanya pabrik/*Only factories*

Emisi/*Emissions*	Satuan/*Unit*	2023	2022	2021
Emisi dari proses produksi *Emissions from production process*	tCO_2e	315.227	317.271	312.565
Produksi/production	**ton**	**1.043.450**	**1,120,782**	**1.062.695**
Intensitas/intensity	**tCO_2e/ton**	**0,30**	**0,28**	**0,30**

- Hanya pabrik/*Only factories*

Dalam tahun 2023, operasi Perseroan secara konsolidasi mengalami peningkatan intensitas energi dari 3,81 gigajoule ke 3,96 gigajoule per ton produksi. Peningkatan ini khususnya didorong oleh melemahnya permintaan pasar, sehingga volume produksi Perseroan turun secara signifikan dan produksi per unit barang jadi menjadi kurang efisien. Namun demikian, terdapat pabrik Perseroan yang mampu menurunkan intensitas energi, di antaranya Plant V dengan penurunan masing-masing 10,07 persen dan 14,64 persen untuk gas dan bahan bakar solar; serta Plant III dan Plant V untuk listrik. Peningkatan ini juga berpengaruh terhadap peningkatan intensitas emisi. Intensitas emisi untuk proses produksi tercatat meningkat dari 0,28tCO_2e ke 0,30tCO_2e.

In 2023, the Company's consolidated operations recorded an increase of energy intensity from 3.81 gigajoules per ton to 3.96 gigajoules per ton production. The increase was especially driven by the slowdown in demand, causing the Company's production volume to decrease significantly and per unit production of finished goods to be less efficient. However, there are Company factories that were able to reduce energy intensity, including Plant V with a 10.07 percent and 14.64 percent reduction for gas and diesel fuel, respectively; and Plant III and Plant V for electricity. The increase in energy intensity affected the increase in emissions. Emissions intensity from production process is recorded to have increased from 0,28tCO_2e to 0,30tCO_2e per ton.

Dalam tahun ini juga, program energi baru dan terbarukan (EBT) Perseroan sudah bisa merealisasikan penggunaan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik di semua pabrik. Instalasi di Plant V yang sudah beroperasi sejak tahun 2022 tercatat memberikan penghematan sebesar 2,31 juta kWh, dan instalasi di Plant II yang beroperasi sejak bulan Maret 2023 tercatat memberikan penghematan sebesar 3,08 juta kWh di tahun 2023. Sementara, instalasi di Plant III dan Plant IV baru mulai beroperasi di bulan November 2023, dan instalasi di Plant I baru mulai beroperasi di triwulan pertama tahun 2024.

Also in 2023, the Company's new and renewable energy program was able to realize the application of fotovoltaic solar power plants at all factories. The installation at Plant V, which has been operating since 2022, is recorded to have saved 2.31 million kWh in electricity consumption; while the installation at Plant II, which has been operating since the month of March 2023, is recorded to have saved 3.08 million kWh in electricity consumption in 2023. Meanwhile, the installations at Plant III and Plant IV just began operating in the month of November 2023, whereas the installation at Plant I is expected to begin operating in the first quarter of 2024.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Proses penanganan limbah di pabrik-pabrik Perseroan meliputi pemrosesan ulang limbah padat, termasuk produk *reject* dan residu debu, tetapi tidak termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah rumah tangga. Limbah efluen dari proses produksi Perseroan seluruhnya disalurkan ke fasilitas penampungan sementara untuk kemudian digunakan kembali dalam proses produksi. Selain itu, sekitar 2,16 persen dari total limbah non B3 pabrik-pabrik Perseroan disalurkan ke karang taruna desa setempat untuk didaur ulang.

The waste-handlng process at the Company's factories comprises the reprocessing of solid waste, including manufacturing scrap and residual dust, but excluding hazardous and toxic waste, and household waste. The effluent waste from the Company's production process is entirely channeled into a temporary storage facility until being reused in the production process. Furthermore, approximately 2.16 percent of the Company's non-hazardous and toxic waste were given to village youth organizations for recycling.

Limbah B3 Perseroan diamankan di tempat penyimpanan sementara dan secara periodik diambil oleh pihak ketiga untuk diolah, dengan memenuhi seluruh ketentuan pengelolaan dan penyimpanan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan sebagainya. Dalam tahun 2023, pabrik-pabrik Perseroan menyerahkan 19,48 ton limbah B3 ke pihak ketiga untuk ditangani, dan terjadi satu insiden tumpahan dalam penanganannya.

The Company's hazardous and toxic waste is secured in a temporary storage area and periodically removed by a third party for processing. The entire process is in compliance with all management and storage regulations from the Ministry of the Environment and Forestry, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Management Agency, and other agencies. In 2023, the Company transferred 19.48 tons of hazardous and toxic waste to various third parties for processing. One spillage incident occurred in the process.

Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dan penilaian melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Monitoring and Assessment

Monitoring and assessment activities involved third parties that have been accredited by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/KAN).

Pengujian *Test*	**Memenuhi Ketentuan Frekuensi Pengecekan (2x Per Tahun)** *Compliance to Frequency Requirement (2x Per Year)*					**Pelaksana** *Assessor*
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	
Emisi Cerobong *Chimney Emission*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Udara Lingkungan Kerja *Workspace Air Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Udara Ambien *Ambient Air Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Air Domestik *Domestic Water Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Air Limbah *Wastewater Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Air Bersih *Clean Water Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kebisingan *Noise*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*

Pengaduan Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup melalui seluruh unit operasi dan saluran komunikasi Perseroan.

Environmental Complaints

In 2023, the Company did not receive any complaints regarding environmental matters across all Company operational units and communication channels.

Program Penghijauan Komunitas

Perseroan terus berupaya berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih hijau, sehat dan produktif, dengan melakukan penanaman atau pencangkokan pohon buah, pohon hias, maupun pohon kayu. Program penghijauan Perseroan di tahun 2023 telah dikembangkan dengan pemanfaatan lebih banyak jenis tanaman dibandingkan 14 jenis di tahun lalu. Secara keseluruhan, Perseroan menanam sebanyak 8.346 pohon dan mencangkok sebanyak 17.915 pohon di berbagai lokasi.

Community Greening Program

The Company has continued the effort of contributing to the creation of a greener, healthier and more productive environment by planting or grafting fruit trees, decorative trees, as well as wood trees. The Company's greening program in 2023 has been expanded with the use of a wider variety of plants compared to 14 in the previous year. Overall, the Company planted 8,346 plants and grafted 17,915 plants in various locations.

Aspek Ketenagakerjaan

Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan meliputi aspek-aspek yang dijabarkan dalam berbagai pembahasan pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan tersebut antara lain meliputi kode etik Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil, Diskriminasi dan Pelecehan, serta Kesehatan dan Keamanan pada halaman 96.

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta memiliki kebijakan untuk tidak menjalin hubungan usaha dengan entitas yang diketahui memiliki catatan pelanggaran tersebut. Perseroan juga memberikan kesetaraan kesempatan bekerja dan upah dalam hal gender, serta memenuhi ketentuan upah minimum setempat di setiap lokasi Perseroan.

Employment Aspect

The Company's employment policy comprises the aspects described in various sections in this Annual Report. These policies include, among others, codes of conduct for Fair Competition and Employment Relations, Discrimination and Harassment, as well as for Health and Security, all of which are on page 96.

The Company does not employ child labor and forced labor, and has a policy of not entering into business relations with entities that are known to have a record of such violations. The Company also provides equal employment opportunities and wages in terms of gender, and fulfills local minimum wage requirements at each of the Company's locations.

Komposisi Gender *Gender Composition*			
Keterangan/ *Description*	**2023**		
	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Total
Wilayah Operasi/*Operational Region*			
Jakarta	133	74	207
Tangerang	123	8	131
Serang	495	12	507
Gresik	480	28	508
Ogan Ilir	309	28	337
Mojokerto	589	32	621
Jumlah/*Total*	**2.129**	**182**	**2.311**
Jenjang Jabatan/*Position Level*			
Direksi/*Director*	3	0	3
Vice President/*Vice President*	4	1	5
Manajer/*Manager*	58	10	68
Kepala Bagian/*Department Head*	133	24	157
Kepala Seksi atau Koordinator/*Section Head or Coordinator*	239	21	260
Kepala Regu/*Team Leader*	210	0	210
Staf, Operator dan Lain-Lain/ *Staff, Operator and Others*	1.482	126	1.608
Jumlah/*Total*	**2.129**	**182**	**2.311**
Status Kepegawaian/Employment Status			
Tetap/*Permanent*	1.365	128	1.493
Tidak Tetap/*Temporary*	764	54	818
Jumlah/*Total*	**2.129**	**182**	**2.311**

Remunerasi Karyawan *Employee Remuneration*				
Unit Usaha/ *Business Unit*	**Provinsi/** *Province*	**Upah Minimum/** *Minimum Wage*	**Upah Level Terendah/** *Remuneration of Lowest Level*	**Persentase/** *Percentage*
PT Arwana Citramulia Tbk	Banten	Rp4.584.519,00	Rp4.584.519,00	100,00%
PT Arwana Nuansakeramik	Banten	Rp4.492.961,00	Rp4.492.961,00	100,00%
PT Sinar Karya Duta Abadi	Jawa Timur	Rp4.504.787,00	Rp4.504.787,00	100,00%
PT Arwana Anugerah Keramik	Sumatera Selatan	Rp3.404.177,00	Rp3.404.177,00	100,00%
PT Primagraha Keramindo	DKI Jakarta	Rp4.901.798,00	Rp4.901.798,00	100,00%

Manfaat Pekerja *Employee Benefits*				
Manfaat *Benefit*		**Status Karyawan** *Employee Status*		
		Tetap *Permanent*	**Tidak Tetap** *Temporary*	**Calon** *Candidate*
Cuti / *Leave*	Tahunan/*Annual*	✓	✓	✗
	Melahirkan/*Maternity*	✓	✗	✗
Tunjangan Hari Raya (THR) *Religious Holiday Allowance*		✓	✓	✓
Jaminan/ *Benefits* **(BPJS)**	Kesehatan/*Medical*	✓	✓	✓
	Jaminan Hari Tua/*Old-age*	✓	✓	✓
	Pensiun/*Pension*	✓	✓	✓
	Kecelakaan Kerja/*Work-related Accident*	✓	✓	✓
	Kematian/*Death*	✓	✓	✓

Dalam rangka mempertahankan kinerja Perseroan yang unggul dan mengembangkan potensi dan kualitas hidup sumber daya manusia Perseroan, Perseroan mengadakan program pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal. Program-program tersebut dapat dilihat di halaman 69-74 Laporan Tahunan ini.

Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Setiap lokasi operasional Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Kecelakaan kerja di sini mengacu pada kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk perjalanan dari dan ke tempat kerja serta perjalanan dinas, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Dalam tahun 2023, Perseroan mencatat adanya delapan insiden ringan atau insiden yang tidak memerlukan atau hanya memerlukan penanganan medis minimal, dan 14 insiden sedang atau insiden yang dirujuk ke klinik untuk penanganan medis. Selain itu, tidak terdapat insiden berat dan insiden yang berakibat pada kematian di dalam area pabrik Perseroan.

Aspek Pelanggan

Daya saing produk Perseroan dibangun di atas dasar operasi manufaktur berbasis data (*data-oriented*), membangun keterikatan pelanggan yang kuat (*strong customer engagement*), efisiensi di segala lini, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan (*customer satisfaction*), karenanya menjadi fokus dan komitmen Perseroan untuk memperkuat aspek-aspek tersebut melalui komunikasi dua arah dengan para pelanggan. Umpan balik pelanggan menjadi landasan strategi pengembangan produk, perbaikan internal, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen. Dalam tahun 2023, Perseroan tidak secara khusus melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, fungsi pemasaran Perseroan tetap terus memantau tingkat kepuasan pelanggan melalui semua umpan balik yang diterima.

Dalam hal umpan balik berbentuk keluhan pelanggan menyangkut produk Perseroan, Perseroan menerima pengaduan secara langsung ataupun melalui saluran lain yang tersedia (surat, surat elektronik, telepon, pesan singkat, dan sebagainya) menyangkut total 63.087 meter persegi atau sekitar 0,11 persen dari seluruh produk Perseroan yang terjual di tahun 2023. Semua keluhan tersebut telah diselesaikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Perseroan.

Pengembangan Produk

Portofolio produk Perseroan terus berkembang mengikuti dan mendahului perkembangan selera dan kebutuhan konsumen. Sepanjang tahun 2023, Perseroan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dengan mengupayakan berbagai inovasi produk, di antaranya dengan meluncurkan lini produk porselen ARNA Solitaire yang memiliki keunggulan dalam hal kualitas desain, kilap permukaan, kuat patah dan kuat lentur, presisi dimensi, serta ketahanan gores. Perseroan juga meluncurkan lini produk UNO Rectified yang merupakan versi termutakhir dalam lini produk UNO. Sementara terkait desain, Perseroan meluncurkan total sebanyak 186 desain baru dengan total varian sebanyak 345 *Stock Keeping Unit* (SKU). Desain-desain baru tersebut terdiri dari 35 produk Arwana; 109 produk UNO dengan 19 di antaranya produk UNO Rectified; dan 42 produk ARNA dengan 32 di antaranya produk ARNA Solitaire.

In order to maintain the Company's excellent performance and develop the potential and quality of life of the Company's human capital, the Company conducts internal and external education and training programs. These programs can be seen on page 69-74 of this Annual Report.

Occupational Safety and Workplace Accidents

Each operational location of the Company is equipped with procedures, personnel and tools for implementing occupational health, safety, and the environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/K3L), which specifically refer to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on Employment, and the implementing regulations. Workplace accident in this definition refers to incidents that occurred within employment relations, including travels to and from the workplace as well as business trips, and illnesses caused by the work environment. Throughout 2023, the Company recorded eight minor incidents where minimal or no medical treatment was needed, and 14 moderate incidents or incidents where the employee was referred to a clinic for medical treatment. Other than that, there were no severe incidents, and no incidents that resulted in fatality within the premises of the Company's factories.

Customer Aspect

The competitiveness of the Company's products is built upon the foundations of implementing a data-oriented manufacturing operations, building a strong customer engagement, achieving efficiency across the board, and providing customer satisfaction. It is consequently the Company's focus and commitment to strengthen those aspects through two-way communication with the customers. Customer feedback serves as a focal point from which strategies for product development, internal improvements, and service enhancements are formulated. In 2023, the Company did not hold a customer satisfaction survey. However, the Company's marketing function constantly monitored customer satisfaction levels through all feedbacks received.

In terms of feedback in the form of customer complaints over the Company's products, the Company received complaints directly or through other available channels (letter, electronic mail, telephone, short messaging, and others) related to 63,087 square meters or 0.11 percent of all Company products sold in 2023. All complaints have been resolved in accordance with the Company's procedures and provisions.

Product Development

The Company's product portfolio continues to expand to follow, as well as get ahead of, changes to consumer taste and needs. Throughout 2023, the Company enhanced services to consumers by pursuing various product innovations, including by launching the ARNA Solitaire porcelain product line which features excellence in design, surface glossiness, bending and breaking strength, dimension precision, and scratch resistance. The Company has also launched the UNO Rectified product line, which is the most refined version of the UNO product line. Meanwhile, in terms of design, the Company launched as many as 186 new designs comprising total variants of 345 Stock Keeping Units (SKUs). These new designs include 34 Arwana products; 109 UNO products, 19 of which are UNO Rectified products; and 42 ARNA products, 32 of which are ARNA Solitaire products.

Kebijakan Pengadaan dan Pemberdayaan Pemasok Lokal

Sebagai perusahaan manufaktur berskala besar yang membutuhkan pasokan barang dan jasa secara terencana, antisipatif, efisien, akurat dan cepat, Perseroan menyadari perlu adanya sistem dan kebijakan pengadaan yang andal. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan sistem pengadaan barang dan jasa yang mewajibkan pemenuhan syarat-syarat administratif dan teknis berikut dari calon pemasok untuk dapat dipilih.

Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan pemasok lokal dalam memenuhi berbagai kebutuhan logistik untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan tercatat memiliki 1.132 pemasok untuk tujuan tersebut, terdiri dari 1.092 pemasok lokal dan 40 pemasok asing. Dari jumlah tersebut, 502 merupakan pemasok baru yang terdiri dari 487 pemasok lokal dan 15 pemasok asing. Adapun berbagai lini produk Perseroan saat ini sudah memiliki sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan besaran kandungan di kisaran 71,11-89,78 persen.

Procurement Policies and the Empowerment of Local Suppliers

As a large-scale manufacturing company that needs an organized, anticipative, efficient, accurate and fast supply of goods and services, the Company realizes that a reliable procurement system and policies must be in place. For that reason, the Company implements a procurement system that demands the fulfillment of the following administrative and technical requirements from prospective suppliers for them to be able to be chosen.

The Company is committed to the empowerment of local suppliers in meeting logistical needs for supporting the Company's operational activities. In 2023, the Company is recorded to have 1,132 suppliers for that purpose, comprising 1,092 local suppliers and 40 international suppliers. Of that number, 502 were new suppliers, comprising 487 local suppliers and 15 international suppliers. Various product lines currently already obtained the Domestic Component Level (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN) certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, with content in the range of 71.11-89.78 percent.

Persyaratan administratif dan teknis untuk pemasok
Administrative and technical requirements for suppliers

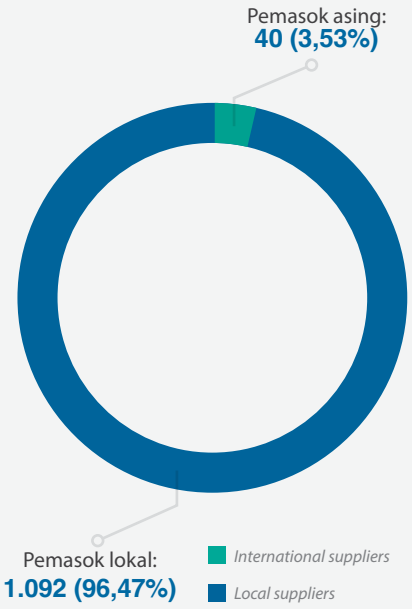

Berbadan Hukum	*Incorporated*
Landasan hukum pendirian badan usaha	*Legal basis for establishment*
Izin usaha	*Business permit*
Data keuangan	*Financial data*
Lokasi kantor dan pabrik	*Location of office and factory*
Kapasitas produksi	*Production capacity*
Daftar klien sebelumnya	*List of previous clients*
Ketersediaan tenaga ahli	*Having qualified expert*
Ketentuan pembayaran	*Terms of payment*
Surat pernyataan tidak sedang menjalani proses hukum	*Letter of statement of not being involved in any legal case*
Lolos uji kelaikan barang	*Goods pass quality test*
Uji mutu barang sebelum dikirim	*Goods undergo quality testing prior to delivery*

Tidak Berbadan Hukum	*Unincorporated*
Komitmen kerja sama	*Commitment of cooperation*
Izin usaha (jika ada)	*Business permit (if available)*
Lokasi kantor dan pabrik	*Location of office and factory*
Kapasitas produksi	*Production capacity*
Daftar klien sebelumnya	*List of previous clients*
Ketentuan pembayaran	*Terms of payment*
Lolos uji kelaikan barang	*Goods pass quality test*
Uji mutu barang sebelum dikirim	*Goods undergo quality testing prior to delivery*

Komposisi Pemasok Baru *Composition of New Suppliers*	**Pemasok Lokal**/*Local Suppliers*		**Pemasok Asing**/*International Suppliers*		**Semua Pemasok**/*All Suppliers*	
	Jumlah *Count*	**% Pemasok** *% of Suppliers*	**Jumlah** *Count*	**% Pemasok** *% of Suppliers*	**Jumlah** *Count*	**% Pemasok** *% of Suppliers*
Bahan Baku *Raw Materials*	17	3,49%	4	26,67%	21	4,18%
Bahan Pembantu *Indirect Materials*	293	60,16%	6	40,00%	299	59,56%
Suku cadang *Spare parts*	121	24,85%	5	33,33%	126	25,10%
Bahan pangan *Food ingredients*	56	11,50%	-	-	56	11,16%
Total Pemasok *Total Suppliers*	**487**		**15**		**502**	
	97,01%		**2,99%**		**100,00%**	

Pelaksanaan Program TJSL

Program kerja TJSL Perseroan bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritualitas, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat (*community development*) sebagai bagian dari aktivitas TJSL. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program TJSL Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

1. Sosial

Bidang sosial meliputi sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Bentuk kegiatan TJSL dalam sub-bidang pendidikan, antara lain, pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan atau renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri, seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di pabrik-pabrik Perseroan.

Program TJSL dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti program pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain). Sementara dalam sub-bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan seperti pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain sebagainya.

Perseroan setiap tahunnya juga menghibahkan keramik untuk tujuan sosial dalam jumlah besar kepada atau melalui institusi-institusi pemerintah dan organisasi-organisasi nirlaba. Hibah-hibah yang diberikan merupakan bentuk kerja sama di mana keramik-keramik disalurkan melalui atau untuk diberdayakan oleh lembaga-lembaga resmi yang memiliki program, jaringan, sumber daya, serta potensi dampak yang optimal di area-area kehidupan masyarakat yang paling membutuhkan.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan juga telah mendirikan Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

2. Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan

Implementation of Social and Environmental Responsibility Program

The Company's social and environmental responsibility work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation for thought, the program looks at the concept of human development holistically, which includes knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also runs local community development programs as part of social and environmental responsibility activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged, so that they are empowered and able to help themselves.

The Company's social and environmental responsibility program is divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are descriptions of each category:

1. Social

The social category includes the sub-categories of education, health and religion. The forms of social and environmental responsibility activities in the education sub-category include scholarship programs, school supplies donations, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and holding educational activities themselves, such as early childhood education and kindergarten programs at the Company's factories.

Meanwhile, social and environmental responsibility programs in the health sub-category have routine activities such as free medical treatment for the underprivileged, and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). Additionally, the Arwana Peduli program also organizes social activities at welfare homes (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation centers, and others). In the religion sub-category, activities include construction and renovation of houses of worship, free homecoming, donation of sacrificial cattle, and others.

Every year, the Company also donates ceramic tiles in large volumes for social purposes to or through governmental institutions and non-profit organizations. It is a program of cooperation in which ceramic tiles are donated through or utilized by official institutions that have the programs, network, resources, and optimal impact potential in the areas of societal life that need it the most.

On October 19, 2017, the Company established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019.

2. Economy

The Company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally still underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as providing employment opportunities. The presence of the

Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual.

3. Lingkungan

Kelestarian lingkungan menjadi misi yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan operasional Perseroan (lihat halaman 142).

Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities through the empowerment of micro, small and medium enterprises, and by donating unused production output to be creatively reprocessed and sold.

3. Environment

Environmental sustainability is a mission integrated into the decision-making and operational processes of the Company (see page 142).

Program-Program dalam Tahun 2023

Dalam tahun 2023, Perseroan melanjutkan berbagai program TJSL yang selama ini sudah rutin diselenggarakan. Sebagai kontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas kehidupan komunitas di sekitar pabrik, Perseroan melaksanakan aktivitas perapian, pemeliharaan dan perbaikan fasilitas umum seperti tempat-tempat ibadah, taman-taman bermain, dan saluran pembuangan atau selokan warga di Dusun Randegan, Dusun Ngrayung, dan desa-desa lainnya di sekitar masing-masing pabrik Perseroan. Inisiatif ini juga ditambah dengan penanaman dan pencangkokan ribuan pohon, serta pemanfaatan lahan pertanian dengan penanaman tanaman singkong, serta pemberian bantuan sembilan bahan pokok.

Dalam menyambut bulan raya keagamaan, Perseroan telah menyalurkan bantuan hewan kurban, mensponsori program mudik gratis, serta membagikan takjil dan menyalurkan paket bingkisan, melalui lembaga resmi ataupun langsung kepada warga masyarakat. Di bidang kesehatan, pabrik-pabrik Perseroan menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat secara gratis untuk warga desa sekitar, salah satunya bekerja sama dengan Klinik Rawat Inap Puspa Anwar Medika, Gresik, Jawa Timur.

Fokus program-program Perseroan juga ditujukan kepada generasi muda penerus bangsa. Program PAUD dan TK Perseroan mengalami pengembangan fasilitas, khususnya di Plant III, Gresik, Jawa Timur, dengan sudah hadirnya bangunan sekolah yang baru. Sementara, masing-masing pabrik Perseroan membagikan bantuan buku tulis dan alat tulis kepada siswa dan siswi di berbagai sekolah di sekitar. Program-program lainnya meliputi program dukungan untuk posyandu, aktivitas panen jagung bersama anak-anak program PAUD di taman edukasi, serta bakti sosial di panti asuhan.

Dalam tahun 2023, Perseroan menghibahkan total sebanyak 640.779 meter persegi keramik kepada berbagai lembaga untuk digunakan dalam pengembangan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Sementara, program pengembangan olahraga Perseroan tercatat ikut mensponsori tiga turnamen tenis meja dan dua turnamen tenis yang diikuti oleh publik, di antaranya turnamen tenis Arwana Cup 1 dan Arwana Cup 2, masing-masing pada bulan Mei dan Desember 2023; serta turnamen tenis meja nasional Piala Kasad 2023 dan Piala Panglima TNI 2023, masing-masing pada bulan Maret dan Juni 2023.

Programs in 2023

In 2023, the Company continued various routinely-held social and environmental responsibility programs. As a contribution to the effort to improve the quality of life of the communities around the Company's factories, the Company carried out activities of cleaning, maintaining and repairing public facilities, such as places of worship, playgrounds, and village drainage or sewers in the hamlets of Randegan and Ngrayung, as well as other villages around each of the Company's factories. This initiative was also complemented by the planting and grafting of thousands of trees, the utilization of agricultural land by planting cassava plants, and the provision of aid comprising the nine basic foodstuffs.

In welcoming the religious holidays, the Company has distributed sacrificial cattle, sponsored free homecoming program, and distributed takjil and gift packages, through official institutions or directly to the community. In the health sector, the Company's factories organized free health check-up and drug distribution programs for residents of surrounding villages, one of which was in collaboration with the Puspa Anwar Medika Inpatient Clinic, Gresik, East Java.

The focus of the Company's programs was also aimed at the future generation of the nation. The Company's early childhood education and kindergarten programs received facility development, especially at Plant III, Gresik, East Java, with the presence of a new school building. Meanwhile, each of the Company's factories distributed books and stationery to students at various schools in the surrounding area. Other programs include support programs for community clinics, corn-harvesting activity at an education park with children from the Company's early childhood education program, and social activities at orphanages.

In 2023, the Company donated a total of 640,779 square meters of ceramic tiles to various institutions to be used in infrastructure development and community welfare. Meanwhile, the Company's sports development program is recorded as having sponsored three table tennis tournaments and two tennis tournaments participated by the public, including the Arwana Cup 1 and Arwana Cup 2 tennis tournaments in May and December 2023, respectively; and the 2023 Kasad Cup and 2023 Panglima TNI Cup national table tennis tournaments in March and June 2023, respectively.

Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017

Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers and Public Companies

Subjek/ *Subject*		**Halaman/** *Page*
A. Strategi Keberlanjutan	***A. Sustainability Strategy***	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*A.1. Elaboration of Sustainability Strategy*	143
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	***B. Performance Highlights of Sustainability Aspect***	
B.1. Aspek Ekonomi	*B.1. Economic Aspect*	
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	*a. Quantity of products or services sold*	84
b. Pendapatan atau penjualan	*b. Revenue or sales*	22,84
c. Laba atau rugi bersih	*c. Net profit or loss*	22,86
d. Produk ramah lingkungan	*d. Environmentally-friendly products*	-
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	*e. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes*	153
B2. Aspek Lingkungan Hidup	*B2. Environmental Aspect*	
a. Penggunaan energi	*a. Energy consumption*	142,149
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	*b. Emissions reduction*	142,149
c. Pengurangan limbah dan efluen	*c. Waste and effluent reduction*	149
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	*d. Biodiversity preservation*	-
B3. Aspek Sosial	*B3. Social Aspect*	154
C. Profil Perusahaan	***C. Company Profile***	
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	*C.1. Vision, Mission and Sustainability Values*	4, 6, 143
C2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (E-mail), dan Situs Web, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan	*C2. Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, E-mail Address, and Website, Branch Offices and Representative Offices*	42,46
C3. Skala Usaha	*C3. Business Scale*	
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	*a. Total assets or asset capitalization and total liabilities*	22,79,83
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	*b. Employees based on gender, position, age, education, and employment status*	74,151
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	*c. Name of shareholders and share ownership percentage*	55
d. Wilayah operasional	*d. Operational regions*	66
C4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	*C4. Products, Services, and Business Activities*	43
C5. Keanggotaan pada Asosiasi	*C5. Membership in Associations*	-
C6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	*C6. Significant Changes to Issuer and Public Company*	-
D. Penjelasan Direksi	***D. Elaboration of Board of Directors***	
D.1. Penjelasan Direksi	*D.1. Elaboration of Board of Directors*	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	*a. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy*	34
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	*b. Implementation of sustainable finance*	34
c. Strategi pencapaian target	*c. Strategies for achieving targets*	34
E. Tata Kelola Keberlanjutan	***E. Sustainable Governance***	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.1. Overseer of Sustainable Finance Implementation*	145
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	*E.2. Enhancing Competency Related to Sustainable Finance*	68,95
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.3. Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance*	134
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	*E.4. Stakeholder Relations*	136
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.5. Issues in Implementing Sustainable Finance*	-
F. Kinerja Keberlanjutan	***F. Sustainability Performance***	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	*F.1. Activities for Building Sustainability Culture*	68
Kinerja Ekonomi	***Economic Performance***	
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	*F.2. Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss*	22,34
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*F.3. Comparison of Target and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are In Line with the Implementation of Sustainable Finance*	-

Kinerja Lingkungan Hidup	***Environmental Performance***	
Aspek Umum	***General Aspect***	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup	*F.4. Environmental Expenses*	-
Aspek Material	***Material Aspect***	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	*F.5. Application of Environmentally-friendly Materials*	-
Aspek Energi	***Energy Aspect***	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	*F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption*	142,149
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	*F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy*	148,149
Aspek Air	***Water Aspect***	
F.8. Penggunaan Air	*F.8. Water Consumption*	-
Aspek Keanekaragaman Hayati	***Biodiversity Aspect***	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	*F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity*	-
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	*F.10. Biodiversity Conservation Efforts*	-
Aspek Emisi	*Emission Aspect*	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	142,149
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	*F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions*	148,149
Aspek Limbah dan Efluen	***Waste and Effluent Aspect***	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type*	149
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	*F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent*	149
F.15. Tumpahan yang Terjadi	*F.15. Spill Incidents*	149
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	***Environmental Complaint Aspect***	
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	*F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints*	150
Kinerja Sosial	***Social Performance***	
F.17. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	*F.17. Commitment of Financial Services Company, Issuer, or Public Company to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers*	152
Aspek Ketenagakerjaan	***Employment Aspect***	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	*F.18. Equal Opportunity to Employment*	67,96,150
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	*F.19. Child and Forced Labor*	150
F.20. Upah Minimum Regional	*F.20. Regional Minimum Wage*	151
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	*F.21. Decent and Safe Workplace*	150,152
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	*F.22. Employee Competency Training and Development*	68
Aspek Masyarakat	***Community Aspect***	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	*F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities*	150
F.24. Pengaduan Masyarakat	*F.24. Community Complaints*	150
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	*F.25. Social and Environmental Responsibility Activities*	154
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	***Responsibility on Developing Sustainable Products/Services***	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	*F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services*	60,152
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	*F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers*	-
F.28. Dampak Produk/Jasa	*F.28. Impact of Product/Services*	-
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	*F.29. Quantity of Recalled Products*	152
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services*	152
G. Lain-lain	***G. Others***	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	*G.1. Written Verification from Independent Party*	-
G.2. Lembar Umpan Balik	*G.2. Feedback Form*	158
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	*G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report*	-
G.4. Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	*G.4. Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017*	156

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

☐ Tidak Setuju/*Disagree*
☐ Netral/*Neutral*
☐ Setuju/*Agree*

Laporan ini sudah memberikan informasi yang cukup tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.
This report has provided sufficient information about the sustainability performance of the Company.

☐ Tidak Setuju/*Disagree*
☐ Netral/*Neutral*
☐ Setuju/*Agree*

Laporan ini sudah meningkatkan kepercayaan Anda pada komitmen keberlanjutan Perseroan.
This report has increased your trust in the Company's commitment to sustainability.

☐ Tidak Setuju/*Disagree*
☐ Netral/*Neutral*
☐ Setuju/*Agree*

Tiga topik material apa paling penting bagi Anda (beri tanda √).
Three most important material topics for you (check √).

Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*	[ ]
Kinerja Lingkungan/*Environmental Performance*	[ ]
Kinerja Sosial/*Social Performance*	[ ]
Budaya Perusahaan/*Corporate Culture*	[ ]
Pengembangan Sumber Daya Manusia/*Human Capital Development*	[ ]
Pengembangan Produk/*Product Development*	[ ]
Operasional Manufaktur/*Manufacturing Operations*	[ ]
Pengendalian Internal/*Internal Control*	[ ]
Hubungan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Relations*	[ ]

Lain-lain/*Others* (Sebutkan/*Please Specify*):

Saran atau komentar Anda atas laporan ini.
Your suggestions or comments on this report.

Profil Anda
Your Profile

Nama/*Name* : _____
Pekerjaan/*Occupation* : _____
Institusi/*Institution* : _____
Negara/*Country* : _____

Kategori Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Category*

☐ Pemerintahan/*Government* ☐ Perusahaan/*Company* ☐ Asosiasi/*Association*
☐ LSM/*NGO* ☐ Media ☐ Perorangan/*Individual*
☐ Lain-lain/*Other*: _____

Apakah Anda pemegang saham?
Are you a shareholder?

☐ Ya/*Yes* ☐ Tidak/*No*

Penyampaian lembar umpan balik:
Submission of feedback form:

E-mail : investor@arwanacitra.com
Facsimile : +62 21 5830 2361
Surat/*Mail* : PT Arwana Citramulia Tbk
Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat DKI Jakarta, Indonesia 11610

Halaman ini sengaja
dikosongkan.
Page intentionally left blank.



Laporan Keuangan

Financial Report

162	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Responsibility on the Annual Report*
163	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen	*Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Arwana Citramulia Tbk.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding responsibility over the 2023 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in this Annual Report have been presented thoroughly, and we are fully responsible for the validity of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Chief Executive Officer

Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

George Elnadus Supit, S.Sos.
Independent Director

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-100	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Arwana Ceramic Tiles

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ARWANA CITRAMULIA TBK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ARWANA CITRAMULIA TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini : *The undersigned below:*

Nama	Tandean Rustandy	*Name*
Alamat kantor	Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610	*Office address*
Nomor telepon	(021) 58302363	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 07 Februari 2024/ *Jakarta, February 07, 2024*



Tandean Rustandy
Direktur Utama/*President Director*

PT Arwana Citramulia Tbk
Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktiles@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Deyong,Jatiuwung,Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl.Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34,Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61382

Quality Endorsed Company

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.134 miliar atau mencerminkan 87,19% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian, Grup memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 22 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak berelasi dan memeroleh daftar detil dan analisa atas item rekonsiliasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue is principally generated from sales to related parties amounted to Rp2.134 billion or represent a significant portion 87.19% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement, it requires significant judgment in evaluating whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 72").

The disclosures related to revenue are included in Notes 22 and 27 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We also examined how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligations were satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We sent confirmation letter to related parties and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi dengan menggunakan basis sampel untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

Further, we performed independent testing of the reconciliation items on sampling basis to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 27 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian materiai yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00043/2.1032/AU.1/04/0685-4/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

7 Februari 2024/*February 7, 2024*

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	440.664.939.606	2c,2k, 2o,4,28	438.360.507.463	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	2o,5,28	161.500.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha		2o,6,11,28		*Trade receivables*
Pihak berelasi	802.962.424.172	2e,27	698.144.786.602	*Related parties*
Pihak ketiga	52.613.894.454		36.068.039.437	*Third parties*
Piutang lain-lain	1.698.849.159	2o,28	878.781.732	*Other receivables*
Persediaan	254.512.353.874	2d,7	257.587.525.118	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	336.877.362	2l,15a	641.733.097	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	513.909.598		2.342.914.140	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	20.559.243.742	8	6.200.328.971	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**1.573.862.491.967**		**1.601.724.616.560**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	21.549.787.307	2l,15f	19.521.736.146	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	1.007.121.724.799	2f,2g,9	945.337.647.904	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	17.957.653.311	2o,10,28	12.284.614.935	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.046.629.165.417**		**977.143.998.985**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.620.491.657.384**		**2.578.868.615.545**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek:		2o,11,28		*Short-term debts:*
Utang bank	110.688.237.381		50.203.954.482	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834		284.083.292	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797	2k,2o,12,28	312.185.872.042	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	117.380.766.978	2k,2o,14,28	118.481.188.449	*Accrued expenses*
Utang pajak	41.474.112.800	2l,15b	59.600.740.519	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	63.536.485.101	2j,2k,2o, 13,17,28	145.139.065.279	*Other liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term debt:*
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	2o,16,28	-	*Long-term bank loan*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**652.036.510.074**		**685.894.904.063**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debt - net of current portion:*
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	2o,16,28	-	*Long-term bank loan*
Liabilitias imbalan kerja jangka panjang	64.424.291.648	2j,17	59.800.354.245	*Long-term employee benefit liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**113.418.691.084**		**59.800.354.245**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**765.455.201.158**		**745.695.258.308**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				*Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	19	91.767.887.200	*Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares*
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b,2h,20	5.752.421.445	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(49.649.630.871)	2p,19	(26.503.502.083)	*Treasury stock*
Saldo laba	1.775.632.474.057	21	1.733.056.303.542	*Retained earnings*
Neto	1.823.503.151.831		1.804.073.110.104	*Net*
Kepentingan nonpengendali	31.533.304.395	2b,18	29.100.247.133	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**1.855.036.456.226**		**1.833.173.357.237**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.620.491.657.384**		**2.578.868.615.545**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENJUALAN NETO	2.447.442.037.597	2e,2i,22,27	2.586.665.297.217	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.543.235.117.005	2i,23	1.533.948.666.738	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**904.206.920.592**		**1.052.716.630.479**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(248.779.954.798)	2i,24	(215.975.543.568)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(92.128.140.812)	2i,24	(94.430.517.374)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.335.803.954	2k	(5.853.428.268)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap	411.972.519	9	818.427.518	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan lain-lain	4.661.342.106		4.737.624.037	*Other income*
Beban lain-lain	-		(172.939.521)	*Other expenses*
LABA USAHA	**571.707.943.561**		**741.840.253.303**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	14.810.047.384	25	11.919.581.158	*Finance income - net*
Beban keuangan	(10.850.294.960)	16,25	(7.663.740.464)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**575.667.695.985**		**746.096.093.997**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2l,15c		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	127.801.212.150		163.745.978.975	*Current*
Tangguhan	(1.213.637.552)		792.704.421	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**126.587.574.598**		**164.538.683.396**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**449.080.121.387**		**581.557.410.601**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(3.701.880.039)	2j,17c	8.929.877.665	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	814.413.609	2l,15e	(1.964.573.086)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(2.887.466.430)**		**6.965.304.579**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**446.192.654.957**		**588.522.715.180**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	445.291.325.550		576.213.564.285	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.788.795.837	2b	5.343.846.316	*Non-controlling interests*
TOTAL	**449.080.121.387**		**581.557.410.601**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	442.492.097.695		582.961.991.270	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.700.557.262	2b,18	5.560.723.910	*Non-controlling interests*
TOTAL	**446.192.654.957**		**588.522.715.180**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**61,29**	2m,26	**79,25**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Neto/ *Net*			
Saldo tanggal 1 Januari 2022		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(26.503.502.083)**	**1.477.298.252.692**	**1.548.315.059.254**	**24.854.823.223**	**1.573.169.882.477**	***Balance as of January 1, 2022***
Dividen kas	18,21	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	(1.315.300.000)	(328.519.240.420)	*Cash dividend*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	582.961.991.270	582.961.991.270	5.560.723.910	588.522.715.180	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(26.503.502.083)**	**1.733.056.303.542**	**1.804.073.110.104**	**29.100.247.133**	**1.833.173.357.237**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen kas	18,21	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	(1.267.500.000)	(401.183.427.180)	*Cash dividend*
Saham treasuri	2p,19	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	442.492.097.695	442.492.097.695	3.700.557.262	446.192.654.957	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(49.649.630.871)**	**1.775.632.474.057**	**1.823.503.151.831**	**31.533.304.395**	**1.855.036.456.226**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.326.135.914.107		2.533.957.443.939	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	14.029.740.972		11.919.581.158	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.821.737.701.344)		(1.913.107.105.328)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
Pajak	(166.528.206.797)		(163.911.947.270)	*Taxes*
Beban bunga	(7.888.384.473)		(3.307.024.796)	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**344.011.362.465**		**465.550.947.703**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dari (penempatan untuk) investasi jangka pendek	161.500.000.000	5	(161.500.000.000)	*Receipt from (addition for) short-term investment*
Hasil penjualan aset tetap	453.454.202	9	6.439.218.654	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(199.793.045.831)	9,32	(147.428.063.807)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka	(1.512.938.326)	10	(28.986.241.742)	*Payment of advances*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(39.352.529.955)**		**(331.475.086.895)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari utang bank jangka pendek	3.888.572.363.070	33	4.020.937.648.660	*Receipts from short-term bank loan*
Perolehan dari utang bank jangka panjang	120.148.755.993	16,33	-	*Receipts from long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(58.089.183.374)	16,33	-	*Payment for long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.828.088.080.171)	33	(3.990.339.989.835)	*Payments for short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(399.915.927.180)	21	(327.203.940.420)	*Cash dividends paid by the Company*
Pembelian saham treasuri	(23.146.128.788)	19	-	*Purchase of treasury stock*
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.267.500.000)	18	(1.315.300.000)	*Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(532.474.894)	11,33	(606.749.228)	*Payments for short-term debt - consumer financing payable*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(302.318.175.344)**		**(298.528.330.823)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.340.657.166**		**(164.452.470.015)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	**(36.225.023)**		**262.597.796**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**438.360.507.463**		**602.550.379.682**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**440.664.939.606**	4	**438.360.507.463**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993 and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023 of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture materials from clay/ceramics not bricks and roof tiles. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Indonesia Stock Exchange effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*	
					2023	2022	2023	2022
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9	491.223.513.060	595.534.136.544
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9	1.538.179.364.057	1.407.067.059.662
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ *Distribution of ceramic tiles*	65,0	65,0	863.900.520.184	753.584.442.960
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9(*)	99,9(*)	483.597.371.843	469.110.057.781

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/*consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA*

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Marsetio	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Karsanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Tandean Rustandy	:	*President Director*
Direktur	:	Edy Suyanto	:	*Director*
Direktur Independen	:	George Elnadus Supit	:	*Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Marsetio	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Karsanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Tandean Rustandy	:	*President Director*
Direktur	:	Edy Suyanto	:	*Director*
Direktur Independen	:	Alm. Hatta Safrudin(*)	:	*Independent Director*

(*) meninggal dunia di bulan Oktober 2022/*had passed away in October 2022*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ketua	:	Karsanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	*Member*
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:	*Member*

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp18,17 miliar dan Rp18,07 miliar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employement benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp18.17 billion and Rp18.07 billion in 2023 and 2022, respectively.

Grup memiliki sejumlah 2.311 dan 2.132 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group had 2,311 and 2,132 employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Februari 2024.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 7, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2s.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar..

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan suku cadang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents", whereas term deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials and spare parts.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8	*Technical and laboratory equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

j. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
1 Euro Eropa (Euro)	17.140	16.713	*1 European euro (Euro)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	15.416	15.731	*1 United States dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SIN$)	11.712	11.659	*1 Singapore dollar (SIN$)*
1 Dolar Australia (AUD$)	10.565	10.581	*1 Australian dollar (AUD$)*
1 Dolar Hong Kong (HK$)	1.973	2.019	*1 Hong Kong dollar (HK$)*

l. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

l. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

n. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, liabilitas lain-lain dan utang bank jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, other liabilities and long-term bank loan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

q. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

r. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

s. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

  Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

e. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	132.379.720	186.545.749	*Rupiah*
Dolar Hong Kong (HK$2.450)	4.833.127	4.945.484	*Hong Kong dollar (HK$2,450)*
Total kas	137.212.847	191.491.233	*Total cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.389.465.265	7.742.435.703	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.036.915.805	636.861.001	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	823.143.970	447.059.939	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	749.188.619	76.931.190	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	748.808.437	479.279.626	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.761.396	121.580.679	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.610.921	39.229.388	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	9.631.470	109.066.048	*PT Bank SBI Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$100.575 pada tahun 2023 dan US$173.636 pada tahun 2022)	1.550.467.864	2.731.461.657	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$100,575 in 2023 and US$173,636 in 2022)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$62.256 pada tahun 2023 dan US$16.122 pada tahun 2022)	959.744.701	253.622.733	*PT Bank Central Asia Tbk (US$62,256 in 2023 and US$16,122 in 2022)*
Euro Eropa			*European euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.490 pada tahun 2023 dan Euro1.632 pada tahun 2022)	25.533.771	27.277.185	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,490 in 2023 and Euro1,632 in 2022)*
PT Bank Central Asia Tbk (Euro27 pada tahun 2023 dan Euro252 pada tahun 2022)	454.540	4.211.081	*PT Bank Central Asia Tbk (Euro27 in 2023 and Euro252 in 2022)*
Total bank	15.527.726.759	12.669.016.230	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.000.000.000	127.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	108.500.000.000	290.500.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	103.000.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.500.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	7.500.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total deposito berjangka	425.000.000.000	425.500.000.000	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**440.664.939.606**	**438.360.507.463**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tahun 2023 dan 2022, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 4,75% sampai dengan 5,50% dan 2,25% sampai dengan 4,65%.

In 2023 and 2022, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.75% to 5.50% and 2.25% to 4.65%, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	144.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**-**	**161.500.000.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Investasi jangka pendek merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun yang dimana deposito jangka pendek sebesar Rp17.500.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

As of December 31, 2022, short-term investment represent short-term deposit with maturity date over 3 months and under 1 year, of which short-term investment amounting to Rp17,500,000,000 are pledged as collateral for bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and restricted (Note 11).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)			*Related parties (Note 27)*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	664.895.998.990	558.536.980.627	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")*
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	61.372.761.599	60.294.049.722	*PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")*
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	54.742.142.857	61.000.004.287	*PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")*
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	21.951.520.726	18.313.751.966	*PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")*
Total	**802.962.424.172**	**698.144.786.602**	***Total***
Pihak ketiga - neto			*Third parties - net*
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Indah Makassar	25.191.327.932	19.043.132.761	*PT Mandiri Indah Makassar*
CV Laris Jaya	9.380.257.494	3.427.927.069	*CV Laris Jaya*
PT Bangunan Jaya Prima	3.550.739.193	3.186.477.624	*PT Bangunan Jaya Prima*
CV Mekar Jaya Lestari	2.448.325.318	2.395.912.344	*CV Mekar Jaya Lestari*
Sugito	2.413.149.014	1.300.820.713	*Sugito*
PT Mitra Jaya Perkasa Bangunan	1.283.655.942	-	*PT Mitra Jaya Perkasa Bangunan*
CV Multi Bangunan	791.862.595	1.527.541.157	*CV Multi Bangunan*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	6.888.655.686	4.226.202.352	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
MFT Resources Sdn Bhd (US$43.197 pada tahun 2023 dan US$64.019 pada tahun 2022)	665.921.280	1.007.079.744	*MFT Resources Sdn Bhd (US$43,197 in 2023 and US$64,019 in 2022)*
Total	52.613.894.454	36.115.093.764	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(47.054.327)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**52.613.894.454**	**36.068.039.437**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is presented below:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	532.780.998.168	423.787.498.937	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	66.828.571.281	177.080.613.658	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	59.464.796.462	42.931.023.652	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	44.428.951.032	19.409.682.482	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	99.459.107.229	34.935.967.873	*More than 90 days*
Total	**802.962.424.172**	**698.144.786.602**	***Total***
Pihak ketiga - neto			*Third parties - net*
Belum jatuh tempo	41.233.358.025	30.868.479.250	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	5.658.107.073	3.014.003.090	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	2.821.244.604	1.312.452.453	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	2.061.751.522	234.444.540	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	839.433.230	685.714.431	*More than 90 days*
Total	52.613.894.454	36.115.093.764	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(47.054.327)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**52.613.894.454**	**36.068.039.437**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

As of December 31, 2023, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp750.151.483.929 (2022: Rp653.117.912.230), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp656.646.032.967 (2022: Rp613.521.070.700), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 11).

As of December 31, 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp750,151,483,929 (2022: Rp653,117,912,230), including inter-company trade receivables of Rp656,646,032,967 (2022: Rp613,521,070,700), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 11).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Barang jadi	191.622.224.586	184.768.455.487	*Finished goods*
Bahan baku	26.848.564.494	35.979.086.977	*Raw materials*
Bahan pembantu	15.584.972.390	15.087.533.492	*Indirect materials*
Perlengkapan suku cadang	10.868.059.528	13.695.161.827	*Spare parts*
Barang dalam proses	9.588.532.876	8.057.287.335	*Work in process*
Total	**254.512.353.874**	**257.587.525.118**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2023 (2022: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all-risks) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2023 (2022: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan milik Grup sebesar Rp205.398.434.689 (2022: Rp215.772.147.448) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

As of December 31, 2023, the Group's inventories which amounting to Rp205,398,434,689 (2022: Rp215,772,147,448) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Note 11 and 16).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset lancar lain-lain terutama terdiri dari uang muka pembelian persediaan, operasional dan deposit gas.

As of December 31, 2023 and 2022, other current assets mainly consist of advance for purchase of inventories, operations and gas deposits.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements of fixed assets are as follows:*

Keterangan / *Description*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / *Year ended December 31, 2023*					
Biaya Perolehan / *Cost*					
Tanah / *Land*	63.636.742.508	7.490.258.050	-	-	71.127.000.558
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	446.672.560.230	13.610.754.666	650.000.000	75.542.855.323	535.176.170.219
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	1.265.043.676.960	84.329.529.445	-	171.669.953.576	1.521.043.159.981
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	9.126.403.968	672.138.232	5.778.000	-	9.792.764.200
Kendaraan / *Vehicles*	19.722.744.760	640.617.573	616.796.543	-	19.746.565.790
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	73.124.210.391	9.447.463.421	-	-	82.571.673.812
Sub-total / *Sub-total*	1.877.326.338.817	116.190.761.387	1.272.574.543	247.212.808.899	2.239.457.334.560
Aset dalam Penyelesaian / *Construction in Progress*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	81.301.729.488	18.512.748.899	-	(75.542.855.323)	24.271.623.064
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	140.363.488.016	39.696.174.295	-	(171.669.953.576)	8.389.708.735
Sub-total / *Sub-total*	221.665.217.504	58.208.923.194	-	(247.212.808.899)	32.661.331.799
Total biaya perolehan / *Total cost*	2.098.991.556.321	174.399.684.581	1.272.574.543	-	2.272.118.666.359
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	234.341.551.909	29.385.407.875	609.375.000	-	263.117.584.784
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	836.093.580.172	76.177.980.554	-	-	912.271.560.726
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	7.746.340.481	659.840.013	5.717.860	-	8.400.462.634
Kendaraan / *Vehicles*	12.150.443.475	1.796.618.252	616.000.000	-	13.331.061.727
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	63.321.992.380	4.554.279.309	-	-	67.876.271.689
Total akumulasi penyusutan / *Total accumulated depreciation*	1.153.653.908.417	112.574.126.003	1.231.092.860	-	1.264.996.941.560
Nilai Buku Neto / *Net Book Value*	**945.337.647.904**				**1.007.121.724.799**

Keterangan / *Description*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / *Year ended December 31, 2022*					
Biaya Perolehan / *Cost*					
Tanah / *Land*	56.980.190.558	6.656.551.950	-	-	63.636.742.508
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	429.827.963.392	16.085.214.838	1.250.618.000	2.010.000.000	446.672.560.230
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	1.251.756.179.800	22.970.822.132	9.683.324.972	-	1.265.043.676.960
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	8.774.709.552	550.440.513	198.746.097	-	9.126.403.968
Kendaraan / *Vehicles*	18.805.637.609	1.423.707.151	506.600.000	-	19.722.744.760
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	62.548.749.960	10.575.460.431	-	-	73.124.210.391
Sub-total / *Sub-total*	1.828.693.430.871	58.262.197.015	11.639.289.069	2.010.000.000	1.877.326.338.817
Aset dalam Penyelesaian / *Construction in Progress*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	670.000.000	82.641.729.488	-	(2.010.000.000)	81.301.729.488
Mesin dan peralatan / *Machineries and equipment*	-	140.363.488.016	-	-	140.363.488.016
Sub-total / *Sub-total*	670.000.000	223.005.217.504	-	(2.010.000.000)	221.665.217.504
Total biaya perolehan / *Total cost*	1.829.363.430.871	281.267.414.519	11.639.289.069	-	2.098.991.556.321
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	212.926.904.411	22.277.333.854	862.686.356	-	234.341.551.909
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	772.382.742.983	68.161.302.669	4.450.465.480	-	836.093.580.172
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	7.137.029.335	808.057.243	198.746.097	-	7.746.340.481
Kendaraan / *Vehicles*	10.910.983.694	1.746.059.781	506.600.000	-	12.150.443.475
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	59.856.140.847	3.465.851.533	-	-	63.321.992.380
Total akumulasi penyusutan / *Total accumulated depreciation*	1.063.213.801.270	96.458.605.080	6.018.497.933	-	1.153.653.908.417
Nilai Buku Neto / *Net Book Value*	**766.149.629.601**				**945.337.647.904**

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Cost*	Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion*	*Type of assets*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan prasarana	90%	24.271.623.064	2024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	90%	8.389.708.735	2024	*Machineries and equipment*
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Bangunan dan prasarana	5%-90%	81.301.729.488	2023-2024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	82%	140.363.488.016	2023	*Machineries and equipment*

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	108.954.671.730	92.708.180.845	*Cost of goods sold - manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.711.238.112	2.956.649.590	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 24)	908.216.161	793.774.645	*Selling expenses (Note 24)*
Total beban penyusutan	**112.574.126.003**	**96.458.605.080**	***Total depreciation expense***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan	1.272.574.543	11.639.289.069	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.231.092.860)	(6.018.497.933)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	41.481.683	5.620.791.136	*Net book value*
Hasil penjualan	453.454.202	6.439.218.654	*Proceeds*
Laba penjualan aset tetap	**411.972.519**	**818.427.518**	***Gain on sale of fixed assets***

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2023 dan 2022.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp429.220.596.000 (2022: Rp247.147.610.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023, the fair value of land amounting to Rp429,220,596,000 (2022: Rp247,147,610,000), is materially different than the carrying value of these assets.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun antara 1998 sampai dengan 2051. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.447.537.807.478 pada tahun 2023 (2022: Rp1.418.683.014.603). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp959.561.341.214 (2022: Rp706.561.918.459) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 11).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik and Palembang are covered by rights to use (HGB) titles with terms 30 years from 1998 to 2051. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) for a total coverage of Rp1,447,537,807,478 in 2023 (2022: Rp1,418,683,014,603). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp959,561,341,214 (2022: Rp706,561,918,459) are pledged as collateral for short-term debts (Note 11).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 15d)	10.891.511.845	-	*Claims for tax refund (Note 15d)*
Uang muka pembelian aset tetap	4.481.497.057	10.772.107.476	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang jaminan	2.584.644.409	1.512.507.459	*Security deposits*
Total	**17.957.653.311**	**12.284.614.935**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

As of December 31, 2023 and 2022, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

11. UTANG JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM DEBTS*

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Central Asia Tbk	110.688.237.381	50.203.954.482	*PT Bank Central Asia Tbk*
Utang pembiayaan konsumen			*Consumer financing payable*
PT BCA Finance	234.017.834	284.083.292	*PT BCA Finance*
Total utang jangka pendek	**110.922.255.215**	**50.488.037.774**	***Total short-term debts***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

1. SKDA / *SKDA*

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" yang terdiri dari *omnibus letter of credit* ("*L/C*") & SKBDN dan bank garansi/*standby L/C* sebesar US$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas "kredit multi facility" yang telah digunakan sebesar US$372.701 (setara dengan Rp5.745.566.042) dan Rp8.093.858.549 (2022: US$4.335.310 (setara dengan Rp68.198.761.610) dan Rp12.650.238.151).

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a "kredit multi facility" facility consisted of omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used "kredit multi facility" facility amounting to US$372,701 (equivalent to Rp5,745,566,042) and Rp8,093,858,549 (2022: US$4,335,310 (equivalent to Rp68,198,761,610) and Rp12,650,238,151).

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/*standby L/C* sebesar US$1.750.000 dan KMF 2 - *L/C*/SKBDN sebesar US$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US$72.066 (setara dengan Rp1.110.974.749) dan Rp2.232.998.016 (2022: US$22.560 (setara dengan Rp3.501.091.360) dan Rp1.641.817.615).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 7 dan 9).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp39.311.762.619 (2022: Rp5.196.045.518).

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used KMF facility amounting to US$72,066 (equivalent to Rp1,110,974,749) and Rp2,232,998,016 (2022: US$22,560 (equivalent to Rp3,501,091,360) and Rp1,641,817,615).

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 7 and 9).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp150,000,000,000. This credit facility is available until December 11, 2024. As of December 31, 2023, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp39,311,762,619 (2022: Rp5,196,045,518).

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 9) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% pada tahun 2023 dan 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN masing-masing sebesar US$350.000, US$80.000 dan US$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US$1.500.000, US$80.000 dan US$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US$ Nihil, US$ Nihil dan US$48.445 (setara dengan Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp746.832.687) (2022: masing-masing sebesar US$947.086, US$ Nihil dan US$108.725 (setara dengan Rp14.898.613.641, Rp Nihil dan Rp1.710.348.098)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 9) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK (continued)

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, Company's and PGK's land and building (Notes 6 and 9), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% in 2023 and 2022.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$350,000, US$80,000 and US$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US$1,500,000, US$80,000 and US$1,000,000, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$ Nil, US$ Nil and US$48,445, respectively (equivalent to Rp Nil, Rp Nil and Rp746,832,687) (2022: US$947,086, US$ Nil and US$108,725, respectively (equivalent to Rp14,898,613,641, Rp Nil and Rp1,710,348,098)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 7 and 9) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN masing-masing sebesar US$2.500.000, US$120.000 dan US$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US$3.500.000, US$120.000 dan US$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US$ Nihil, US$ Nihil dan US$69.329 (setara dengan Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp1.068.770.611) (2022: masing-masing sebesar US$1.103.400, US$ Nihil dan US$1.699.853 (setara dengan Rp17.357.585.400, Rp Nihil dan Rp26.740.390.217)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 7 dan 9), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar berkisar antara 9,5% sampai dengan 10% dan 9,5% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$2,500,000, US$120,000 and US$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US$3,500,000, US$120,000 and US$2,000,000, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2023, the used bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$ Nil, US$ Nil and US$69,329, respectively (equivalent to Rp Nil, Rp Nil and Rp1,068,770,611) (2022: US$1,103,400, US$ Nil and US$1,699,853, respectively (equivalent to Rp17,357,585,400, Rp Nil and Rp26,740,390,217)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 7 and 9), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of ranging from 9.5% to 10% and 10% in 2023 and 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2023, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp602.805.406 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp482.409.436. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,59% sampai dengan 11,75%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2024 dan November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang sebesar Rp234.017.834.

Pada tahun 2022, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp882.170.151 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp673.571.385. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 5,50%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2023, April 2023, Mei 2023 dan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang sebesar Rp284.083.292.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp532.474.894 (2022: Rp606.749.228).

11. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2023, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp602,805,406 which portion funded by this facilitiy amounting to Rp482,409,436. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 9) and bore interest at the annual rates ranging from 5.59% to 11.75%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2024 and November 2024. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp234,017,834.

In 2022, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp882,170,151 which portion funded by this facilitiy amounting to Rp673,571,385. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 9) and bore interest at the annual rates ranging from 2.65% to 5.50%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2023, April 2023, May 2023 and August 2023. As of December 31, 2022, the outstanding loan from this facility amounted to Rp284,083,292.

Total installment payments in 2023 amounted to Rp532,474,894 (2022: Rp606,749,228).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bumi Mineral Indonusa	21.745.079.852	2.569.598.820	*PT Bumi Mineral Indonusa*
PT Unicer Indonesia	19.877.979.660	640.988.370	*PT Unicer Indonesia*
PT Younexa Inti Materials	18.784.654.285	19.311.259.405	*PT Younexa Inti Materials*
PT China Glaze Indonesia	18.513.043.072	22.751.611.527	*PT China Glaze Indonesia*
PT Torrecid Indonesia	9.260.109.625	21.658.312.181	*PT Torrecid Indonesia*
PT Sumatera Kemasindo	6.175.349.547	5.894.849.150	*PT Sumatera Kemasindo*
PT Asi Tama Energi	5.948.265.463	4.042.896.297	*PT Asi Tama Energi*
CV Wijaya Sukses Makmur	5.719.862.349	-	*CV Wijaya Sukses Makmur*
PT System Indonesia	5.499.800.249	4.389.292.905	*PT System Indonesia*
CV Karunia	5.366.107.268	3.239.381.500	*CV Karunia*
PT Nittindo Inti Cemerlang	3.889.637.358	6.638.210.251	*PT Nittindo Inti Cemerlang*
PT Asada Mitra Packindo	3.679.510.995	9.031.754.530	*PT Asada Mitra Packindo*
PT Batu Bintang Timur	2.623.868.800	7.299.448.224	*PT Batu Bintang Timur*
PT Younexa Materials Utama	-	6.697.016.576	*PT Younexa Materials Utama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	145.089.867.970	161.282.059.602	*Others (each below Rp5 billion)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US$747.158 pada tahun 2023 dan US$237.138 pada tahun 2022)	11.518.190.040	3.730.418.293	*Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US$747,158 in 2023 and US$237,138 in 2022)*
Billion Vast Industrial Limited (US$412.799)	6.363.716.267	-	*Billion Vast Industrial Limited (US$412,799)*
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co.,Limited (US$109.760)	1.692.060.160	-	*Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co.,Limited (US$109,760)*
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US$108.498 pada tahun 2023 dan US$983.450 pada tahun 2022)	1.672.605.168	15.470.651.962	*Greatcare Glaze Co., Ltd. (US$108,498 in 2023 and US$983,450 in 2022)*
Xincheng International (Hong Kong) Co.,Limited (US$107.989 pada tahun 2023 dan US$62.808 pada tahun 2022)	1.664.759.329	885.905.815	*Xincheng International (Hong Kong) Co.,Limited (US$107,989 in 2023 and US$62,808 in 2022)*
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US$65.000 pada tahun 2023 dan US$56.316 pada tahun 2022)	1.002.040.000	3.800.766.910	*Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US$56,316 in 2023 and US$241,610 in 2022)*
Lain-lain (US$509.694 pada tahun 2023 dan US$500.746 pada tahun 2022, masing-masing dibawah Rp1,5 milliar)	7.857.449.835	7.877.242.895	*Others (US$509,694 in 2023 and US$500,746 in 2022, each below Rp1.5 billion)*
Euro Eropa			*European euro*
Sacmi Singapore Ltd. (Euro37.503 pada tahun 2023 dan Euro158.541 pada tahun 2022)	642.796.377	2.649.690.833	*Sacmi Singapore Ltd. (Euro37,503 in 2023 and Euro158,541 in 2022)*
Inter Ser S.p.A (Euro23.842 pada tahun 2023 dan Euro93.086 pada tahun 2022)	408.658.677	1.555.752.139	*Inter Ser S.p.A (Euro23,842 in 2023 and Euro93,086 in 2022)*
Lain-lain (Euro33.494)	-	559.792.282	*Others (Euro33,494)*
Mata uang lainnya	662.304.451	208.971.575	*Other currencies*
Total	**305.657.716.797**	**312.185.872.042**	***Total***

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)*

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kurang dari 31 hari	89.165.519.080	111.581.146.909	*Less than 31 days*
31 sampai 60 hari	64.824.797.254	74.397.982.476	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	52.461.255.274	55.859.400.915	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	99.206.145.189	70.347.341.742	*Over 90 days*
Total	**305.657.716.797**	**312.185.872.042**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third-party trade payables are unsecured.

13. LIABILITAS LAIN-LAIN / *13. OTHER LIABILITIES*

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

Other liabilities consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17b)	28.671.382.611	24.246.410.356	*Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 17b)*
Utang pembelian aset tetap	3.142.711.600	8.233.842.294	*Payable to purchase of fixed assets*
Lain-lain	1.805.007.114	1.448.350.162	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Utang pembelian aset tetap (US$633.115 pada tahun 2023 dan US$3.865.600 pada tahun 2022)	9.760.099.664	60.809.753.600	*Payable to purchase of fixed assets (US$633,115 in 2023 and US$3,865,600 in 2022)*
Euro Eropa			*European euro*
Utang pembelian aset tetap (Euro1.176.038 pada tahun 2023 dan Euro3.015.659 pada tahun 2022)	20.157.284.112	50.400.708.867	*Payable to purchase of fixed assets (Euro1,176,038 in 2023 and Euro3,015,659 in 2022)*
Total	**63.536.485.101**	**145.139.065.279**	***Total***

Liabilitas lain-lain - lain-lain terdiri dari liabilitas untuk ongkos angkut.

Other liabilities - others consist of liabilities for freight.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Ongkos angkut	70.489.716.797	72.545.668.983	*Freight*
Listrik, air dan telepon	13.385.945.273	12.546.281.836	*Electricity, water and telephone*
Jasa profesional	2.183.706.000	2.071.272.500	*Professional fees*
BPJS Ketenagakerjaan	1.083.653.451	988.675.046	*BPJS Ketenagakerjaan*
Biaya pemasaran	956.127.156	1.071.123.796	*Marketing expense*
Lain-lain	468.718.701	1.012.872.630	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Gas (US$1.869.026 pada tahun 2023 dan US$1.795.518 pada tahun 2022)	28.812.899.600	28.245.293.658	*Gas (US$1,869,026 in 2023 and US$1,795,518 in 2022)*
Total	**117.380.766.978**	**118.481.188.449**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak penghasilan dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepaid tax:*
Pasal 21	336.855.058	-	*Article 21*
Pasal 4 (2)	22.304	-	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	-	641.733.097	*Value added tax*
Total	**336.877.362**	**641.733.097**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15d)	1.575.380.754	35.695.111.015	*Corporate income tax payable (Note 15d)*
Utang pajak penghasilan:			*Income taxes payable:*
Pasal 21	1.201.115.278	1.106.433.995	*Article 21*
Pasal 23	469.288.280	722.875.886	*Article 23*
Pasal 25	17.215.250.189	10.931.002.730	*Article 25*
Pasal 26	1.570.379.818	218.753.416	*Article 26*
Pasal 4 (2)	25.973.294	127.927.934	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai - neto	19.416.725.187	10.798.635.543	*Value added tax - net*
Total	**41.474.112.800**	**59.600.740.519**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	575.667.695.985	746.096.093.997	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	353.277.500.000	321.264.700.000	*Dividend income from Subsidiaries*
Realisasi keuntungan atas transaksi antar perusahaan - neto	(2.182.396.876)	(11.531.885.461)	*Realization of gain on inter-company transaction - net*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(544.578.809.064)	(692.904.288.083)	*Deduct income of Subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	382.183.990.045	362.924.620.453	*Income before income tax of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja	1.853.811.951	1.847.623.059	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	763.234.409	772.460.276	*Depreciation of fixed assets*
Pembayaran imbalan kerja	(1.045.490.814)	(2.012.287.017)	*Payment for employee benefits*
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	(47.054.327)	-	*Reversal of allowance of bad debt receivables*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beda tetap			*Permanent differences*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	1.920.821.550	1.570.937.126	*Corporate Social Responsibility expense*
Kesejahteraan karyawan	148.524.012	190.427.338	*Employee benefits in kind*
Biaya pajak final dan denda pajak	33.616.275	59.655.620	*Final tax expense and tax penalties*
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(353.277.500.000)	(321.264.700.000)	*Dividend income from Subsidiaries*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(1.999.233.875)	(1.997.161.402)	*Income already subjected to final tax - interest*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Estimasi penghasilan kena pajak:			*Estimated taxable income:*
Perusahaan	30.534.719.226	42.091.575.453	*The Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
ANK	132.173.334.886	212.777.515.201	*ANK*
SKDA	319.675.502.436	348.976.700.521	*SKDA*
AAK	86.484.014.722	126.439.558.408	*AAK*
PGK	16.210.857.598	20.508.718.377	*PGK*
Total estimasi penghasilan kena pajak	**585.078.428.868**	**750.794.067.960**	***Total estimated taxable income***
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded-off)*
Perusahaan	30.534.719.000	42.091.575.000	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
ANK	132.173.334.000	212.777.515.000	*ANK*
SKDA	319.675.502.000	348.976.700.000	*SKDA*
AAK	86.484.014.000	126.439.558.000	*AAK*
PGK	16.210.857.000	20.508.718.000	*PGK*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan(*)	5.801.596.610	7.997.399.250	*Company(*)*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
ANK	29.078.133.480	46.811.053.300	*ANK*
SKDA	70.328.610.440	76.774.874.000	*SKDA*
AAK	19.026.483.080	27.816.702.760	*AAK*
PGK	3.566.388.540	4.511.917.960	*PGK*
Total beban pajak kini	127.801.212.150	163.911.947.270	*Total current income tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 15e)	(1.213.637.552)	792.704.421	*Deferred tax expense (benefit) (Note 15e)*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya - Perusahaan (Catatan 15g)	-	(165.968.295)	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years - Company (Note 15g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**126.587.574.598**	**164.538.683.396**	***Income tax expense - net***

* pada tahun 2023 dan 2022, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 15h)

** in 2023 and 2022, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 15h)*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. The computation of income tax payable as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	5.801.596.610	7.997.399.250	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SKDA	70.328.610.440	76.774.874.000	*SKDA*
ANK	29.078.133.480	46.811.053.300	*ANK*
AAK	19.026.483.080	27.816.702.760	*AAK*
PGK	3.566.388.540	4.511.917.960	*PGK*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	130.406.000	203.738.000	*Article 22*
Pasal 25	4.095.809.856	3.724.658.145	*Article 25*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	4.149.611.168	7.120.450.000	*Article 22*
Pasal 23	111.583.733	180.591.730	*Article 23*
Pasal 25	128.629.932.484	116.987.398.380	*Article 25*
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable (claim for tax refund)*
Perusahaan	1.575.380.754	4.069.003.105	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SKDA	(1.670.460.043)	12.175.911.558	*SKDA*
ANK	(6.572.661.998)	13.404.179.839	*ANK*
AAK	(1.910.995.295)	5.270.767.206	*AAK*
PGK	(737.394.509)	775.249.307	*PGK*
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15b)	**1.575.380.754**	**35.695.111.015**	***Corporate income tax payable (Note 15b)***
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 10)	**(10.891.511.845)**	**-**	***Claims for tax refund (Note 10)***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2022 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2022 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2023, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax benefit (expense)*
Perusahaan			*Company*
Penyusutan aset tetap	167.911.570	169.941.254	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja	177.830.650	(36.226.071)	*Provision for employee benefits*
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	(10.351.960)	-	*Reversal of allowance for impairment of receivables*
Total	335.390.260	133.715.183	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyisihan imbalan kerja	998.515.866	1.389.267.083	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	355.629.807	222.863.522	*Depreciation of fixed assets*
Total	1.354.145.673	1.612.130.605	*Total*
Konsolidasi			*Consolidation*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(475.898.381)	(2.538.550.209)	*Unrealized gains on inter-company transaction - net*
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 15c)	**1.213.637.552**	**(792.704.421)**	***Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 15c)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain			***Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehesive income***
Perusahaan	8.502.329	(213.293.079)	*Company*
Entitas anak	805.911.280	(1.751.280.007)	*Subsidiaries*
Total	**814.413.609**	**(1.964.573.086)**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	3.824.955.044	3.638.622.017	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang	-	10.351.960	*Provision for expected credit losses of receivables*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Penyusutan aset tetap	141.742.200	(26.169.370)	*Depreciation of fixed assets*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	16.656.101.662	14.851.674.516	*Employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	926.988.401	571.358.642	*Depreciation of fixed assets*
Konsolidasi			*Consolidation*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	-	475.898.381	*Unrealized gains on inter-company transactions*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	3.966.697.244	3.622.804.607	*Company*
Entitas Anak	17.583.090.063	15.423.033.158	*Subsidiaries*
Konsolidasi	-	475.898.381	*Consolidation*
Total	**21.549.787.307**	**19.521.736.146**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	575.667.695.985	746.096.093.997	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	126.646.893.116	164.141.140.153	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	22.309.564	(38.751.090)	*Company*
Entitas Anak	834.414.154	1.865.009.878	*Subsidiaries*
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(916.042.236)	(1.262.747.250)	*Effect of 3% tax incentive to the Company*
Penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya			*Income for corporate income tax overpayment for prior fiscal years*
Perusahaan	-	(165.968.295)	*Company*
Beban pajak penghasilan - neto	**126.587.574.598**	**164.538.683.396**	***Income tax expense - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 sebesar Rp297.275, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.753.537, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan No. SKP005/AJK/022024 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012023 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

ANK

Pada tahun 2023, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp77.358.271, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

15. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

On 2023, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Tax Article 23 totaling Rp297,275, which were charged to expense in 2023.

On 2022, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp1,753,537, which were charged to expense in 2022.

For the year ended December 31, 2023, based on notification letter No. SKP005/AJK/022024 dated February 1, 2024 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2023 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2022, based on notification letter No. SKP004/AJK/012023 dated January 16, 2023 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current income tax expense.

ANK

In 2023, ANK received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp77,358,271, which were charged to expense in 2023.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2023, ANK menerima Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan ("SP2DK"). No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 atas hal Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan untuk tahun pajak 2019. ANK memberikan berita acara permintaan penjelasan No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK menjelaskan bahwa terdapat potensi kekurangan bayar Pajak Penghasilan tahun pajak 2019 senilai Rp33.537.250 yang dimana telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp31.566.681, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tanggal 7 April 2017, ANK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2015 sebesar Rp7.264.836.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp556.462.500). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp556.462.500 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 tanggal 13 April 2018. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 013/ANK/V/2018 tanggal 23 Mei 2018. Pada tanggal 11 Oktober 2022, berdasarkan Putusan No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIIIA Tahun 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan ANK yaitu sebesar Rp215.444.354. ANK menerima hasil Putusan tersebut dan mencatat pengembalian pajak sebagai pengurang pada beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On March 30, 2023, the Company received "Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan" ("SP2DK") No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 regarding Request for Assessment of Data and/or Information for Fiscal Year 2019. ANK given an Official Report of Clarification No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK given statements of the potential underpayment for Income Taxes Fiscal Year 2019 amounted Rp33,537,250, which were charged to expense in 2023.

In 2022, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021 and 2022. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp31,566,681, which were charged to expense in 2022.

On April 7, 2017, ANK received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) for fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp7,264,836,981 (lower by Rp556,462,500 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2017 dated May 15, 2017 for shortfall on tax refund amounting to Rp556,462,500, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 dated April 13, 2018. ANK appeal with letter No. 013/ANK/V/2018 dated May 23, 2018. On October 11, 2022, based on decree No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIIIA Year 2022 Tax Court has partially granted appeal submitted by ANK which amounting to Rp215,444,354. ANK received the Decree and recorded tax refund as part of deduction to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIIIA/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, Kantor Pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindahbukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIIIA /TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, Tax Office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses on 2023.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp113,522,370 for Income Tax Article 23. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk Pajak Pertambahan Nilai. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

SKDA

Pada tahun 2023, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp88.214.363, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023. Disamping itu, Perusahaan juga menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") atas kekurangan dan denda untuk Bea Masuk, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Pertambahan Nilai terkait transaksi impor sebesar Rp15.000.000, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp14.867.685, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp473,111,298 for Value Added Tax. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

SKDA

In 2023, SKDA received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 2022 dan 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21, Article 23, Article 26 and Value Added Tax totaling Rp88,214,363, which were charged to expense in 2023. In addition, the Company also received "Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean" ("SPTNP") for additional Import Duties, Income Tax Article 22, and Value Added Tax totalling Rp15,000,000, which were charged to expense in 2023.

In 2022, SKDA received STP for the fiscal years 2021. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp14,867,685, which were charged to expense in 2022.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

AAK

Pada tahun 2023, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp12.784.152, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023. Disamping itu, AAK juga menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") atas kekurangan dan denda untuk Bea Masuk, Pajak Penghasilan Pasal 22, dan Pajak Pertambahan Nilai terkait transaksi impor sebesar Rp1.472.000, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak 25/29 sebesar Rp24.732.378, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, PGK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) No. 00004/206/17/038/22 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp3.166.685.907. PGK mengajukan keberatan dengan No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 tanggal 11 April 2022, dengan nilai permohonan banding atas kurang bayar sebesar Rp49.476.059 yang telah dicatat sebagai bagian dari “Beban pajak penghasilan kini” pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Namun Kantor Pajak menolak keberatan PGK dengan surat No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 tanggal 10 Februari 2023. PGK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 tanggal 09 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

15. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

AAK

In 2023, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020 and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21, Article 23 and Value Added Tax totaling Rp12,784,152, which were charged to expense in 2023. In addition, AAK also received "Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean" ("SPTNP") for additional Import Duties, Income Tax Article 22, and Value Added Tax totalling Rp1,472,000, which were charged to expense in 2023.

In 2022, AAK received STP for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21 and Article 25/29 totaling Rp24,732,378, which were charged to expense in 2022.

PGK

On January 14, 2022, PGK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (“SKPKB”) No. 00004/206/17/038/22 for Income Tax Fiscal Year 2017 amounted Rp3,166,685,907. PGK filed an objection letter with No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 dated April 11, 2022 with an appealed amounted Rp49,476,059 which was recorded as part of “Current income tax expense” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. However, Tax Office rejected the PGK’s objection with letter No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 dated February 10, 2023. PGK appeal with letter 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 dated May 09, 2023. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

16. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit equivalen sebesar US$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik (Catatan 9). Pada bulan Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit equivalen sebesar US$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD$1.240.000 untuk pembelian mesin baru. Pada tahun 2023, SKDA telah melakukan penarikan sebesar Rp120.148.755.993. Atas penarikan ini, utang jangka panjang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2028.

Pada bulan Desember 2023, SKDA telah melunasi utang kepada BCA sebesar Rp58.089.183.374. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp62.059.572.619.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 7 dan 9).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% pada tahun 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

16. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount equivalent of US$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the acquisition of machineries and equipments (Note 9). In August 2022, there was a change to the maximum amount equivalent which becomes US$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD$1,240,000 to purchase a new machine. In 2023, SKDA has withdrawn totaling Rp120,148,755,993. Due to this withdrawal, long-term debt will be matured on September 15, 2028.

In December 2023, the loans to BCA was already paid by SKDA totaling Rp58,089,183,374. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounting to Rp62,059,572,619.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures and machineries and equipment (Notes 6, 7 and 9).

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% in 2023.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,7% sampai dengan 6,8% dan 7,2% sampai dengan 7,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022
- Usia pensiun: 55 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 24 Januari 2024 dan 24 Januari 2023 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- *Discount rate: ranging from 6.7% to 6.8% and 7.2% to 7.5% per annum in 2023 and 2022, respectively*
- *Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)*
- *Salary increment rate: 5% per annum in 2023 and 2022, respectively*
- *Retirement age: 55 years*

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated January 24, 2024 and January 24, 2023 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	8.046.047.821	6.897.907.845	*Current service cost*
Biaya bunga	6.122.123.487	6.394.557.998	*Interest cost*
Beban imbalan kerja	**14.168.171.308**	**13.292.465.843**	***Employee benefits expense***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja / *b. Employee benefits liability*

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja: / *The following table represent movements in employee benefits liability:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	84.046.764.601	86.826.453.829	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	14.168.171.308	13.292.465.843	*Provision during the year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.701.880.039	(8.929.877.665)	*Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(8.821.141.689)	(7.142.277.406)	*Employee benefit expense*
Saldo akhir tahun	**93.095.674.259**	**84.046.764.601**	***Balance at end of year***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 13)	28.671.382.611	24.246.410.356	*Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 13)*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	64.424.291.648	59.800.354.245	*Long-term portion*

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain / *c. Other comprehensive income mutation*

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain: / *The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	32.686.406.069	41.616.283.734	*Balance at beginning of year*
Tahun berjalan	3.701.880.039	(8.929.877.665)	*Current year*
Saldo akhir tahun	**36.388.286.108**	**32.686.406.069**	***Balance at end of year***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	84.046.764.601	86.826.453.829	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	8.046.047.821	6.897.907.845	*Current service cost*
Biaya bunga	6.122.123.487	6.394.557.998	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			*Actuarial loss (gain) on benefit obligation*:
Penyesuaian historis	982.597.683	(9.361.612.895)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	2.719.282.356	431.735.230	*Change in financial assumption*
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.821.141.689)	(7.142.277.406)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun	**93.095.674.259**	**84.046.764.601**	***Balance at end of year***

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023***	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Present value of defined benefits obligation*	**Biaya jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	88.002.777.114	7.294.202.901	*Increase in interest rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	98.874.709.783	8.921.409.973	*Decrease in interest rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	98.543.762.290	8.882.200.746	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	88.200.674.051	7.313.934.478	*Decrease in salary increment rate by 1%*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
1 tahun	28.671.382.611	*Within one year*
2 - 5 tahun	28.849.553.219	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.123.515.262.458	*More than 5 years*
Total	**1.181.036.198.288**	***Total***

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Primagraha Keramindo	29.510.422.740	27.158.905.343	*PT Primagraha Keramindo*
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.253.189.164	1.144.380.480	*PT Sinar Karya Duta Abadi*
PT Arwana Nuansakeramik	356.232.536	407.156.506	*PT Arwana Nuansakeramik*
PT Arwana Anugerah Keramik	413.459.955	389.804.804	*PT Arwana Anugerah Keramik*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	**31.533.304.395**	**29.100.247.133**	***Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries***

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.700.557.262 pada tahun 2023 (2022: Rp5.560.723.910).

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,700,557,262 in 2023 (2022: Rp5,560,723,910).

ANK, SKDA, AAK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp149.500.000, Rp198.000.000, Rp45.000.000 dan Rp875.000.000 pada tahun 2023 (2022: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp124.800.000, Rp198.000.000, Rp30.000.000 dan Rp962.500.000).

ANK, SKDA, AAK and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp149,500,000, Rp198,000,000, Rp45,000,000 and Rp875,000,000, respectively in 2023 (2022: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp124,800,000, Rp198,000,000, Rp30,000,000 and Rp962,500,000, respectively).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Subsidiary that has material non-controlling interest

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

As of December 31, 2023 and 2022, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan / *The summarized of statement of financial position*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset lancar	848.478.810.172	738.560.752.461	*Current assets*
Aset tidak lancar	15.421.710.012	15.023.690.499	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(769.659.835.341)	(668.052.721.588)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(9.925.191.298)	(7.934.829.218)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**84.315.493.545**	**77.596.892.154**	***Total equity***
Yang dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	54.805.070.805	50.437.986.811	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	29.510.422.740	27.158.905.343	*Non-controlling interest*

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan neto	2.352.563.795.450	2.461.028.165.901	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(2.289.867.869.573)	(2.401.441.783.691)	*Cost of goods sold*
Beban operasi	(50.604.386.992)	(47.245.135.846)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	605.464.263	5.445.453.899	*Other income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12.697.003.148	17.786.700.263	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(3.233.819.722)	(4.251.124.771)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	9.463.183.426	13.535.575.492	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	(276.411.635)	603.113.117	*Other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**9.186.771.791**	**14.138.688.609**	***Total comprehensive income for the year***
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.215.370.127	4.948.541.013	*Attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	962.500.000	*Dividend paid to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Aktivitas operasi	(87.740.860.159)	(26.737.960.811)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(246.049.371)	(429.711.257)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	87.987.666.830	27.134.635.641	*Financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**757.300**	**(33.036.427)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Stockholders***
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,86%	34.249.742.500	*Tandean Rustandy*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,72%	13.317.906.250	*PT Suprakreasi Eradinamika*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.431.166.276	47,41%	42.889.578.450	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**7.236.578.176**	**100,00%**	**90.457.227.200**	***Total***
Saham treasuri	104.852.800		1.310.660.000	*Treasury stock*
Total	**7.341.430.976**		**91.767.887.200**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Stockholders***
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,68%	34.249.742.500	*Tandean Rustandy*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.037.660.000	14,27%	12.970.750.000	*PT Suprakreasi Eradinamika*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.493.559.276	48,05%	43.669.490.950	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**7.271.198.676**	**100,00%**	**90.889.983.450**	***Total***
Saham treasuri	70.232.300		877.903.750	*Treasury stock*
Total	**7.341.430.976**		**91.767.887.200**	***Total***

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasuri sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasuri 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham treasuri 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

19. CAPITAL STOCK (continued)

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 20). As of December 31, 2022 and 2021, total treasury stock 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	*Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001*
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	*Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006*
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	*Total*
Biaya emisi efek dari:			*Shares issuance costs on:*
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	*Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001*
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	*Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006*
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	*Total*
Neto	401.985.495	401.985.495	*Net*
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2021 (Catatan 19)	5.090.630.637	5.090.630.637	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 19)*
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	*Difference arising from restructuring transactions of entities under common control*
Net	**5.752.421.445**	**5.752.421.445**	***Net***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham SKDA, yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of SKDA representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Sunarni, S.H. No. 19, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp55 per saham atau sebesar Rp399.915.927.180. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2023 sebesar Rp399.915.927.180.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 3, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45 per saham atau sebesar Rp327.203.940.420. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2022 sebesar Rp327.203.940.420.

21. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 9, 2023, which was notarized under deed No. 19 of Sunarni, S.H. the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp55 per share or totaling Rp399,915,927,180. The Company paid the cash dividend totaling Rp399,915,927,180 on March 28, 2023.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2022, which was notarized under deed No. 3 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp45 per share or totaling Rp327,203,940,420. The Company paid the cash dividend totaling Rp327,203,940,420 on March 28, 2022.

22. PENJUALAN NETO / *22. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan			*Sales*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	2.144.369.081.583	2.290.907.482.995	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	314.899.490.539	309.973.180.271	*Third parties*
Total penjualan kotor	2.459.268.572.122	2.600.880.663.266	*Total gross sales*
Potongan dan retur penjualan	(11.826.534.525)	(14.215.366.049)	*Sales returns and discounts*
Penjualan neto	**2.447.442.037.597**	**2.586.665.297.217**	***Net sales***

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.755.404.025.814 dan Rp1.837.020.095.286 merupakan 71,72% dan 71,02% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 27). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2023 dan 2022.

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,755,404,025,814 and Rp1,837,020,095,286 representing 71.72% and 71.02% of the consolidated net sales in 2023 and 2022, respectively (Note 27). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2023 and 2022.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bahan baku yang digunakan	505.326.304.661	527.094.677.961	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	76.960.666.224	72.665.386.994	*Direct labor*
Beban pabrikasi	969.333.160.760	1.018.399.053.694	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.551.620.131.645	1.618.159.118.649	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	8.057.287.335	7.491.829.341	*At beginning of year*
Akhir tahun	(9.588.532.876)	(8.057.287.335)	*At end of year*
Beban pokok produksi	1.550.088.886.104	1.617.593.660.655	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	184.768.455.487	101.123.461.570	*At beginning of year*
Akhir tahun	(191.622.224.586)	(184.768.455.487)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**1.543.235.117.005**	**1.533.948.666.738**	***Cost of goods sold***

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2023 and 2022, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

24. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Pengangkutan dan pengiriman	188.213.911.156	165.929.607.352	*Transportation and loading*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.774.596.033	25.639.234.726	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya pemasaran	15.504.550.193	15.323.801.243	*Marketing expenses*
Promosi dan iklan	6.978.790.072	3.433.982.229	*Promotion and advertising*
Transportasi	3.077.720.843	1.877.288.976	*Transportation*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	2.331.690.499	1.372.284.265	*Corporate Social Responsibility expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	908.216.161	793.774.645	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.990.479.841	1.605.570.132	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	248.779.954.798	215.975.543.568	*Total*
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	53.920.319.782	55.352.024.469	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	13.492.876.558	17.281.343.772	*Corporate Social Responsibility expense*
Perjalanan dinas dan transportasi	7.875.249.346	4.340.527.764	*Travelling and transportation*
Perlengkapan kantor	4.682.723.134	6.263.157.967	*Office supplies*
Jasa profesional	4.111.902.815	3.457.938.248	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.711.238.112	2.956.649.590	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Pajak dan perijinan	2.252.524.106	1.061.765.133	*Taxes and licenses*
Telekomunikasi	597.022.466	564.270.274	*Telecommunication*
Listrik dan air	574.183.514	640.897.573	*Electricity and water*
Pemeliharaan dan perbaikan	596.830.498	537.336.576	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.313.270.481	1.974.606.008	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	92.128.140.812	94.430.517.374	*Total*
Total beban usaha	**340.908.095.610**	**310.406.060.942**	***Total operating expenses***

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME AND COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Bunga deposito berjangka	14.485.312.705	11.711.800.017	*Interest of time deposits*
Bunga bank	295.934.679	207.781.141	*Interest of cash in bank*
Lain-lain	28.800.000	-	*Other*
Total	**14.810.047.384**	**11.919.581.158**	***Total***
Beban keuangan			*Finance costs*
Beban bunga			*Interest expense*
Utang bank	8.184.686.162	3.343.233.048	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9.551.479	18.392.931	*Consumer financing payable*
Beban administrasi bank dan provisi	2.656.057.319	4.302.114.485	*Bank administration charges and provision*
Total	**10.850.294.960**	**7.663.740.464**	***Total***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	445.291.325.550	576.213.564.285	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*
Total rata-rata tertimbang saham	7.265.340.760	7.271.198.676	*Weighted-average number of shares*
Laba bersih per saham	61,29	79,25	*Earnings per share*

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 22), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/*Percentage to consolidated net sales*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pihak-pihak berelasi lainnya					***Other related Parties***
CSA	1.755.404.025.814	1.837.020.095.286	71,72%	71,02%	*CSA*
CLS	201.723.221.949	244.153.191.464	8,24%	9,44%	CLS
CHS	117.188.726.302	139.799.997.507	4,79%	5,40%	CHS
CALS	70.053.107.518	69.934.198.738	2,86%	2,70%	CALS
Total penjualan kotor	2.144.369.081.583	2.290.907.482.995	87,61%	88,56%	*Total gross sales*
Potongan dan retur penjualan	(10.330.928.279)	(12.509.498.063)	(0,42%)	(0,48%)	*Sales return and discounts*
Penjualan neto	**2.134.038.153.304**	**2.278.397.984.932**	**87,19%**	**88,08%**	***Net sales***

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp802.962.424.172 pada tahun 2023 (2022: Rp698.144.786.602), yang pada tanggal 31 Desember 2023 mencerminkan 30,62% (2022: 27,07%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp802,962,424,172 in 2023 (2022: Rp698,144,786,602), which represent 30.62% in 2023 (2022: 27.07%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	440.664.939.606	440.664.939.606	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	802.962.424.172	802.962.424.172	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	52.613.894.454	52.613.894.454	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	1.698.849.159	1.698.849.159	*Other receivables*
Sub-total	**1.297.940.107.391**	**1.297.940.107.391**	***Sub-total***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.300.524.751.800**	**1.300.524.751.800**	***Total***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka pendek			*Short-term debts*
Utang bank	110.688.237.381	110.688.237.381	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	234.017.834	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797	305.657.716.797	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	117.380.766.978	117.380.766.978	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	34.879.827.490	34.879.827.490	*Other liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current portion of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	13.065.173.183	*Long-term bank loan*
Total	**581.905.739.663**	**581.905.739.663**	***Total***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current portion:*
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	48.994.399.436	*Long-term bank loans*
Total	**630.900.139.099**	**630.900.139.099**	***Total***

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	438.360.507.463	438.360.507.463	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	161.500.000.000	161.500.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	698.144.786.602	698.144.786.602	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437	36.068.039.437	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	878.781.732	878.781.732	*Other receivables*
Sub-total	**1.334.952.115.234**	**1.334.952.115.234**	***Sub-total***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.512.507.459	1.512.507.459	*Other non-current assets-security deposits*
Total	**1.336.464.622.693**	**1.336.464.622.693**	***Total***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka pendek			*Short-term debts*
Utang bank	50.203.954.482	50.203.954.482	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	284.083.292	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	312.185.872.042	312.185.872.042	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	118.481.188.449	118.481.188.449	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	120.892.654.923	120.892.654.923	*Other liabilities*
Total	**602.047.753.188**	**602.047.753.188**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitias lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang bank jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits and long-term bank loan. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risk management (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	7 Februari 2024/ *February 7, 2024*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	US$	162.832	2.510.212.565	2.561.998.688	*Cash and cash equivalents*
	Euro	1.517	25.988.311	25.667.640	
	HK$	2.450	4.833.127	4.926.950	
Piutang usaha - Pihak ketiga	US$	43.197	665.921.280	679.661.598	*Trade receivable - Third parties*
Total aset			3.206.955.283	3.272.254.876	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha kepada pihak ketiga	US$	2.060.898	31.770.820.799	32.426.169.132	*Trade payables to third parties*
	Euro	61.345	1.051.455.054	1.037.957.400	
	SIN$	56.549	662.304.451	661.397.104	
Liabilitas lain-lain	US$	633.115	9.760.099.664	9.961.431.410	*Other liabilities*
	Euro	1.176.038	20.157.284.112	19.898.562.960	
Beban akrual	US$	1.869.026	28.812.899.600	29.407.255.084	*Accrued expenses*
Total liabilitas			92.214.863.680	93.392.773.090	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**89.007.908.397**	**90.120.518.214**	***Net liabilities***

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ *December 31,* 2023	7 Februari/ *February 7,* 2024	*Foreign Currency*
1 Euro Eropa (Euro)	17.140	16.920	*1 European euro (Euro)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	15.416	15.734	*1 United States dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SIN$)	11.712	11.696	*1 Singapore dollar (SIN$)*
1 Dolar Australia (AUD$)	10.565	10.537	*1 Australian dollar (AUD$)*
1 Dolar Hong Kong (HK$)	1.973	1.926	*1 Hong Kong dollar (HK$)*

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 7 Februari 2024, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp1.112.609.817.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 7, 2024, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increase by approximately Rp1,112,609,817.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/*Gross* (*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		***Loans and receivables:***
Bank dan deposito berjangka	440.527.726.759	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak berelasi	802.962.424.172	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	52.613.894.454	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	1.698.849.159	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.300.387.538.953**	***Total***

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya bunga dan provisi/ *Interest expense and provision*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ *Carrying value as of December 31, 2023*
Utang jangka pendek/*Short-term debts*							
Utang bank/*Bank loan*	110.767.974.092	-	-	-	-	(79.736.711)	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payable*	240.279.729	-	-	-	-	(6.261.895)	234.017.834
Utang usaha kepada pihak ketiga/*Trade payables to third parties*	305.657.716.797	-	-	-	-	-	305.657.716.797
Beban akrual/*Accrued expenses*	117.380.766.978	-	-	-	-	-	117.380.766.978
Liabilitas lain-lain/*Other liabiltiies*	63.551.210.101	-	-	-	-	-	63.551.210.101
Hutang bank jangka panjang/*Long-term bank loan*	17.850.253.516	16.752.410.027	15.659.562.729	24.614.105.799	-	(12.816.759.452)	62.059.572.619
Total/*Total*	**615.448.201.213**	**16.752.410.027**	**15.659.562.729**	**24.614.105.799**	**-**	**(12.902.758.058)**	**659.571.521.710**

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2023.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2023, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2023.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang jangka pendek:		*Short-term debts:*
Utang bank	110.688.237.381	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	*Consumer financing payable*
Utang bank jangka panjang	62.059.572.619	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas	**172.981.827.834**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**1.855.036.456.226**	***Total Equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,09**	***Debt-to-equity ratio***

30. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Industri/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Penjualan					***Sales***
Penjualan eksternal	94.878.242.147	2.352.563.795.450	-	2.447.442.037.597	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.287.704.695.330	-	(2.287.704.695.330)	-	*Inter-segment sales*
Penjualan neto	2.382.582.937.477	2.352.563.795.450	(2.287.704.695.330)	2.447.442.037.597	*Net sales*
Hasil segmen - laba kotor	841.510.994.715	62.695.925.877	-	904.206.920.592	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(295.883.565.892)	(50.604.992.156)	5.580.462.438	(340.908.095.610)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	459.862.802.488	5.773.769.414	(457.227.453.323)	8.409.118.579	*Miscellaneous income (expense) - net*
Laba usaha	1.005.490.231.311	17.864.703.135	(451.646.990.885)	571.707.943.561	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	14.810.047.384	-	-	14.810.047.384	*Finance income*
Beban keuangan	(5.695.708.662)	(5.167.699.987)	13.113.689	(10.850.294.960)	*Finance costs*
Beban pajak - neto	(123.353.754.876)	(3.233.819.722)	-	(126.587.574.598)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**891.250.815.157**	**9.463.183.426**	**(451.633.877.196)**	**449.080.121.387**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.611.054.795)	(276.411.635)	-	(2.887.466.430)	*Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**888.639.760.362**	**9.186.771.791**	**(451.633.877.196)**	**446.192.654.957**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	4.375.158.179.850	863.900.520.184	(2.618.567.042.650)	2.620.491.657.384	*Segment assets*
Liabilitas segmen	642.719.835.744	779.585.026.639	(656.849.661.225)	765.455.201.158	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	173.481.368.185	918.316.396	-	174.399.684.581	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	110.918.771.563	1.655.354.440	-	112.574.126.003	*Depreciation expenses*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan					***Sales***
Penjualan eksternal	125.637.131.316	2.461.028.165.901	-	2.586.665.297.217	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.371.330.000.604	-	(2.371.330.000.604)	-	*Inter-segment sales*
Penjualan neto	2.496.967.131.920	2.461.028.165.901	(2.371.330.000.604)	2.586.665.297.217	*Net sales*
Hasil segmen - laba kotor	995.293.422.512	59.586.382.210	(2.163.174.243)	1.052.716.630.479	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(272.250.636.795)	(47.245.611.160)	9.090.187.013	(310.406.060.942)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	586.977.363.063	9.039.960.939	(596.487.640.236)	(470.316.234)	*Miscellaneous income (expense) - net*
Laba usaha	1.310.020.148.780	21.380.731.989	(589.560.627.466)	741.840.253.303	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	11.919.581.158	-	-	11.919.581.158	*Finance income*
Beban keuangan	(4.088.454.248)	(3.594.031.726)	18.745.510	(7.663.740.464)	*Finance costs*
Beban pajak - neto	(160.287.558.625)	(4.251.124.771)	-	(164.538.683.396)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**1.157.563.717.065**	**13.535.575.492**	**(589.541.881.956)**	**581.557.410.601**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.362.191.462	603.113.117	-	6.965.304.579	*Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.163.925.908.527**	**14.138.688.609**	**(589.541.881.956)**	**588.522.715.180**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545	*Segment assets*
Liabilitas segmen	684.526.151.051	675.987.550.806	(614.818.443.549)	745.695.258.308	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	-	281.267.414.519	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	94.803.250.640	1.655.354.440	-	96.458.605.080	*Depreciation expenses*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto): / *a. Segment revenue (net sales):*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan Neto					***Net Sales***
Jawa	2.011.477.537.304	1.282.749.374.995	(1.861.581.834.514)	1.432.645.077.785	*Java*
Luar Jawa	371.105.400.173	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.014.796.959.812	*Outside Java*
Total	**2.382.582.937.477**	**2.352.563.795.450**	**(2.287.704.695.330)**	**2.447.442.037.597**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan Neto					***Net Sales***
Jawa	2.088.119.848.126	1.391.213.745.446	(1.945.207.139.788)	1.534.126.453.784	*Java*
Luar Jawa	408.847.283.794	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.052.538.843.433	*Outside Java*
Total	**2.496.967.131.920**	**2.461.028.165.901**	**(2.371.330.000.604)**	**2.586.665.297.217**	***Total***

b. Aset segmen: / *b. Segment assets:*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Jawa Barat	2.353.381.443.950	863.900.520.184	(2.158.500.604.136)	1.058.781.359.998	*West Java*
Jawa Timur	1.538.179.364.057	-	(365.210.534.879)	1.172.968.829.178	*East Java*
Sumatra Selatan	483.597.371.843	-	(94.855.903.635)	388.741.468.208	*South Sumatra*
Total aset segmen	**4.375.158.179.850**	**863.900.520.184**	**(2.618.567.042.650)**	**2.620.491.657.384**	***Total segment assets***
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Jawa Barat	2.449.696.556.982	753.584.442.960	(2.111.878.003.764)	1.091.402.996.178	*West Java*
Jawa Timur	1.407.067.059.662	-	(280.586.042.382)	1.126.481.017.280	*East Java*
Sumatra Selatan	469.110.057.781	-	(108.125.455.694)	360.984.602.087	*South Sumatra*
Total aset segmen	**4.325.873.674.425**	**753.584.442.960**	**(2.500.589.501.840)**	**2.578.868.615.545**	***Total segment assets***

c. Perolehan aset tetap: / *c. Acquisitions of fixed assets:*

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Total Segmen/ *Total Segment*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Jawa Barat	32.426.381.363	983.414.777	33.409.796.140	*West Java*
Jawa Timur	124.545.063.769	-	124.545.063.769	*East Java*
Sumatra Selatan	16.444.824.672	-	16.444.824.672	*South Sumatra*
Total perolehan aset tetap	**173.416.269.804**	**983.414.777**	**174.399.684.581**	***Total acquisitions of fixed assets***
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Jawa Barat	19.348.424.261	1.099.182.530	20.447.606.791	*West Java*
Jawa Timur	243.206.884.245	-	243.206.884.245	*East Java*
Sumatra Selatan	17.612.923.483	-	17.612.923.483	*South Sumatra*
Total perolehan aset tetap	**280.168.231.989**	**1.099.182.530**	**281.267.414.519**	***Total acquisitions of fixed assets***

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo aset hak-guna sebesar Rp21.791.173 (2022: Rp32.686.760) dan liabilitas sewa sebesar Rp26.427.226 (2022: Rp38.046.130), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo aset hak-guna sebesar Rp13.444.555 (2022: Rp26.889.110) dan liabilitas sewa sebesar Rp23.351.066 (2022: Rp44.988.856, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.

b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.

c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2023, right-of-use assets amounting to Rp21,791,173 (2022: Rp32,686,760) and lease liability amounting to Rp26,427,226 (2022: Rp38,046,130), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

As of December 31, 2023, right-of-use assets amounting to Rp13,444,555 (2022: Rp26,889,110) and lease liability amounting to Rp23,351,066 (2022: Rp44,988,856), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2023 and 2022, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp26.088.182 (2022: Rp63.023.187) dan liabilitas sewa sebesar Rp31.712.672 (2022: Rp72.342.289), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp58.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp26,088,182 (2022: Rp63,023,187) and lease liability amounting to Rp31,712,672 (2022: Rp72,342,289), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp58,200,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets credited to:*
Utang lain-lain	33.679.319.431	111.905.364.044	*Other payables*
Uang muka	7.803.548.745	21.260.415.283	*Advances*
Utang pembiayaan konsumen	482.409.436	673.571.385	*Consumer financing payable*

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*	Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Penambahan/ *Additions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang jangka pendek:						*Short-term debts:*
Utang bank	50.203.954.482	(3.828.088.080.171)	3.888.572.363.070	-	110.688.237.381	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	(532.474.894)	-	482.409.436	234.017.834	*Consumer financing payable*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	-	(58.089.183.374)	120.148.755.993	-	62.059.572.619	*Long-term bank loan*
Total	**50.488.037.774**	**(3.886.709.738.439)**	**4.008.721.119.063**	**482.409.436**	**172.981.827.834**	***Total***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*	Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Penambahan/ *Additions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang jangka pendek:						*Short-term debts:*
Utang bank	19.606.295.657	(3.990.339.989.835)	4.020.937.648.660	-	50.203.954.482	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	217.261.135	(606.749.228)	-	673.571.385	284.083.292	*Consumer financing payable*
Total	**19.823.556.792**	**(3.990.946.739.063)**	**4.020.937.648.660**	**673.571.385**	**50.488.037.774**	***Total***

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 7 Februari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 7, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK / *35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	31.327.090.978	88.330.157.395	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	36.457.433.775	35.940.506.386	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	36.408.536	366.093.196	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	313.856.075	141.122.961	*Other receivables*
Persediaan	16.238.614.276	16.761.801.221	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	22.304		*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	35.942.368	36.448.593	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	1.662.692.796	676.445.776	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**86.072.061.108**	**142.252.575.528**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	3.966.697.148	3.622.804.607	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	16.691.135.079	18.673.075.247	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	10.000.000	10.000.000	*Other non-current assets*
Investasi pada entitas anak[1)]	163.994.000.000	163.994.000.000	*Investment of subsidiaries[1)]*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**184.661.832.227**	**186.299.879.854**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**270.733.893.335**	**328.552.455.382**	***TOTAL ASSETS***

[1)] Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

[1)] Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha kepada pihak ketiga	10.978.123.345	15.695.750.040	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain	10.265.812.919	10.141.624.539	*Other payables*
Beban akrual	5.957.860.485	11.761.553.941	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.964.013.365	5.499.397.017	*Taxes payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**31.165.810.114**	**43.098.325.537**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	**7.512.134.383**	**7.023.764.112**	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**38.677.944.497**	**50.122.089.649**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			*Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	*Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares*
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(49.649.630.871)	(26.503.502.083)	*Treasury stock*
Saldo laba	184.185.271.064	207.413.559.171	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**232.055.948.838**	**278.430.365.733**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**270.733.893.335**	**328.552.455.382**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PENJUALAN NETO	131.738.141.439	146.715.567.502	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	67.369.101.593	74.174.549.627	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**64.369.039.846**	**72.541.017.875**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(14.996.685.488)	(11.880.023.794)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(22.481.821.396)	(21.139.494.154)	*General and administrative expenses*
Pendapatan dividen	353.277.497.974	321.264.700.000	*Dividend income*
Laba penjualan aset tetap	-	97.272.727	*Gain on sale of fixed assets*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	25.248.273	(43.167.374)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain	166.499.296	428.995.722	*Other income*
LABA USAHA	**380.359.778.505**	**361.269.301.002**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	1.999.233.875	1.852.587.539	*Finance income - net*
Beban keuangan	(175.022.335)	(197.268.088)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**382.183.990.045**	**362.924.620.453**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	5.801.596.610	7.997.399.250	*Current*
Tangguhan	(335.390.260)	(133.715.183)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**5.466.206.350**	**7.863.684.067**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**376.717.783.695**	**355.060.936.386**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(38.646.951)	969.513.997	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	8.502.329	(213.293.079)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(30.144.622)**	**756.220.918**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**376.687.639.073**	**355.817.157.304**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

35. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2022	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(26.503.502.083)**	**178.800.342.287**	**249.817.148.849**	***Balance as of January 1, 2022***
Dividen kas	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	*Cash dividend*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	355.817.157.304	355.817.157.304	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(26.503.502.083)**	**207.413.559.171**	**278.430.365.733**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen kas	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	*Cash dividend*
Saham treasuri	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	376.687.639.073	376.687.639.073	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(49.649.630.871)**	**184.185.271.064**	**232.055.948.838**	***Balance as of December 31, 2023***

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	136.773.033.811	151.938.161.603	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.951.376.779	1.852.587.539	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(116.592.006.144)	(120.047.750.058)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran atas:			*Payments of:*
Pajak	(7.943.614.857)	(7.191.578.381)	*Taxes*
Beban bunga	(2.544.493)	(3.515.955)	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**14.186.245.096**	**26.547.904.748**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.404.755.545)	(6.611.316.465)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka	-	174.418.780	*Payment of advances*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.404.755.545)**	**(6.436.897.685)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak	353.277.500.000	321.264.700.000	*Receipts of dividend from Subsidiaries*
Perolehan dari utang bank jangka pendek	408.581.294.702	12.990.575.551	*Receipts from short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(399.915.927.180)	(327.203.940.420)	*Cash dividends paid by the Company*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(408.581.294.702)	(12.990.575.551)	*Payments for short-term bank loan*
Pembelian kembali saham treasuri	(23.146.128.788)	-	*Resale of treasury stock*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(69.784.555.968)**	**(5.939.240.420)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(57.003.066.417)**	**14.171.766.643**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**88.330.157.395**	**74.158.390.752**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**31.327.090.978**	**88.330.157.395**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

BACK TO BASIC

Arwana Ceramics

PT Arwana Citramulia Tbk

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363 • Fax. : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Showroom Arwana Ceramics

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya, Blok T No.8 Lt.28
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Jakarta 11610